



Katalog: 3101015

PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA SOSIAL-EKONOMI INDONESIA

*Trends of the Selected Socio-Economic Indicators
of Indonesia*

Mei
May
2018



BADAN PUSAT STATISTIK



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Mei **2018**
May



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
U - @2018**

**TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
U ' ' 2018**

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.180

Katalog/*Catalog*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 164

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan dan dilengkapi infografis pada masing-masing bab.

Semoga *booklet* ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. *Booklet* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Mei 2018 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Mei 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Suhariyanto

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users and infographic support for each chapter.

We hope this booklet can provide valuable information to BPS data users, both public and government officials. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this May 2018 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be greatly appreciated.

*Jakarta, May 2018
BPS-Statistics Indonesia*

Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia <i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi <i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial <i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi <i>Consumption Expenditure</i>	59
5. Pertanian <i>Agriculture</i>	67
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi <i>Manufacturing and Construction</i>	89
7. Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	103
8. Pariwisata dan Transportasi <i>Tourism and Transportation</i>	115
9. Keuangan dan Harga-harga <i>Finance and Prices</i>	127
10. Pendapatan Nasional dan Regional <i>National and Regional Income</i>	145

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

<u>Tabel</u> 1.1 Table	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
<u>Tabel</u> 1.2 Table	Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2015.....</i>	4
<u>Tabel</u> 1.3 Table	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2006-2016 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2006-2016.....</i>	5
<u>Tabel</u> 1.4	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2016 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 201.....</i>	6
<u>Tabel</u> 1.5 Table	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014.....</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<u>Tabel</u> 2.1 Table	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2017 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2017.....</i>	11
<u>Tabel</u> 2.2 Table	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2017</i>	12
<u>Tabel</u> 2.3 Table	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu) , 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2016</i>	12
<u>Tabel</u> 2.4 Table	Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu) <i>Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand).....</i>	13
<u>Tabel</u> 2.5 Table	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	14
<u>Tabel</u> 2.6 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2014.....</i>	15
<u>Tabel</u> 2.7 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2015 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2015.....</i>	16
<u>Tabel</u> 2.8 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2016 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2016.....</i>	17
<u>Tabel</u> 2.9 Table	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2017 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2017.....</i>	18
<u>Tabel</u> 2.10 Table	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2017 <i>Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2017.....</i>	19

<u>Tabel</u> 2.11 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010.....</i>	20
<u>Tabel</u> 2.12 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2014, 2015 dan 2016 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2014, 2015 and 2016.....</i>	21
<u>Tabel</u> 2.13 <i>Table</i>	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2013-2016 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2013-2016.....</i>	22
<u>Tabel</u> 2.14 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2016-2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2016-2018.....</i>	23
<u>Tabel</u> 2.15 <i>Table</i>	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017-2018 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2017-2018.....</i>	23
<u>Tabel</u> 2.16 <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017-2018 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2017-2018.....</i>	24
<u>Tabel</u> 2.17 <i>Table</i>	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017-2018 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2015-2016.....</i>	24
<u>Tabel</u> 2.18 <i>Table</i>	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017-2018 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2017-2018.....</i>	25
<u>Tabel</u> 2.19 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017-2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2017-2018.....</i>	25
<u>Tabel</u> 2.20 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2016-2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2016-2018.....</i>	26
<u>Tabel</u> 2.21 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017-2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2017-2018.....</i>	27
<u>Tabel</u> 2.22 <i>Table</i>	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2016-2018 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2016-2018.....</i>	28
<u>Tabel</u> 2.23 <i>Table</i>	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2015-2017 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2015-2017.....</i>	30
<u>Tabel</u> 2.24 <i>Table</i>	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2016-2018 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2016-2018.....</i>	31

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

<u>Tabel</u> 3.1 Table	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2017</i>	35
<u>Tabel</u> 3.2 Table	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban and Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2017</i>	36
<u>Tabel</u> 3.3 Table	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban Area by Province and Last Birth Attendant, 2017</i>	38
<u>Tabel</u> 3.4 Table	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2017</i>	40
<u>Tabel</u> 3.5 Table	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2016-2017 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2016-2017</i>	42
<u>Tabel</u> 3.6 Table	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2016-2017 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2016-2017</i>	43
<u>Tabel</u> 3.7 Table	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2016-2017 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2016-2017</i>	44
<u>Tabel</u> 3.8 Table	Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2013-2017 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population 2013-2017</i>	45
<u>Tabel</u> 3.9 Table	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2013-2017 <i>Human Development Index by Province, 2013-2017</i>	46
<u>Tabel</u> 3.10 Table	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2014-2017 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2014-2017</i>	47
<u>Tabel</u> 3.11 Table	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat dan Sumber Penerangan Utama. 2017 <i>Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and The Main Source of Lighting, 2017</i>	48
<u>Tabel</u> 3.12 Table	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2015-2017 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2015-2017</i>	49

<u>Tabel</u> 3.13 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2014-2016 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and laptop/Notebook Computer by Province, 2014-2016</i>	50
<u>Tabel</u> 3.14 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2017 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2017</i>	51
<u>Tabel</u> 3.15 <i>Table</i>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2015-2017 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2015-2017</i>	52
<u>Tabel</u> 3.16 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2017 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2017</i>	53
<u>Tabel</u> 3.17 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2014-2017 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2014-2017</i>	54
<u>Tabel</u> 3.18 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2014-2017 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2014-2017</i>	55
<u>Tabel</u> 3.19 <i>Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2017 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2017</i>	56
<u>Tabel</u> 3.20 <i>Table</i>	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2013-2017 <i>Gini Ratio by Province, 2013-2017</i>	57

4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

<u>Tabel</u> 4.1 <i>Table</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2015-2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2015-2017</i>	61
<u>Tabel</u> 4.2 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2015-2017 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2015-2017</i>	62
<u>Tabel</u> 4.3 <i>Table</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2016-2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2016-2017</i>	63
<u>Tabel</u> 4.4 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2017</i>	64
<u>Tabel</u> 4.5 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2017</i>	65

5. PERTANIAN AGRICULTURE

<u>Tabel</u> 5.1 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2014-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013-2015</i>	69
<u>Tabel</u> 5.2 <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2012-2015</i>	70
<u>Tabel</u> 5.3 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013-2015</i>	71
<u>Tabel</u> 5.4 <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Maize by Province (tons), 2012-2015</i>	72
<u>Tabel</u> 5.5 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2013-2015</i>	73
<u>Tabel</u> 5.6 <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2012-2015</i>	74
<u>Tabel</u> 5.7 <i>Table</i>	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2014-2016 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2014-2016</i>	75
<u>Tabel</u> 5.8 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2016 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2015-2018</i>	76
<u>Tabel</u> 5.9 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2016 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2015-2016</i>	77
<u>Tabel</u> 5.10 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2016 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2015-2016</i>	78
<u>Tabel</u> 5.11 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015-2016 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2015-2016</i>	79
<u>Tabel</u> 5.12 <i>Table</i>	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2015-2016 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2015-2016</i>	80
<u>Tabel</u> 5.13 <i>Table</i>	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2015-2016 <i>Meat Production by Province (tons), 2015-2016</i>	81
<u>Tabel</u> 5.14 <i>Table</i>	Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2015 <i>Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2015</i>	82
<u>Tabel</u> 5.15 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2015 <i>Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2015</i>	83
<u>Tabel</u> 5.16 <i>Table</i>	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2015 <i>Production of Aquaculture Fisheries In Indonesia, 1991-2015</i>	84
<u>Tabel</u> 5.17 <i>Table</i>	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2012-2016 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2012-2016</i>	87

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulananan, 2014-2018 (2010=100) <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2014-2018 (2010=100)</i>	91
<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2017 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2017</i>	92
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), IV/2017-I/2018 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), IV/2017-I/2018</i>	93
<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2016-2017 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2016-2017</i>	94
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018</i>	95
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (2010=100), 2011-2017 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011-2017</i>	96
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2016-2017 <i>Annually Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2016-2017</i>	97
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan III-Triwulan IV 2017 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (q to q) by 2 Digit ISIC (percent), Quarter III-Quarter IV 2017</i>	98
<u>Tabel</u> 6.9 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (y on y) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Year on Year by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018</i>	97
<u>Tabel</u> 6.10 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018</i>	100
<u>Tabel</u> 6.11 <i>Table</i>	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2011-Triwulan IV 2017 <i>Indices of Permanen Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) Quarter I 2011-Quarter IV 2017</i>	101

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 <i>Table</i>	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Januari 2016-Maret 2018 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas</i> <i>(million US\$), January 2016-March 2018.....</i>	105
Tabel 7.2 <i>Table</i>	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2014-2017 <i>Value of Exports by Major Country of Destination</i> <i>(FOB value: million US\$), 2014-2017.....</i>	106
Tabel 7.3 <i>Table</i>	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2014-2017 <i>Value of Imports by Major Country of Origin</i> <i>(CIF value: million US\$), 2014-2017.....</i>	107
Tabel 7.4 <i>Table</i>	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2015-2017 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas,</i> <i>2015-2017.....</i>	108
Tabel 7.5 <i>Table</i>	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2014-2017 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2014-2017.....</i>	109
Tabel 7.6 <i>Table</i>	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), September 2015-April 2018 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group</i> <i>(million US\$), September 2015-April 2018.....</i>	110
Tabel 7.7 <i>Table</i>	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), September 2015-April 2018 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$),</i> <i>September 2015-April 2018.....</i>	111
Tabel 7.8 <i>Table</i>	Ekspor-Impor Beras Triwulan I 2012-Triwulan IV 2017 <i>Export-Import Rice Quarter I 2012-Quarter IV 2017.....</i>	112
Tabel 7.9 <i>Table</i>	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Oktober 2015-April 2018 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports</i> <i>(million US\$), October 2015-April 2018.....</i>	113

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2013-2016 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of</i> <i>Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2013-2016.....</i>	117
Tabel 8.2 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Desember 2017-Maret 2018 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry,</i> <i>December 2017-March 2018.....</i>	118
Tabel 8.3 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di Indonesia (persen), Desember 2017-Maret 2018 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in Indonesia,</i> <i>(percent), December 2017-March 2018.....</i>	119

Tabel 8.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, Desember 2017-Maret 2018 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Province, December 2017-March 2018.....</i>	120
Tabel 8.5 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Desember 2017-Maret 2018 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), December 2017-March 2018.....</i>	121
Tabel 8.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Mei-Desember 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province by Hotel Classification, May-December 2016.....</i>	121
Tabel 8.7 <i>Table</i>	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2016.....</i>	122
Tabel 8.8 <i>Table</i>	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2016.....</i>	122
Tabel 8.9 <i>Table</i>	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Mei 2015-Maret 2018 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), May 2015-March 2018.....</i>	123
Tabel 8.10 <i>Table</i>	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), September 2015-Maret 2017 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), September 2015-March 2018.....</i>	124
Tabel 8.11 <i>Table</i>	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2014-2016 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2014-2016.....</i>	125

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA **FINANCE AND PRICES**

Tabel 9.1 <i>Table</i>	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2015-2018 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2015-2018.....</i>	129
Tabel 9.2 <i>Table</i>	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi uang beredar (miliar rupiah), 2012-2017 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2012-2017.....</i>	130
Tabel 9.3 <i>Table</i>	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2015-Desember 2017 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2015-December 2017.....</i>	131
Tabel 9.4 <i>Table</i>	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2014-April 2018 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2014-April 2018.....</i>	132

Tabel 9.5 <i>Table</i>	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan, Januari 2015-April 2018 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year, January 2015-April 2018.....</i>	132
Tabel 9.6 <i>Table</i>	Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari-April 2018 <i>Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, January-April 2018.....</i>	133
Tabel 9.7 <i>Table</i>	Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2017-Maret 2018 <i>Inflation Rate For Several Countries, December 2017-Maret 2018.....</i>	134
Tabel 9.8 <i>Table</i>	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), April 2017-April 2018 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), April 2017-April 2018.....</i>	135
Tabel 9.9 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2016-April 2018 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2016-April 2018.....</i>	136
Tabel 9.10 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2016-April 2018 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2016-April 2018.....</i>	137
Tabel 9.11 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100), September 2017-April 2018 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2010=100), September 2017-April 2018.....</i>	138
Tabel 9.12 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100), September 2017-April 2018 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2010=100), September 2017-April 2018.....</i>	139
Tabel 9.13 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100), Januari-April 2018 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sub Sector (2012=100), January-April 2018.....</i>	140
Tabel 9.14 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Januari-April 2018 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Provinces (2012=100), January-April 2018.....</i>	142
Tabel 9.15 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan IV 2017-I 2018 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quartter IV 2017-I 2018.....</i>	143
Tabel 9.16 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2017-Triwulan I/2018 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2017-Quarter I/2018.....</i>	143

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2017-Triwulan I 2018 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2017-Quarter I 2018.....</i>	147
-----------------------------------	--	-----

<u>Tabel</u> 10.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2017-Triwulan I 2018 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2017-Quarter I 2018.....</i>	148
<u>Tabel</u> 10.3 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan I-Triwulan IV 2017 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter I-Quarter IV 2017.....</i>	149
<u>Tabel</u> 10.4 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan I-Triwulan IV 2017 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter I-Quarter IV 2017.....</i>	149
<u>Tabel</u> 10.5 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2015-2017.....</i>	150
<u>Tabel</u> 10.6 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2015-2017.....</i>	151
<u>Tabel</u> 10.7 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2017.....</i>	152
<u>Tabel</u> 10.8 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2017 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2017.....</i>	152
<u>Tabel</u> 10.9 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2018.....</i>	153
<u>Tabel</u> 10.10 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan IV/2017 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter IV/2017..</i>	154
<u>Tabel</u> 10.11 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2017 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2017.....</i>	155
<u>Tabel</u> 10.12 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2015-2016 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2015-2016.....</i>	156
<u>Tabel</u> 10.13 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2015 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2010, 2014-2015.....</i>	157
<u>Tabel</u> 10.14 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2016 <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiah), 2016.....</i>	158

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data is not available yet</i>	: (kosong/empty)
Data tidak tersedia/ <i>Data is not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data is negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Excessively preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Keuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal

bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triulan laporan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan

lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi lapangan usaha yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi ke dalam lapangan usaha baik 2, 3 dan 5 digit
- **(q to q)** adalah pertumbuhan atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.
- **(y on y)** adalah pertumbuhan atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan

besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.

- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

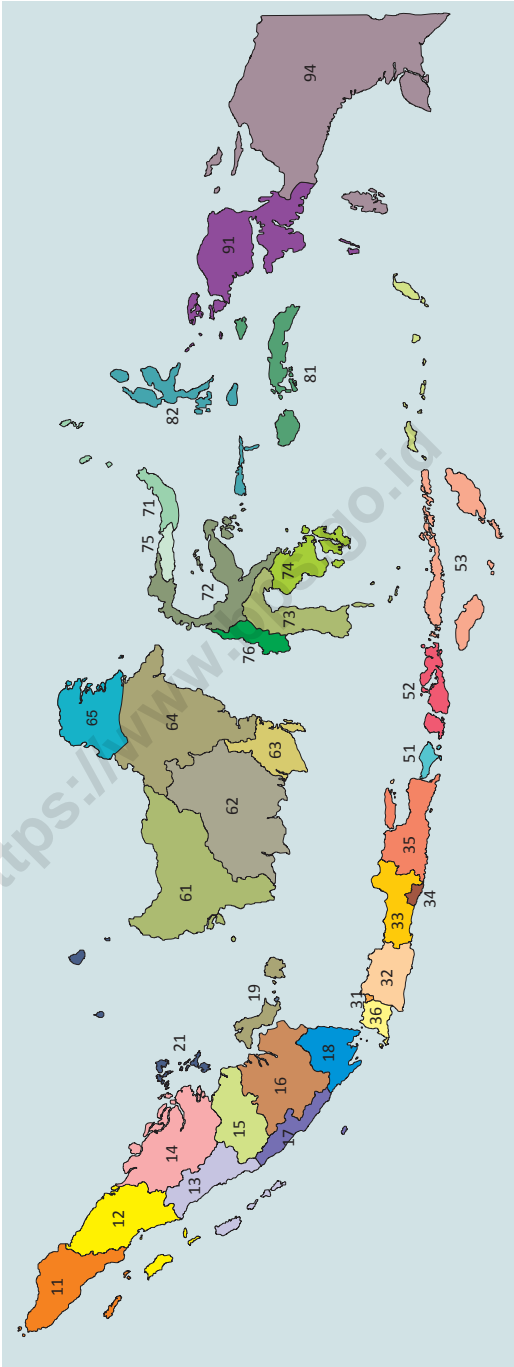
- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** is classification of economic activities base on the **International Standard Industrial Classification (ISIC) rev.3** that has been modified according to the local condition in Indonesia.
- **(q to q) quarter to quarter** is growth at constant prices on a quarter compared to the previous quarter.
- **(y on y) year on year** is growth at constant price on a quarter in a given year compared to same quarter a year earlier.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.

- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fixed prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia
Map of Indonesia



- 11 Aceh
- 12 Sumatera Utara
- 13 Sumatera Barat
- 14 Riau
- 15 Jambi
- 16 Sumatera Selatan
- 17 Bengkulu
- 18 Lampung
- 19 Kepulauan Bangka Belitung
- 21 Kepulauan Riau
- 31 DKI Jakarta
- 32 Jawa Barat
- 33 Jawa Tengah
- 34 DI Yogyakarta
- 35 Jawa Timur
- 36 Banten
- 51 Bali
- 52 Nusa Tenggara Barat
- 53 Nusa Tenggara Timur
- 61 Kalimantan Barat
- 62 Kalimantan Tengah
- 63 Kalimantan Selatan
- 64 Kalimantan Timur
- 65 Kalimantan Utara
- 71 Sulawesi utara
- 72 Sulawesi Tengah
- 73 Sulawesi Selatan
- 74 Sulawesi Tenggara
- 75 Gorontalo
- 76 Sulawesi Barat
- 81 Maluku
- 82 Maluku Utara
- 91 Papua
- 94 Papua Barat

KEADAAN GEOGRAFI

BAB
Chapter

1

Geographical Conditions

PERBANDINGAN JUMLAH DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA, 2006 DENGAN 2016

*Comparison of The Number of
Administrative Units in Indonesia,
between 2006 and 2016*

2016

2006

PROVINSI
Provinces

33

PROVINSI
Provinces

34

440

KABUPATEN/KOTA
Regencies/Cities

514

KABUPATEN/KOTA
Regencies/Cities

KECAMATAN
Subdistricts

5.656

KECAMATAN
Subdistricts

7.145

71.563

DESA/KELURAHAN
Villages

82.395

DESA/KELURAHAN
Villages

Sumber/Source:

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 17 Tahun 2017 Tanggal 13 Februari 2017
Chief Statistician Regulation Number 17/2017, February 13 2017

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006
Table 1.1 *Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006*

Jenis Data/Type of Data	Jumlah/Total
1. Luas Daratan/ <i>Land</i> (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/ <i>Big Islands</i> (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/ <i>Java</i>	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/ <i>Sea</i> (km ²)	
a. Laut Teritorial/ <i>Territorial Sea</i>	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/ <i>12 Miles Sea</i>	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borderlines With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/ <i>Coastline Length</i> (km)	104 000,00

Sumber: Badan Informasi Geospasial
 Source: *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.2 Luas Daratan dan jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2015
Table Total Area and Number of Islands by Province, 2015

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) ¹⁾ Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau ²⁾ Number of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Banten	9 662,92	0,51	131
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	129 066,64 ³⁾	6,75	370 ⁴⁾
Kalimantan Utara	75 467,70 ³⁾	3,95	-
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ⁵⁾
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	99 671,63	5,21	1 945
Papua	319 036,05	16,67	598
Indonesia	1 913 578,68	100,00	17 504

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

²⁾ Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004

³⁾ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012

⁴⁾ Termasuk Kalimantan Utara

⁵⁾ Termasuk Sulawesi Barat

Note: ¹⁾ Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011

²⁾ Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004

³⁾ Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012

⁴⁾ Including Kalimantan Utara

⁵⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2006-2016
 Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2006-2016

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Desember/December 2011	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98
Juni/June 2013	34	405	98
April/April 2014	34	413	98
Juni/June 2014	34	416	98
Juni/June 2015	34	416	98
Juni/June 2016	34	416	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 651	76 983
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075
Juni/June 2013	503	6 909	79 939
April/April 2014	511	7 074	82 190
Juni/June 2014	514	7 024	81 626
Juni/June 2015	514	7 071	81 936
Juni/June 2016	514	7 145	82 395

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 tanggal 29 Juni 2015

Source: Minister of Home Affairs Regulation Number 56/2015 June 29, 2015

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2016
 Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2016

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Sub Dis- tricts	Desa/Kelurahan ¹⁾ Villages
Aceh	18	5	289	6 513
Sumatera Utara	25	8	443	6 113
Sumatera Barat	12	7	179	1 117
Riau	10	2	166	1 847
Jambi	9	2	141	1 562
Sumatera Selatan	13	4	232	3 261
Bengkulu	9	1	129	152
Lampung	13	2	228	2 643
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	387
Kepulauan Riau	5	2	70	416
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	627	5 962
Jawa Tengah	29	6	573	8 559
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	665	8 501
Banten	4	4	155	1 551
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 141
Nusa Tenggara Timur	21	1	307	3 279
Kalimantan Barat	12	2	174	2 072
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 574
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 008
Kalimantan Timur	7	3	103	1 032
Kalimantan Utara	4	1	53	482
Sulawesi Utara	11	4	171	1 838
Sulawesi Tengah	12	1	175	2 018
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 033
Sulawesi Tenggara	15	2	220	2 328
Gorontalo	5	1	77	735
Sulawesi Barat	6	-	69	650
Maluku	9	2	118	1 235
Maluku Utara	8	2	115	1 196
Papua Barat	12	1	189	1 614
Papua	28	1	541	4 787
Indonesia	416	98	7 145	82 395

Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 17 Tahun 2017 Tanggal 13 Februari 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2016

Source: Chief Statistician Regulation Number 17/2017, February 13 2017, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 66 of 2016 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 ¹⁾
Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014 ¹⁾

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	748	5 764	11,49	88,51
Sumatera Utara	459	5 645	7,52	92,48
Sumatera Barat	127	1 018	11,09	88,91
Riau	271	1 564	14,77	85,23
Jambi	30	1 521	1,93	98,07
Sumatera Selatan	29	3 208	0,90	99,10
Bengkulu	186	1 346	12,14	87,86
Lampung	241	2 391	9,16	90,84
Kepulauan Bangka Belitung	166	215	43,57	56,43
Kepulauan Riau	361	54	86,99	13,01
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	227	5 735	3,81	96,19
Jawa Tengah	357	8 221	4,16	95,84
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	678	7 824	7,97	92,03
Banten	135	1 416	8,70	91,30
Bali	175	541	24,44	75,56
Nusa Tenggara Barat	301	840	26,38	73,62
Nusa Tenggara Timur	1 011	2 259	30,92	69,08
Kalimantan Barat	161	1 948	7,63	92,37
Kalimantan Tengah	44	1 525	2,80	97,20
Kalimantan Selatan	165	1 843	8,22	91,78
Kalimantan Timur	175	851	17,06	82,94
Kalimantan Utara	55	424	11,48	88,52
Sulawesi Utara	778	1 058	42,37	57,63
Sulawesi Tengah	1 021	965	51,41	48,59
Sulawesi Selatan	531	2 499	17,52	82,48
Sulawesi Tenggara	947	1 325	41,68	58,32
Gorontalo	203	533	27,58	72,42
Sulawesi Barat	152	496	23,46	76,54
Maluku	914	174	84,01	15,99
Maluku Utara	941	255	78,68	21,32
Papua Barat	543	1 024	34,65	65,35
Papua	646	4 225	13,26	86,74
Indonesia	12 827	69 363	15,61	84,39

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia, BPS

Source: *Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB
Chapter

2



RATA-RATA UPAH/GAJI/PENDAPATAN BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI SEBULAN DI INDONESIA, FEBRUARI 2018 (RUPIAH)

Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee in Indonesia, February 2018 (Rupiah)

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2017
Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2017

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1966	107 645	1992	186 043
1940	68 632	1967	109 964	1993	189 136
1941	69 549	1968	112 377	1994	192 217
1942	70 478	1969	114 880	1995 ²⁾	195 283
1943	71 419	1970	117 469	1996	198 320
1944	72 373	1971 ¹⁾	119 208	1997	201 353
1945	73 340	1972	123 115	1998	204 393
1946	74 098	1973	126 088	1999	207 437
1947	74 863	1974	129 083	2000 ¹⁾	205 133
1948	75 636	1975	132 110	2001	207 995
1949	76 418	1976 ²⁾	135 190	2002	210 898
1950	77 207	1977	138 342	2003	213 841
1951	78 741	1978	141 579	2004	216 826
1952	80 329	1979	144 893	2005	220 926
1953	81 973	1980 ¹⁾	147 490	2006	224 228
1954	83 676	1981	151 315	2007	227 579
1955	85 472	1982	154 662	2008	230 980
1956	87 267	1983	158 083	2009	234 432
1957	89 160	1984	161 580	2010 ¹⁾	237 641
1958	91 122	1985 ²⁾	165 154	2011	241 991
1959	93 153	1986	167 881	2012	245 425
1960	95 259	1987	170 653	2013	248 818
1961 ¹⁾	97 085	1988	173 472	2014	252 165
1962	99 257	1989	176 336	2015	255 462
1963	101 221	1990 ¹⁾	179 379	2016	258 705
1964	103 271	1991	182 940	2017	261 891
1965	105 414				

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi
- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010
- Penduduk 2011-2017 dari hasil Proyeksi Penduduk

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated
- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010
- Number of population 2011-2017 based on Population Projection

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2017*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 166,0	11 682,4	23 848,4
5-9	12 144,9	11 589,0	23 733,9
10-14	11 639,9	11 073,2	22 713,1
15-19	11 365,6	10 847,3	22 212,9
20-24	11 007,9	10 695,7	21 703,6
25-29	10 571,6	10 450,6	21 022,2
30-34	10 239,6	10 269,5	20 509,1
35-39	9 979,5	10 093,0	20 072,5
40-44	9 475,3	9 408,9	18 884,2
45-49	8 542,5	8 485,5	17 028,0
50-54	7 274,2	7 327,3	14 601,5
55-59	5 932,4	5 970,9	11 903,3
60-64	4 472,1	4 398,4	8 870,5
65-69	2 950,7	3 084,7	6 035,4
70-74	1 873,8	2 208,4	4 082,2
75+	1 943,2	2 726,9	4 670,1
Jumlah/Total	131 579,2	130 311,7	261 890,9

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2035, BPS
 Source: *Population Projection 2010-2035, Statistics Indonesia*

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2016
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2016*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 221,4	11 738,7	23 960,1
5-9	12 069,5	11 490,0	23 559,5
10-14	11 571,9	11 005,2	22 577,1
15-19	11 335,7	10 825,3	22 161,0
20-24	10 911,7	10 657,3	21 569,0
25-29	10 513,3	10 398,1	20 911,4
30-34	10 210,3	10 286,7	20 497,0
35-39	9 931,1	10 005,4	19 936,5
40-44	9 347,0	9 262,3	18 609,3
45-49	8 353,0	8 304,0	16 657,0
50-54	7 064,2	7 114,8	14 179,0
55-59	5 737,3	5 719,8	11 457,1
60-64	4 247,3	4 150,5	8 397,8
65-69	2 780,8	2 962,0	5 742,8
70-74	1 817,9	2 145,6	3 963,5
75+	1 876,3	2 650,6	4 526,9
Jumlah/Total	129 988,7	128 716,3	258 705,0

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2035, BPS
 Source: *Population Projection 2010-2035, Statistics Indonesia*

2.4 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu)
Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand)

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000	2010
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2	4 494,4
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5	12 982,2
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5	4 846,9
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8	5 538,4
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2	3 092,3
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8	7 450,4
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5	1 715,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7	7 608,4
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	-	900,0	1 223,3
Kepulauan Riau ²⁾	-	-	-	1 040,2	1 679,2
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1	9 607,8
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1	43 053,7
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3	32 382,7
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0	3 457,5
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0	37 476,8
Banten ³⁾	-	-	-	8 098,3	10 632,2
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1	3 890,8
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6	4 500,2
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1	4 683,8
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3	4 396,0
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5	2 212,1
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0	3 626,6
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9	3 553,1
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9	2 270,6
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0	2 635,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2	8 034,8
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4	2 232,6
Gorontalo	-	-	-	833,5	1 040,2
Sulawesi Barat ⁴⁾	-	-	-	891,6	1 158,6
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3	1 533,5
Maluku Utara ⁵⁾	-	-	-	815,1	1 038,1
Papua Barat ⁶⁾	-	-	-	529,7	760,4
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1	2 833,4
Timor Timur	-	555,4	747,8	-	-
Indonesia	119 208,2	147 490,3	179 378,9	205 132,5	237 641,5

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS

Source: Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sumatera Selatan/Split from the Sumatera Selatan province

²⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Riau/Split from the Riau province

³⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Jawa Barat/Split from the Jawa Barat province

⁴⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sulawesi Selatan/Split from the Sulawesi Selatan province

⁵⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Maluku/Split from the Maluku province

⁶⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Papua/Split from the Papua province

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki/Male (ribu/thousand)	Perempuan/Female (ribu/thousand)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2014

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 449,4	2 457,4	4 906,8
Sumatera Utara	6 868,6	6 898,3	13 766,9
Sumatera Barat	2 550,4	2 581,5	5 131,9
Riau	3 178,4	3 010,0	6 188,4
Jambi	1 706,7	1 637,7	3 344,4
Sumatera Selatan	4 036,0	3 905,5	7 941,5
Bengkulu	941,1	903,7	1 844,8
Lampung	4 117,5	3 908,7	8 026,2
Kepulauan Bangka Belitung	697,9	646	1 343,9
Kepulauan Riau	980,1	937,3	1 917,4
DKI Jakarta	5 069,9	5 005,4	10 075,3
Jawa Barat	23 345,3	22 684,3	46 029,6
Jawa Tengah	16 627,1	16 895,6	33 522,7
DI Yogyakarta	1 797,4	1 839,7	3 637,1
Jawa Timur	19 051,6	19 558,6	38 610,2
Banten	5 971,3	5 733,6	11 704,9
Bali	2 066,7	2 038,2	4 104,9
Nusa Tenggara Barat	2 315,2	2 458,6	4 773,8
Nusa Tenggara Timur	2 495,9	2 541,0	5 036,9
Kalimantan Barat	5 036,9	2 312,7	4 716,1
Kalimantan Tengah	1 273,3	1 166,6	2 439,9
Kalimantan Selatan	1 987,1	1 935,7	3 922,8
Kalimantan Timur	2 086,3	1 883,3	3 969,6
Sulawesi Utara	1 217,8	1 168,8	2 386,6
Sulawesi Tengah	1 446,9	1 384,4	2 831,3
Sulawesi Selatan	4 116,8	4 315,4	8 432,2
Sulawesi Tenggara	1 229,8	1 218,3	2 448,1
Gorontalo	558,8	556,8	1 115,6
Sulawesi Barat	630,9	627,2	1 258,1
Maluku	836,1	821,3	1 657,4
Maluku Utara	581,3	557,4	1 138,7
Papua Barat	448	401,8	849,8
Papua	1 632,2	1 458,8	3 091,0
Indonesia	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2015
Table Population by Province and Sex (thousand), 2015

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 497,5	2 504,5	5 002,0
Sumatera Utara	6 954,6	6 983,2	13 937,8
Sumatera Barat	2 584,2	2 612,1	5 196,3
Riau	3 257,6	3 086,8	6 344,4
Jambi	1 736,0	1 666,0	3 402,1
Sumatera Selatan	4 092,2	3 960,1	8 052,3
Bengkulu	956,3	918,7	1 874,9
Lampung	4 162,4	3 954,8	8 117,3
Kepulauan Bangka Belitung	713,2	659,6	1 372,8
Kepulauan Riau	1 008,0	965,1	1 973,0
DKI Jakarta	5 115,4	5 062,6	10 177,9
Jawa Barat	23 680,9	23 028,6	46 709,6
Jawa Tengah	16 750,9	17 023,2	33 774,1
DI Yogyakarta	1 818,8	1 860,4	3 679,2
Jawa Timur	19 172,6	19 675,0	38 847,6
Banten	6 097,2	5 858,1	11 955,2
Bali	2 091,0	2 061,8	4 152,8
Nusa Tenggara Barat	2 345,8	2 489,8	4 835,6
Nusa Tenggara Timur	2 536,9	2 583,2	5 120,1
Kalimantan Barat	2 439,9	2 349,7	4 789,6
Kalimantan Tengah	1 302,8	1 192,2	2 495,0
Kalimantan Selatan	2 022,0	1 967,8	3 989,8
Kalimantan Timur	1 820,1	1 649,7	3 469,8
Kalimantan Utara	318,0	280,8	598,8
Sulawesi Utara	1 230,8	1 181,3	2 412,1
Sulawesi Tengah	1 469,6	1 407,1	2 876,7
Sulawesi Selatan	4 161,0	4 359,3	8 520,3
Sulawesi Tenggara	1 256,1	1 243,5	2 499,5
Gorontalo	567,7	565,5	1 133,2
Sulawesi Barat	643,1	639,0	1 282,2
Maluku	850,6	835,8	1 686,5
Maluku Utara	593,2	569,1	1 162,3
Papua Barat	459,3	412,2	871,5
Papua	1 661,2	1 488,2	3 149,4
Indonesia	128 366,7	127 095,0	255 461,7

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS

Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2016
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2016

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 545,1	2 551,1	5 096,2
Sumatera Utara	7 037,3	7 065,6	14 102,9
Sumatera Barat	2 617,2	2 642,3	5 259,5
Riau	3 336,9	3 164,1	6 501,0
Jambi	1 764,9	1 694,0	3 458,9
Sumatera Selatan	4 147,1	4 013,8	8 160,9
Bengkulu	971,3	933,5	1 904,8
Lampung	4 205,7	3 999,4	8 205,1
Kepulauan Bangka Belitung	728,6	673,2	1 401,8
Kepulauan Riau	1 035,5	992,7	2 028,2
DKI Jakarta	5 159,7	5 117,9	10 277,6
Jawa Barat	24 011,3	23 368,1	47 379,4
Jawa Tengah	16 871,2	17 147,9	34 019,1
DI Yogyakarta	1 839,9	1 881,0	3 720,9
Jawa Timur	19 288,2	19 787,1	39 075,3
Banten	6 221,6	5 981,5	12 203,1
Bali	2 115,0	2 085,1	4 200,1
Nusa Tenggara Barat	2 375,8	2 520,4	4 896,2
Nusa Tenggara Timur	2 577,9	2 625,6	5 203,5
Kalimantan Barat	2 475,6	2 386,1	4 861,7
Kalimantan Tengah	1 332,3	1 217,9	2 550,2
Kalimantan Selatan	2 056,1	1 999,4	4 055,5
Kalimantan Timur	1 836 293	1 664 939	3 501 232
Kalimantan Utara	353 529	312 804	666 333
Sulawesi Utara	1 243,4	1 193,5	2 436,9
Sulawesi Tengah	1 492,1	1 429,6	2 921,7
Sulawesi Selatan	4 204,1	4 402,3	8 606,4
Sulawesi Tenggara	1 282,3	1 268,7	2 551,0
Gorontalo	576,5	574,3	1 150,8
Sulawesi Barat	655,5	651	1 306,5
Maluku	865,1	850,4	1 715,5
Maluku Utara	616,8	580,8	1 185,9
Papua Barat	470,6	422,8	893,4
Papua	1 689,9	1 517,5	3 207,4
Indonesia	129 988,7	128 716,3	258 705,0

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2017
Table Population by Province and Sex (thousand), 2017

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 592.2	2 597.3	5 189.5
Sumatera Utara	7 116.8	7 145.3	14 262.1
Sumatera Barat	2 649.6	2 671.9	5 321.5
Riau	3 416.3	3 241.6	6 657.9
Jambi	1 793.4	1 721.6	3 515.0
Sumatera Selatan	4 200.8	4 066.2	8 267.0
Bengkulu	986.1	948.2	1 934.3
Lampung	4 247.1	4 042.5	8 289.6
Kepulauan Bangka Belitung	744.0	686.9	1 430.9
Kepulauan Riau	1 062.7	1 020.0	2 082.7
DKI Jakarta	5 202.8	5 171.4	10 374.2
Jawa Barat	24 335.2	23 702.4	48 037.6
Jawa Tengah	16 988.1	17 269.8	34 257.9
DI Yogyakarta	1 860.9	1 901.3	3 762.2
Jawa Timur	19 397.9	19 895.1	39 293.0
Banten	6 344.5	6 103.7	12 448.2
Bali	2 138.4	2 108.1	4 246.5
Nusa Tenggara Barat	2 405.1	2 550.5	4 955.6
Nusa Tenggara Timur	2 619.2	2 668.1	5 287.3
Kalimantan Barat	2 510.7	2 421.8	4 932.5
Kalimantan Tengah	1 361.7	1 243.6	2 605.3
Kalimantan Selatan	2 089.4	2 030.4	4 119.8
Kalimantan Timur	1 874.8	1 700.6	3 575.5
Kalimantan Utara	366.7	324.4	691.1
Sulawesi Utara	1 255.6	1 205.4	2 461.0
Sulawesi Tengah	1 514.4	1 451.9	2 966.3
Sulawesi Selatan	4 246.1	4 444.2	8 690.3
Sulawesi Tenggara	1 308.6	1 293.8	2 602.4
Gorontalo	585.2	583.0	1 168.2
Sulawesi Barat	667.9	663.1	1 331.0
Maluku	879.7	865.0	1 744.7
Maluku Utara	616.8	592.5	1 209.3
Papua Barat	482.0	433.4	915.4
Papua	1 718.5	1 546.7	3 265.2
Indonesia	131 579.2	130 311.7	261 890.9

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.10 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2017
 Table Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2017

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2010	2017	2010	2017
Aceh	1,90	1.98	78	90
Sumatera Utara	5,46	5.45	179	195
Sumatera Barat	2,04	2.03	116	127
Riau	2,34	2.54	64	77
Jambi	1,30	1.34	62	70
Sumatera Selatan	3,14	3.16	82	90
Bengkulu	0,72	0.74	86	97
Lampung	3,20	3.17	220	239
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0.55	75	87
Kepulauan Riau	0,71	0.80	206	254
DKI Jakarta	4,04	3.96	14 518	15624
Jawa Barat	18,12	18.34	1 222	1358
Jawa Tengah	13,60	13.08	989	1044
DI Yogyakarta	1,45	1.44	1 107	1201
Jawa Timur	15,75	15.00	786	822
Banten	4,48	4.75	1 106	1288
Bali	1,64	1.62	676	735
Nusa Tenggara Barat	1,89	1.89	243	267
Nusa Tenggara Timur	1,97	2.02	97	109
Kalimantan Barat	1,85	1.88	30	33
Kalimantan Tengah	0,93	0.99	14	17
Kalimantan Selatan	1,53	1.57	94	106
Kalimantan Timur	1,50	1.37	17	28
Kalimantan Utara	-	0.26	-	9
Sulawesi Utara	0,95	0.94	164	178
Sulawesi Tengah	1,11	1.13	43	48
Sulawesi Selatan	3,38	3.32	173	186
Sulawesi Tenggara	0,94	0.99	59	68
Gorontalo	0,44	0.45	93	104
Sulawesi Barat	0,49	0.51	69	79
Maluku	0,65	0.67	33	37
Maluku Utara	0,44	0.46	33	38
Papua Barat	0,32	0.35	8	9
Papua	1,20	1.25	9	10
Indonesia	100,00	100.00	124	137

Sumber: Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS
 Source: 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics

Catatan: ¹⁾ Menggunakan luas wilayah yang sama untuk menghitung kepadatan penduduk

Note: ¹⁾ Using the same total area (sq km) to calculate population density

Tabel 2.11 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2014, 2015 dan 2016
Number of Households and Average Household Size by Province, 2014, 2015 and 2016

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Aceh	1 164,2	1 186,6	1 208.9	4,2	4,2	4.2
Sumatera Utara	3 218,1	3 257,2	3 295.0	4,3	4,3	4.3
Sumatera Barat	1 219,3	1 234,4	1 249.1	4,2	4,2	4.2
Riau	1 485,1	1 522,7	1 560.4	4,2	4,2	4.2
Jambi	832,9	847,1	861.1	4,0	4,0	4.0
Sumatera Selatan	1 932,3	1 959,1	1 985.3	4,1	4,1	4.1
Bengkulu	465,3	472,8	480.3	4,0	4,0	4.0
Lampung	2 038,1	2 060,5	2 082.0	3,9	3,9	3.9
Kepulauan Bangka Belitung	342,1	349,5	357.0	3,9	3,9	3.9
Kepulauan Riau	506,0	521,1	535.6	3,8	3,8	3.8
DKI Jakarta	2 632,3	2 659,2	2 685.3	3,8	3,8	3.8
Jawa Barat	12 244,2	12 415,4	12 585.1	3,8	3,8	3.8
Jawa Tengah	9 001,2	9 066,3	9 129.4	3,7	3,7	3.7
DI Yogyakarta	1 092,8	1 105,7	1 118.4	3,3	3,3	3.3
Jawa Timur	10 677,6	10 738,9	10 797.3	3,6	3,6	3.6
Banten	2 866,8	2 930,2	2 986.7	4,1	4,1	4.1
Bali	1 086,6	1 099,7	1 112.6	3,8	3,8	3.8
Nusa Tenggara Barat	1 327,2	1 344,0	1 360.4	3,6	3,6	3.6
Nusa Tenggara Timur	1 090,4	1 108,4	1 126.5	4,6	4,6	4.6
Kalimantan Barat	1 097,2	1 114,2	1 130.8	4,3	4,3	4.3
Kalimantan Tengah	632,4	646,8	661.2	3,9	3,9	3.9
Kalimantan Selatan	1 054,5	1 072,4	1 089.9	3,7	3,7	3.7
Kalimantan Timur	833,4	852,1	870.6	4,0	4,0	4.0
Kalimantan Utara	139,1	144,5	150.0	4,4	4,4	4.4
Sulawesi Utara	611,0	617,3	623.5	3,9	3,9	3.9
Sulawesi Tengah	666,7	677,4	688.0	4,2	4,2	4.2
Sulawesi Selatan	1 937,0	1 956,6	1 975.7	4,4	4,4	4.4
Sulawesi Tenggara	550,9	562,5	574.1	4,4	4,4	4.4
Gorontalo	261,8	266,0	270.2	4,3	4,3	4.3
Sulawesi Barat	280,9	286,3	291.8	4,5	4,5	4.5
Maluku	343,1	349,3	355.6	4,8	4,8	4.8
Maluku Utara	235,2	240,1	244.9	4,8	4,8	4.8
Papua Barat	187,7	192,5	197.3	4,5	4,5	4.5
Papua	718,5	731,9	745.4	4,3	4,3	4.3
Indonesia	64 771,6	65 588,4	66 385.4	3,9	3,9	3.9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.13 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2013-2016
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2013-2016

Negara/Country	2013	2014	2015	2016
Amerika Serikat/USA	317.1	319.4	321.8	324.1
Arab Saudi/Saudi Arabia	30.2	30.9	31.5	32.2
Australia	23.3	23.6	24	24.3
Bangladesh	157.2	159.1	161	163
Belanda/Netherlands	16.8	16.9	16.9	17
Belgia/Belgium	11.2	11.2	11.3	11.4
Brazil	204.3	206.1	207.8	209.6
Denmark	5.6	5.6	5.7	5.7
Federasi Rusia/Russian Federation	143.4	143.4	143.5	143.4
Filipina/Philippines	97.6	99.1	100.7	102.3
Finlandia/Finland	5.5	5.5	5.5	5.5
Hongkong/Hongkong SAR	7.2	7.2	7.3	7.3
India	1 279.5	1 295.3	1 311.1	1 327.5
Indonesia ²⁾	248.8	252.2	255.5	258.7
Inggris/United Kingdom	64,0	64.3	64.7	65.1
Italia/Italy	59.8	59.8	59.8	59.8
Jepang/Japan	127	126.8	126.6	126.3
Jerman/Germany	80.6	80.6	80.7	80.7
Kamboja/Cambodia	15.1	15.3	15.6	15.8
Kanada/Canada	35.2	35.6	35.9	36.3
Kazakhstan	17.1	17.4	17.6	17.9
Korea Selatan/Korea, Rep. of	49.8	50.1	50.3	50.5
Kuwait	3.6	3.8	3.9	4,0
Malaysia	29.5	29.9	30.3	30.8
Meksiko/Mexico	123.7	125.4	127	128.7
Mesir/Egypt	87.6	89.6	91.5	93.5
Myanmar	53	53.4	53.9	54.4
Nigeria	172.8	177.5	182.2	187.2
Norwegia/Norway	5.1	5.1	5.2	5.3
Pakistan	181.2	185	188.9	193.1
Perancis/France	63.8	64.1	64.4	64.7
Singapura/Singapore	5.4	5.5	5.6	5.7
Srilanka	20.5	20.6	20.7	20.8
Swedia/Sweden	9.6	9.7	9.8	9.9
Thailand	67.5	67.7	68,0	68.2
Tiongkok/China	1 362.5	1 369.4	1 376,0	1 382,0
Venezuela	30.3	30.7	31.1	31.5
Vietnam	91.4	92.4	93.4	94.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.14 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2016-2018
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2016-2018

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous week</i>	2016		2017		2018
	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun Ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	187,60	189,10	190,59	192,08	193,54
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	127,67	125,44	131,54	128,06	133,94
a. Bekerja/ <i>Working</i>	120,65	118,41	124,54	121,02	127,07
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	7,02	7,03	7,01	7,04	6,87
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	59,93	63,65	59,04	64,02	59,61
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	36,32	32,23	37,54	33,82	39,99
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	25,87	23,26	28,05	24,67	30,28
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	10,45	8,98	9,49	9,14	9,70

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.15 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017-2018
Economically Active Population by Age Group and Sex, 2017-2018

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2017				2018	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	3 357 121	2 170 695	4 323 127	2 773 339	3 859 433	2 464 255
20-24	7 775 666	5 219 455	8 134 542	5 055 937	9 425 433	6 190 431
25-29	9 210 294	5 601 770	8 807 895	5 139 562	10 053 534	6 013 065
30-34	9 396 048	5 833 999	9 823 894	5 755 289	9 835 023	6 194 891
35-39	9 371 797	6 205 447	10 946 795	6 686 788	9 660 857	6 628 583
40-44	8 909 323	6 155 822	8 839 002	5 707 530	9 261 922	6 588 885
45-49	7 901 999	5 578 127	8 447 916	5 421 451	8 295 761	5 964 495
50-54	6 553 375	4 780 878	6 927 576	4 645 119	6 892 302	5 105 627
55-59	4 999 203	3 499 086	5 483 165	3 486 249	5 337 910	3 693 680
60+	7 291 926	4 726 818	7 377 885	4 279 685	7 576 364	4 896 648
Jumlah Total	74 766 752	49 772 097	79 111 797	48 950 949	80 198 539	53 740 560

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016-2018
 Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2016-2018

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	2016		2017		2018
	Februari February	Agustus August	Februari February	Agustus August	Februari February
1	16,54	15,33	17,19	16,32	16,40
2	26,92	26,87	25,03	25,80	25,40
3	17,80	18,04	18,16	17,94	18,00
4	27,39	27,52	27,35	27,86	28,22
5	11,34	12,25	12,26	12,07	11,97
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<i>120 647 697</i>	<i>118 411 973</i>	<i>124 538 849</i>	<i>121 022 423</i>	<i>127 067 835</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

1. a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
2. SD/Primary School
3. SLTP/Junior High School
4. a. SMTA Umum/Senior High School (General)
 b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
5. a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.17 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017-2018
 Table Unemployment by Age Group and Sex, 2017-2018

Golongan Umur Age Group	2017				2018	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	698 021	487 846	1 158 441	795 685	694 852	429 697
20-24	1 333 582	824 009	1 351 557	841 237	1 501 903	968 282
25-29	705 585	415 966	597 785	344 601	769 649	422 073
30-34	341 153	259 589	335 018	195 201	365 018	287 465
35-39	263 077	149 108	269 207	161 978	258 704	136 581
40-44	228 673	147 552	166 902	103 359	168 986	149 989
45-49	233 080	151 300	142 726	66 487	161 829	94 149
50-54	176 446	121 398	123 890	54 698	148 719	58 125
55-59	159 907	118 647	115 380	39 441	107 049	49 333
60+	99 040	91 283	114 345	62 385	65 779	33 082
Jumlah Total	4 238 564	2 766 698	4 375 251	2 665 072	4 242 488	2 628 776

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.18 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017-2018
 Table 2.18 Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2017-2018

Golongan Umur Age Group	2017				2018	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 703 883	1 035 183	787 079	768 090	787 079	1 044 299
20-24	1 751 903	1 606 296	615 523	1 118 200	615 523	1 619 800
25-29	1 748 908	2 049 461	721 616	1 552 570	721 616	2 092 643
30-34	1 712 303	2 248 616	929 106	2 022 357	929 106	2 309 580
35-39	1 612 968	2 343 483	1 057 041	2 366 260	1 057 041	2 601 760
40-44	1 566 073	2 384 259	929 227	2 123 037	929 227	2 547 097
45-49	1 575 575	2 207 965	1 039 888	2 026 599	1 039 888	2 342 286
50-54	1 433 555	1 969 031	1 043 056	1 839 839	1 043 056	2 111 586
55-59	1 371 673	1 551 211	1 069 039	1 510 282	1 069 039	1 648 256
60+	3 010 271	2 656 798	2 481 903	2 244 463	2 481 903	2 694 643
Jumlah Total	17 487 112	20 052 303	10 673 478	17 571 697	10 673 478	21 011 950

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.19 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017-2018
 Table 2.19 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2017-2018

Pekerjaan Utama Main Industry	2017				2018	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	24 788 290	14 890 163	23 113 962	12 809 924	24 191 988	14 508 542
2	1 227 017	143 652	1 276 627	115 063	1 276 253	107 255
3	9 322 970	7 250 151	9 907 525	7 101 340	9 849 691	8 074 311
4	364 984	49 865	347 424	46 449	627 514	152 343
5	6 999 459	163 509	7 960 569	176 067	6 900 641	157 709
6	13 464 787	15 640 183	13 456 605	14 716 966	15 280 717	16 361 842
7	5 218 380	474 052	5 293 628	466 056	5 537 442	555 550
8	2 556 055	1 036 602	2 660 424	1 091 838	2 551 996	995 011
9	10 824 810	10 123 920	10 719 782	9 762 174	9 739 809	10 199 221
Jumlah Total	74 766 752	49 772 097	74 736 546	46 285 877	75 956 051	51 111 784

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalian/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel
Table 2.20

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi,
2016-2018
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province,
2016-2018*

Provinsi/Province	2016		2017		2018
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	2 053 153	2 087 045	2 158 099	2 138 512	2 200 119
Sumatera Utara	6 165 549	5 991 229	6 286 296	6 365 989	6 823 195
Sumatera Barat	2 427 354	2 347 911	2 465 974	2 344 972	2 590 028
Riau	2 801 290	2 765 946	2 947 871	2 781 021	3 107 557
Jambi	1 617 177	1 624 522	1 726 578	1 657 817	1 778 964
Sumatera Selatan	3 894 181	3 998 637	4 083 217	3 942 534	4 193 020
Bengkulu	961 516	964 971	1 004 559	932 976	1 005 457
Lampung	3 854 815	3 931 321	4 082 131	3 896 230	4 205 457
Kepulauan Bangka Belitung	645 250	686 830	695 988	672 618	729 593
Kepulauan Riau	830 438	859 813	985 619	896 931	996 994
DKI Jakarta	5 004 548	4 861 832	5 169 165	4 509 171	5 139 085
Jawa Barat	20 277 112	19 202 038	20 722 338	20 551 575	20 916 457
Jawa Tengah	17 162 053	16 511 136	17 443 572	17 186 674	17 463 137
DI Yogyakarta	2 037 864	2 042 400	2 055 892	2 053 168	2 076 441
Jawa Timur	19 648 665	19 114 563	20 034 299	20 099 220	20 195 246
Banten	5 234 274	5 088 497	5 506 955	5 077 400	5 615 361
Bali	2 332 064	2 416 555	2 437 494	2 398 307	2 584 943
Nusa Tenggara Barat	2 295 441	2 367 310	2 423 450	2 316 720	2 375 811
Nusa Tenggara Timur	2 357 624	2 277 068	2 422 809	2 320 061	2 482 878
Kalimantan Barat	2 305 125	2 287 823	2 399 373	2 303 198	2 454 289
Kalimantan Tengah	1 238 677	1 248 189	1 327 871	1 222 707	1 352 813
Kalimantan Selatan	1 977 837	1 965 088	2 076 487	1 975 161	2 106 333
Kalimantan Timur	1 504 133	1 581 239	1 535 296	1 540 675	1 690 093
Kalimantan Utara	275 474	273 423	307 812	312 416	331 351
Sulawesi Utara	1 091 380	1 110 564	1 181 911	1 040 826	1 177 498
Sulawesi Tengah	1 443 060	1 459 803	1 510 782	1 374 214	1 520 304
Sulawesi Selatan	3 581 957	3 694 712	3 801 407	3 598 663	3 949 296
Sulawesi Tenggara	1 166 221	1 219 548	1 221 884	1 160 974	1 250 729
Gorontalo	541 549	546 668	568 539	524 316	599 844
Sulawesi Barat	624 108	624 182	622 641	595 004	647 032
Maluku	682 173	690 786	709 363	642 061	715 216
Maluku Utara	512 511	503 479	530 271	488 715	560 603
Papua Barat	411 692	402 360	408 517	402 526	435 023
Papua	1 691 432	1 664 485	1 684 389	1 699 071	1 797 668
Indonesia	120 647 697	118 411 973	124 538 849	121 022 423	127 067 835

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.21

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017-2018
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2017-2018

Provinsi Province	2017				2018	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	97 552	74 555	82 066	68 199	76 372	77 756
Sumatera Utara	221 057	209 146	209 939	167 349	212 349	191 610
Sumatera Barat	86 901	64 999	73 325	65 378	84 817	67 424
Riau	103 435	76 802	110 764	73 800	112 383	76 029
Jambi	37 324	28 376	36 560	30 256	39 347	28 119
Sumatera Selatan	94 674	66 478	118 795	62 340	106 708	68 750
Bengkulu	15 112	13 910	19 260	17 019	14 723	13 221
Lampung	99 177	89 885	108 367	67 890	140 069	50 373
Kepulauan Bangka Belitung	17 249	15 252	16 314	10 085	15 416	11 931
Kepulauan Riau	41 264	26 532	43 553	25 607	40 232	28 327
DKI Jakarta	168 780	123 923	219 917	127 028	190 222	99 896
Jawa Barat	1 252 700	669 287	1 177 290	662 138	1 160 342	697 083
Jawa Tengah	492 131	263 364	523 437	300 501	514 102	256 982
DI Yogyakarta	33 383	26 694	40 536	23 483	33 868	31 737
Jawa Timur	471 631	384 116	525 448	313 048	481 276	328 173
Banten	316 916	145 405	355 277	164 286	361 174	111 580
Bali	19 673	11 937	24 583	11 560	14 494	7 851
Nusa Tenggara Barat	61 305	35 919	51 471	27 978	52 832	30 378
Nusa Tenggara Timur	49 831	30 417	46 322	32 226	47 998	28 328
Kalimantan Barat	66 296	39 382	65 966	39 095	63 775	42 565
Kalimantan Tengah	19 732	23 163	29 879	24 083	24 684	19 732
Kalimantan Selatan	53 821	22 104	66 447	32 509	62 780	21 698
Kalimantan Timur	99 382	44 235	75 922	38 367	78 242	46 925
Kalimantan Utara	11 821	4 953	10 755	7 560	10 767	5 505
Sulawesi Utara	41 180	35 876	44 388	36 095	41 764	34 625
Sulawesi Tengah	19 925	26 392	26 548	27 821	23 002	27 080
Sulawesi Selatan	99 271	91 140	118 917	94 778	115 736	109 149
Sulawesi Tenggara	20 214	19 350	19 106	20 525	15 820	20 074
Gorontalo	7 262	14 262	13 038	10 412	12 409	10 142
Sulawesi Barat	9 755	9 377	11 233	8 511	6 504	9 740
Maluku	27 425	32 320	37 483	28 252	29 596	27 362
Maluku Utara	13 480	13 369	13 934	13 582	13 104	14 265
Papua Barat	20 560	12 654	17 524	10 428	14 728	11 401
Papua	48 345	21 124	40 887	22 883	30 853	22 965
Indonesia	4 238 564	2 766 698	4 375 251	2 665 072	4 242 488	2 628 776

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.22

Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2016-2018
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2016-2018

Provinsi/Province	2016		2017	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	170,9	7,57	172,1	7,39
Sumatera Utara	371,7	5,84	430,2	6,41
Sumatera Barat	125,9	5,09	151,9	5,80
Riau	222,0	7,43	180,2	5,76
Jambi	67,7	4,00	65,7	3,67
Sumatera Selatan	180,2	4,31	161,2	3,80
Bengkulu	32,9	3,30	29,0	2,81
Lampung	190,3	4,62	189,1	4,43
Kepulauan Bangka Belitung	18,3	2,60	32,5	4,46
Kepulauan Riau	71,6	7,69	67,8	6,44
DKI Jakarta	317,0	6,12	292,7	5,36
Jawa Barat	1 873,9	8,89	1 922,0	8,49
Jawa Tengah	801,3	4,63	755,5	4,15
DI Yogyakarta	57,0	2,72	60,1	2,84
Jawa Timur	839,3	4,21	855,7	4,10
Banten	498,6	8,92	462,3	7,75
Bali	46,5	1,89	31,6	1,28
Nusa Tenggara Barat	97,0	3,94	97,2	3,86
Nusa Tenggara Timur	76,6	3,25	80,2	3,21
Kalimantan Barat	100,9	4,23	105,7	4,22
Kalimantan Tengah	63,2	4,82	42,9	3,13
Kalimantan Selatan	113,3	5,45	75,9	3,53
Kalimantan Timur	136,7	7,95	143,6	8,55
Kalimantan Utara	15,1	5,23	16,8	5,17
Sulawesi Utara	73,2	6,18	77,1	6,12
Sulawesi Tengah	49,7	3,29	46,3	2,97
Sulawesi Selatan	186,3	4,80	190,4	4,77
Sulawesi Tenggara	34,1	2,72	39,6	3,14
Gorontalo	15,5	2,76	21,5	3,65
Sulawesi Barat	21,5	3,33	19,1	2,98
Maluku	52,4	7,05	59,7	7,77
Maluku Utara	21,0	4,01	26,8	4,82
Papua Barat	32,5	7,46	33,2	7,52
Papua	57,7	3,35	69,5	3,96
Indonesia	7 031,8	5,61	7 005,3	5,33

Lanjutan Tabel 2.22/Continued Table 2.22

Provinsi/Province	2017		2018	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	150.3	6.57	154.1	6.55
Sumatera Utara	377.3	5.60	404.0	5.59
Sumatera Barat	138.7	5.58	152.2	5.55
Riau	184.6	6.22	188.4	5.72
Jambi	66.8	3.87	67.5	3.65
Sumatera Selatan	181.1	4.39	175.5	4.02
Bengkulu	36.3	3.74	27.9	2.70
Lampung	176.3	4.33	190.4	4.33
Kepulauan Bangka Belitung	26.4	3.78	27.3	3.61
Kepulauan Riau	69.2	7.16	68.6	6.43
DKI Jakarta	346.9	7.14	290.1	5.34
Jawa Barat	1 839.4	8.22	1 857.4	8.16
Jawa Tengah	823.9	4.57	771.1	4.23
DI Yogyakarta	64.0	3.02	65.6	3.06
Jawa Timur	838.5	4.00	809.4	3.85
Banten	519.6	9.28	472.8	7.77
Bali	36.1	1.48	22.3	0.86
Nusa Tenggara Barat	79.4	3.32	83.2	3.38
Nusa Tenggara Timur	78.5	3.27	76.3	2.98
Kalimantan Barat	105.1	4.36	106.3	4.15
Kalimantan Tengah	54.0	4.23	44.4	3.18
Kalimantan Selatan	99.0	4.77	84.5	3.86
Kalimantan Timur	114.3	6.91	125.2	6.90
Kalimantan Utara	18.3	5.54	16.3	4.68
Sulawesi Utara	80.5	7.18	76.4	6.09
Sulawesi Tengah	54.4	3.81	50.1	3.19
Sulawesi Selatan	213.7	5.61	224.9	5.39
Sulawesi Tenggara	39.6	3.30	35.9	2.79
Gorontalo	23.5	4.28	22.6	3.62
Sulawesi Barat	19.7	3.21	16.2	2.45
Maluku	65.7	9.29	57.0	7.38
Maluku Utara	27.5	5.33	27.4	4.65
Papua Barat	28.0	6.49	26.1	5.67
Papua	63.8	3.62	53.8	2.91
Indonesia	7 040.3	5.50	6871.3	5.13

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2015-2017
Table 2.23 Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2015-2017

Provinsi/Province	2015	2016	2017
Aceh	1 900 000	2 118 500	2 542 200
Sumatera Utara	1 625 000	1 811 875	1 961 354
Sumatera Barat	1 615 000	1 800 725	1 949 284
Riau	1 878 000	2 095 000	2 266 722
Jambi	1 710 000	1 906 650	2 063 000
Sumatera Selatan	1 974 346	2 206 000	2 388 000
Bengkulu	1 500 000	1 605 000	1 730 000
Lampung	1 581 000	1 763 000	1 908 447
Kepulauan Bangka Belitung	2 100 000	2 341 500	2 534 673
Kepulauan Riau	1 954 000	2 178 710	2 358 454
DKI Jakarta	2 700 000	3 100 000	3 355 750
Jawa Barat	1 000 000	2 250 000	1 420 624
Jawa Tengah	910 000	n/a	1 367 000
DI Yogyakarta	988 500	n/a	1 337 645
Jawa Timur	1 000 000	n/a	1 388 000
Banten	1 600 000	1 784 000	1 931 180
Bali	1 621 172	1 807 600	1 956 727
Nusa Tenggara Barat	1 330 000	1 482 950	1 631 245
Nusa Tenggara Timur	1 250 000	1 425 000	1 650 000
Kalimantan Barat	1 560 000	1 739 400	1 882 900
Kalimantan Tengah	1 896 367	2 057 558	2 222 986
Kalimantan Selatan	1 870 000	2 085 050	2 258 000
Kalimantan Timur	2 026 126	2 161 253	2 339 556
Kalimantan Utara	2 026 126	2 175 340	2 358 800
Sulawesi Utara	2 150 000	2 400 000	2 598 000
Sulawesi Tengah	1 500 000	1 670 000	1 807 775
Sulawesi Selatan	2 000 000	2 250 000	2 500 000
Sulawesi Tenggara	1 652 000	1 850 000	2 002 625
Gorontalo	1 600 000	1 875 000	2 030 000
Sulawesi Barat	1 655 500	1 864 000	2 017 780
Maluku	1 650 000	1 775 000	1 925 000
Maluku Utara	1 577 617	1 681 266	1 975 000
Papua Barat	2 015 000	2 237 000	2 416 855
Papua	2 193 000	2 435 000	2 663 646

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Tabel
Table 2.24

Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2016-2018
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2016-2018

Provinsi/Province	2016		2017		2018
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 918 693	2 223 969	2 400 031	2 406 671	2 312 847
Sumatera Utara	1 921 405	2 000 121	2 296 043	2 339 093	2 202 517
Sumatera Barat	2 013 917	2 343 454	2 505 899	2 543 978	2 465 428
Riau	2 307 730	2 523 061	2 539 382	2 521 571	2 358 662
Jambi	1 976 810	2 066 856	2 201 870	2 274 813	2 081 612
Sumatera Selatan	1 958 713	2 097 351	2 107 462	2 305 834	2 123 387
Bengkulu	2 048 409	2 150 361	2 497 355	2 447 512	2 449 841
Lampung	1 889 021	1 847 210	2 233 906	2 143 167	2 287 798
Kepulauan Bangka Belitung	2 214 195	2 424 225	2 485 444	2 566 991	2 521 591
Kepulauan Riau	3 503 427	3 270 224	3 438 740	3 477 269	3 604 388
DKI Jakarta	3 180 389	3 980 808	4 059 027	4 089 123	4 156 334
Jawa Barat	2 203 838	2 788 634	3 053 901	3 170 803	2 978 524
Jawa Tengah	1 703 709	1 875 026	1 986 651	2 010 062	1 965 156
DI Yogyakarta	2 057 444	1 975 721	2 344 456	2 186 464	2 092 293
Jawa Timur	1 785 555	2 129 937	2 164 183	2 238 587	2 154 106
Banten	2 647 970	3 531 518	3 625 610	3 732 904	3 655 379
Bali	2 251 544	2 788 711	2 789 916	2 871 519	2 674 719
Nusa Tenggara Barat	1 976 154	2 044 877	2 232 065	2 174 242	1 988 358
Nusa Tenggara Timur	1 972 860	2 143 074	2 259 791	2 098 811	2 164 220
Kalimantan Barat	2 104 459	2 204 481	2 377 318	2 423 523	2 278 899
Kalimantan Tengah	2 334 626	2 687 091	2 730 427	2 751 804	2 871 405
Kalimantan Selatan	2 255 275	2 574 148	2 705 096	2 721 259	2 653 784
Kalimantan Timur	3 180 944	3 719 982	3 878 630	3 898 841	3 792 722
Kalimantan Utara	2 764 629	3 176 765	3 400 616	3 278 255	3 621 808
Sulawesi Utara	2 457 069	2 849 993	2 848 910	3 093 605	2 780 651
Sulawesi Tengah	2 176 761	2 290 133	2 329 300	2 390 924	2 290 761
Sulawesi Selatan	2 200 159	2 494 064	2 694 376	2 692 208	2 670 573
Sulawesi Tenggara	2 390 548	2 696 009	2 762 715	2 720 928	2 528 631
Gorontalo	2 088 940	2 291 309	2 338 973	2 270 502	2 267 350
Sulawesi Barat	2 188 318	2 144 605	2 164 032	2 033 131	2 052 662
Maluku	2 516 875	2 443 695	2 502 998	2 651 338	2 343 210
Maluku Utara	2 313 507	2 538 918	2 695 500	2 664 486	2 703 723
Papua Barat	2 847 164	2 865 109	3 113 828	3 123 975	2 896 118
Papua	3 227 277	3 487 512	3 822 387	3 975 511	3 603 807
Indonesia	2 180 577	2 552 962	2 699 660	2 742 621	2 654 070

Sumber/Source: Keadaan Pekerja di Indonesia/Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

SOSIAL

Social Affairs

BAB
Chapter

3

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KOMPONEN PENYUSUNNYA DI INDONESIA, 2017

*Human Development Index
and The Dimensions in Indonesia, 2017*

Angka Harapan Hidup

*Life Expectancy
Index*



71,06

Tahun / Years

Standar Hidup Layak

GNI Index



10.664

USD PPP

IPM
HDI

70,81



12,85

Tahun / Years

*Estimated Years
of Schooling*

Harapan Lama Sekolah

8,1

Tahun / Years



Mean Year Schooling

Rata-Rata Lama
Sekolah

Sumber/ Source:

Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Human Development Index, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2017
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2017

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	<=16	17-18	19-20	21 +
Aceh	9,83	18,87	24,54	46,76
Sumatera Utara	5,06	14,51	24,24	56,19
Sumatera Barat	9,40	17,07	23,13	50,40
Riau	10,02	20,22	24,39	45,38
Jambi	16,20	23,17	24,02	36,62
Sumatera Selatan	13,43	21,19	25,13	40,25
Bengkulu	16,17	23,04	24,94	35,85
Lampung	13,62	22,64	25,09	38,64
Kepulauan Bangka Belitung	10,76	21,39	25,99	41,85
Kepulauan Riau	5,54	13,31	19,30	61,86
DKI Jakarta	6,00	12,45	20,52	61,03
Jawa Barat	17,28	23,43	24,18	35,11
Jawa Tengah	15,02	21,85	22,97	40,16
DI Yogyakarta	6,03	13,37	23,55	57,06
Jawa Timur	18,44	22,52	22,37	36,66
Banten	15,38	22,61	23,8	38,21
Bali	5,70	16,49	23,84	53,97
Nusa Tenggara Barat	13,10	23,17	25,82	37,91
Nusa Tenggara Timur	6,81	16,26	23,81	53,12
Kalimantan Barat	13,13	22,76	24,39	39,72
Kalimantan Tengah	17,31	24,28	24,5	33,91
Kalimantan Selatan	21,53	23,67	21,92	32,89
Kalimantan Timur	11,85	18,63	24,16	45,35
Kalimantan Utara	14,25	20,84	22,48	42,44
Sulawesi Utara	7,94	19,24	24,03	48,79
Sulawesi Tengah	16,33	21,83	22,39	39,45
Sulawesi Selatan	17,24	20,20	20,37	42,19
Sulawesi Tenggara	16,43	23,07	23,52	36,98
Gorontalo	13,37	22,03	25,33	39,27
Sulawesi Barat	18,32	21,89	22,43	37,36
Maluku	7,57	17,12	23,73	51,57
Maluku Utara	11,49	22,55	23,60	42,36
Papua Barat	11,56	18,40	26,55	43,49
Papua	10,91	20,74	26,97	41,37
Indonesia	14,18	20,96	23,44	41,41

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
 Source: *Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 3.2
Table

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban and Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2017

Provinsi Province	Dokter Kandungan Obstetrician	Dokter Umum General Practitioner	Bidan Midwives	Perawat Nurse
Aceh	27,51	0,73	68,28	0,79
Sumatera Utara	24,18	2,03	68,1	0,96
Sumatera Barat	30,85	2,18	64,00	0,39
Riau	28,85	1,92	62,77	0,45
Jambi	27,30	1,22	61,77	0,00
Sumatera Selatan	21,19	1,00	70,88	0,55
Bengkulu	27,40	0,97	65,03	0,00
Lampung	18,38	1,71	74,52	0,46
Kepulauan Bangka Belitung	29,31	2,99	66,46	0,00
Kepulauan Riau	43,12	1,09	54,20	0,89
DKI Jakarta	45,88	3,26	48,89	1,55
Jawa Barat	26,08	0,80	63,41	0,39
Jawa Tengah	34,01	1,29	62,57	1,10
DI Yogyakarta	48,39	0,79	50,23	0,48
Jawa Timur	34,68	1,18	60,83	0,62
Banten	28,28	0,79	58,34	0,26
Bali	55,06	0,85	43,74	0,00
Nusa Tenggara Barat	18,98	1,38	75,19	0,13
Nusa Tenggara Timur	16,38	2,23	60,75	1,24
Kalimantan Barat	15,54	1,01	66,79	0,51
Kalimantan Tengah	17,88	0,69	63,85	2,02
Kalimantan Selatan	25,42	1,07	67,78	0,15
Kalimantan Timur	36,53	1,00	58,78	0,13
Kalimantan Utara	26,64	3,66	64,31	0,50
Sulawesi Utara	48,70	2,97	40,16	1,66
Sulawesi Tengah	21,6	1,78	62,84	1,75
Sulawesi Selatan	27,3	1,08	66,65	0,28
Sulawesi Tenggara	14,04	0,76	73,57	0,04
Gorontalo	32,25	2,58	58,78	2,12
Sulawesi Barat	12,39	0,59	69,05	1,24
Maluku	11,28	1,02	52,87	1,33
Maluku Utara	13,48	1,17	56,47	0,26
Papua Barat	18,73	1,35	55,00	1,70
Papua	20,25	2,30	41,52	4,22
Indonesia	28,66	1,34	62,56	0,69

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.2/Continued Table 3.2

Provinsi Province	Dukun Beranak/Paraji Traditional Birth Attendance	Lainnya Others	Tidak Ada None
Aceh	2,06	0,55	0,07
Sumatera Utara	3,79	0,63	0,31
Sumatera Barat	2,51	0,06	0,00
Riau	5,79	0,21	0,00
Jambi	9,61	0,00	0,10
Sumatera Selatan	6,17	0,15	0,06
Bengkulu	6,16	0,44	0,00
Lampung	4,84	0,09	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,03	0,21	0,00
Kepulauan Riau	0,70	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,41	0,00	0,00
Jawa Barat	9,20	0,12	0,00
Jawa Tengah	0,94	0,05	0,04
DI Yogyakarta	0,10	0,00	0,00
Jawa Timur	2,43	0,22	0,04
Banten	12,34	0,00	0,00
Bali	0,35	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	3,79	0,53	0,00
Nusa Tenggara Timur	15,97	3,13	0,30
Kalimantan Barat	15,94	0,14	0,06
Kalimantan Tengah	15,28	0,28	0,00
Kalimantan Selatan	5,50	0,00	0,08
Kalimantan Timur	2,74	0,82	0,00
Kalimantan Utara	3,91	0,98	0,00
Sulawesi Utara	5,71	0,63	0,16
Sulawesi Tengah	10,19	1,13	0,71
Sulawesi Selatan	4,16	0,50	0,04
Sulawesi Tenggara	11,07	0,52	0,00
Gorontalo	4,28	0,00	0,00
Sulawesi Barat	14,95	1,78	0,00
Maluku	32,67	0,27	0,55
Maluku Utara	27,57	1,04	0,00
Papua Barat	15,91	6,74	0,58
Papua	12,31	17,26	2,14
Indonesia	6,16	0,51	0,08

Tabel 3.3
Table

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban Area by Province and Last Birth Attendant, 2017

Provinsi <i>Province</i>	Dokter Kandungan <i>Obstetrician</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Perawat <i>Nurse</i>
Aceh	37,58	1,37	60,34	0,19
Sumatera Utara	31,13	3,36	62,69	0,82
Sumatera Barat	38,87	0,98	59,04	0,46
Riau	40,73	1,27	56,46	0,52
Jambi	45,23	0,64	48,89	0,00
Sumatera Selatan	40,32	0,81	58,03	0,26
Bengkulu	46,77	0,00	52,28	0,00
Lampung	27,22	1,70	69,78	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	32,67	3,33	62,86	0,00
Kepulauan Riau	47,35	0,85	50,69	0,99
DKI Jakarta	45,88	3,26	48,89	1,55
Jawa Barat	30,55	0,70	61,68	0,45
Jawa Tengah	40,27	1,34	56,89	0,95
DI Yogyakarta	54,30	0,85	44,52	0,33
Jawa Timur	41,53	1,14	55,98	0,51
Banten	36,16	1,09	56,30	0,15
Bali	61,20	0,78	37,50	0,00
Nusa Tenggara Barat	24,87	0,67	71,66	0,22
Nusa Tenggara Timur	33,99	0,20	60,51	0,78
Kalimantan Barat	27,12	1,31	66,74	0,00
Kalimantan Tengah	30,60	0,64	61,96	0,17
Kalimantan Selatan	34,25	0,67	62,36	0,35
Kalimantan Timur	43,72	0,75	53,33	0,00
Kalimantan Utara	31,66	4,88	58,59	0,86
Sulawesi Utara	63,51	3,37	29,52	1,71
Sulawesi Tengah	43,05	0,74	51,66	0,89
Sulawesi Selatan	49,13	1,07	48,04	0,00
Sulawesi Tenggara	21,62	0,00	67,04	0,00
Gorontalo	48,98	1,34	41,27	4,14
Sulawesi Barat	24,77	0,00	65,95	1,83
Maluku	22,98	1,76	57,14	1,67
Maluku Utara	30,47	0,10	57,72	0,07
Papua Barat	27,99	1,21	64,36	0,85
Papua	42,25	2,93	47,02	4,38
Indonesia	37,48	1,32	57,35	0,60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.3/Continued Table 3.3

Provinsi Province	Dukun Beranak Traditional Birth Attendance	Lainnya Others	Tidak Ada None
Aceh	0,40	0,12	0.00
Sumatera Utara	1,12	0,60	0,27
Sumatera Barat	0,65	0.00	0.00
Riau	1,01	0.00	0.00
Jambi	5,24	0.00	0.00
Sumatera Selatan	0,58	0.00	0.00
Bengkulu	0,95	0.00	0.00
Lampung	1,13	0,16	0.00
Kepulauan Bangka Belitung	0,74	0,39	0.00
Kepulauan Riau	0,13	0.00	0.00
DKI Jakarta	0,41	0.00	0.00
Jawa Barat	6,53	0,08	0.00
Jawa Tengah	0,49	0,07	0.00
DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00
Jawa Timur	0,64	0,20	0.00
Banten	6,29	0.00	0.00
Bali	0,53	0.00	0.00
Nusa Tenggara Barat	2,19	0,39	0.00
Nusa Tenggara Timur	2,86	1,66	0.00
Kalimantan Barat	4,82	0.00	0.00
Kalimantan Tengah	6,33	0,29	0.00
Kalimantan Selatan	2,37	0.00	0.00
Kalimantan Timur	2,18	0,01	0.00
Kalimantan Utara	2,34	1,67	0.00
Sulawesi Utara	1,89	0.00	0.00
Sulawesi Tengah	2,76	0.00	0,91
Sulawesi Selatan	1,22	0,44	0,10
Sulawesi Tenggara	10,82	0,53	0.00
Gorontalo	4,28	0.00	0.00
Sulawesi Barat	7,45	0.00	0.00
Maluku	16,46	0.00	0.00
Maluku Utara	11,31	0,32	0.00
Papua Barat	4,70	0,88	0.00
Papua	1,05	2,37	0.00
Indonesia	3,08	0,16	0,02

Tabel
Table 3.4

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2017

Provinsi Province	Dokter Kandungan Obstetrician	Dokter Umum General Practitioner	Bidan Midwives	Perawat Nurse
Aceh	23,31	0,47	71,59	1,05
Sumatera Utara	17,46	0,74	73,34	1,09
Sumatera Barat	25,7	2,95	67,19	0,35
Riau	21,95	2,3	66,43	0,41
Jambi	18,66	1,5	67,97	0,00
Sumatera Selatan	10,77	1,1	77,88	0,72
Bengkulu	18,83	1,4	70,68	0,00
Lampung	14,88	1,72	76,39	0,64
Kepulauan Bangka Belitung	25,36	2,59	70,69	0,00
Kepulauan Riau	19,43	2,45	73,86	0,35
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	13,95	1,06	68,08	0,25
Jawa Tengah	28,08	1,25	67,95	1,24
DI Yogyakarta	33,57	0,63	64,56	0,88
Jawa Timur	26,81	1,23	66,39	0,74
Banten	11,41	0,13	62,71	0,48
Bali	42,5	0,99	56,51	0,00
Nusa Tenggara Barat	14,38	1,93	77,95	0,07
Nusa Tenggara Timur	12,26	2,7	60,8	1,35
Kalimantan Barat	10,3	0,88	66,82	0,74
Kalimantan Tengah	10,07	0,72	65,02	3,15
Kalimantan Selatan	18,61	1,39	71,96	0,00
Kalimantan Timur	21,07	1,53	70,49	0,42
Kalimantan Utara	19,45	1,9	72,48	0,00
Sulawesi Utara	36,47	2,65	48,95	1,63
Sulawesi Tengah	13,66	2,16	66,98	2,07
Sulawesi Selatan	14,11	1,09	77,89	0,44
Sulawesi Tenggara	10,35	1,14	76,76	0,05
Gorontalo	22,4	3,31	69,08	0,93
Sulawesi Barat	8,85	0,75	69,94	1,07
Maluku	4,41	0,59	50,36	1,13
Maluku Utara	6,91	1,59	55,98	0,33
Papua Barat	12,44	1,45	48,65	2,28
Papua	8,87	1,98	38,67	4,14
Indonesia	18,78	1,35	68,39	0,8

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.4/Continued Table 3.4

Provinsi Province	Dukun Beranak Traditional Birth Attendance	Lainnya Others	Tidak Ada None
Aceh	2,75	0,74	0,10
Sumatera Utara	6,36	0,66	0,35
Sumatera Barat	3,71	0,09	0,00
Riau	8,57	0,34	0,00
Jambi	11,72	0,00	0,14
Sumatera Selatan	9,21	0,24	0,09
Bengkulu	8,47	0,63	0,00
Lampung	6,30	0,07	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,36	0,00	0,00
Kepulauan Riau	3,91	0,00	0,00
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	16,43	0,24	0,00
Jawa Tengah	1,36	0,03	0,08
DI Yogyakarta	0,36	0,00	0,00
Jawa Timur	4,49	0,24	0,10
Banten	25,26	0,00	0,00
Bali	0,00	0,00	0,00
Nusa Tenggara Barat	5,04	0,64	0,00
Nusa Tenggara Timur	19,04	3,48	0,37
Kalimantan Barat	20,97	0,21	0,09
Kalimantan Tengah	20,78	0,27	0,00
Kalimantan Selatan	7,91	0,00	0,14
Kalimantan Timur	3,95	2,54	0,00
Kalimantan Utara	6,17	0,00	0,00
Sulawesi Utara	8,87	1,15	0,29
Sulawesi Tengah	12,94	1,55	0,64
Sulawesi Selatan	5,94	0,53	0,00
Sulawesi Tenggara	11,19	0,52	0,00
Gorontalo	4,28	0,00	0,00
Sulawesi Barat	17,1	2,29	0,00
Maluku	42,19	0,43	0,88
Maluku Utara	33,86	1,33	0,00
Papua Barat	23,51	10,71	0,97
Papua	18,14	24,96	3,25
Indonesia	9,62	0,90	0,15

Tabel
Table 3.5

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2016-2017
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2016-2017

Provinsi Province	2016			2017		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	99,02	96,51	97,74	99,02	96,89	97,94
Sumatera Utara	99,39	98,38	98,88	99,45	98,34	98,89
Sumatera Barat	99,37	98,27	98,81	99,47	98,25	98,85
Riau	99,56	98,56	99,07	99,53	98,79	99,17
Jambi	98,87	97,11	98,01	98,94	97,21	98,09
Sumatera Selatan	99,37	97,53	98,46	99,32	97,74	98,54
Bengkulu	99,07	96,37	97,75	99,06	96,70	97,9
Lampung	98,08	95,42	96,78	98,31	95,40	96,89
Kepulauan Bangka Belitung	98,86	96,35	97,66	98,85	96,64	97,79
Kepulauan Riau	99,20	98,48	98,84	99,36	98,27	98,83
DKI Jakarta	99,85	99,43	99,64	99,75	99,59	99,67
Jawa Barat	98,91	97,51	98,22	99,02	97,43	98,23
Jawa Tengah	96,33	90,38	93,30	96,40	90,50	93,39
DI Yogyakarta	97,21	92,07	94,59	97,34	92,05	94,64
Jawa Timur	94,93	88,41	91,59	95,00	88,78	91,82
Banten	98,67	96,38	97,55	98,76	96,33	97,57
Bali	96,37	89,23	92,82	96,40	89,39	92,90
Nusa Tenggara Barat	91,12	83,42	87,06	91,07	83,59	87,14
Nusa Tenggara Timur	93,16	89,97	91,52	93,33	90,11	91,68
Kalimantan Barat	95,74	88,93	92,39	95,34	89,51	92,48
Kalimantan Tengah	99,52	98,36	98,97	99,55	98,56	99,08
Kalimantan Selatan	99,33	97,22	98,28	99,26	97,52	98,40
Kalimantan Timur	99,32	98,25	98,82	99,50	98,36	98,96
Kalimantan Utara	95,95	94,01	95,05	96,22	93,88	95,14
Sulawesi Utara	99,87	99,71	99,79	99,77	99,74	99,76
Sulawesi Tengah	98,11	96,88	97,51	98,29	97,07	97,69
Sulawesi Selatan	93,59	89,63	91,52	93,38	90,06	91,65
Sulawesi Tenggara	96,52	91,97	94,25	96,45	92,24	94,32
Gorontalo	98,49	98,39	98,44	98,33	98,55	98,44
Sulawesi Barat	94,22	91,31	92,75	93,90	91,72	92,79
Maluku	99,27	98,61	98,94	99,46	98,80	99,13
Maluku Utara	99,11	98,20	98,67	99,29	98,04	98,68
Papua Barat	98,00	95,97	97,05	98,18	95,99	97,16
Papua	76,72	64,60	71,02	79,22	67,86	73,89
Indonesia	97,17	93,59	95,38	97,25	93,76	95,50

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2016-2017
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2016-2017

Provinsi/Province	2016			2017		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,54	9,18	9,36	9,64	9,20	9,42
Sumatera Utara	9,67	9,25	9,46	9,74	9,36	9,55
Sumatera Barat	8,96	8,98	8,97	8,99	9,05	9,02
Riau	9,09	8,83	8,97	9,20	8,91	9,06
Jambi	8,87	8,21	8,55	8,93	8,29	8,61
Sumatera Selatan	8,52	8,12	8,32	8,60	8,22	8,41
Bengkulu	9,01	8,63	8,82	9,05	8,76	8,91
Lampung	8,27	7,93	8,10	8,38	8,00	8,19
Kepulauan Bangka Belitung	8,25	7,80	8,04	8,32	7,92	8,13
Kepulauan Riau	10,02	9,78	9,90	10,13	9,88	10,00
DKI Jakarta	11,28	10,57	10,92	11,30	10,64	10,97
Jawa Barat	8,72	8,09	8,41	8,77	8,15	8,46
Jawa Tengah	8,10	7,31	7,70	8,18	7,38	7,77
DI Yogyakarta	10,03	9,22	9,62	10,11	9,27	9,68
Jawa Timur	8,24	7,33	7,78	8,36	7,41	7,87
Banten	9,16	8,40	8,79	9,25	8,47	8,87
Bali	9,53	8,14	8,84	9,60	8,27	8,93
Nusa Tenggara Barat	8,13	7,07	7,57	8,20	7,13	7,64
Nusa Tenggara Timur	7,69	7,39	7,54	7,79	7,45	7,62
Kalimantan Barat	7,83	7,14	7,49	7,93	7,20	7,57
Kalimantan Tengah	8,81	8,20	8,52	8,86	8,30	8,59
Kalimantan Selatan	8,62	7,94	8,28	8,72	8,03	8,37
Kalimantan Timur	9,81	9,25	9,55	9,93	9,28	9,62
Kalimantan Utara	9,27	8,71	9,01	9,37	8,80	9,10
Sulawesi Utara	9,22	9,41	9,31	9,31	9,49	9,40
Sulawesi Tengah	8,71	8,41	8,56	8,80	8,46	8,64
Sulawesi Selatan	8,52	8,12	8,31	8,65	8,22	8,42
Sulawesi Tenggara	9,18	8,54	8,86	9,25	8,62	8,93
Gorontalo	7,34	8,08	7,71	7,45	8,09	7,77
Sulawesi Barat	7,89	7,64	7,76	7,97	7,71	7,84
Maluku	9,81	9,58	9,69	9,87	9,61	9,74
Maluku Utara	9,28	8,62	8,96	9,31	8,68	9,00
Papua Barat	9,83	9,29	9,57	9,94	9,37	9,67
Papua	7,12	5,76	6,48	7,21	5,86	6,58
Indonesia	8,75	8,09	8,42	8,83	8,17	8,50

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.7
Table

Angka Partisipasi Sekolah ¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2016-2017
School Enrollment Ratio ¹⁾ by Province and School Age (percent), 2016-2017

Provinsi/Province	2016			2017		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,82	97,89	81,82	99,85	98,09	82,15
Sumatera Utara	99,42	96,48	76,43	99,49	96,60	76,76
Sumatera Barat	99,43	96,17	82,62	99,50	96,29	82,86
Riau	98,87	94,62	75,68	98,98	94,73	76,52
Jambi	99,57	95,35	71,20	99,59	95,89	71,54
Sumatera Selatan	99,61	93,68	68,67	99,63	94,01	69,05
Bengkulu	99,70	96,96	78,37	99,80	97,20	79,07
Lampung	99,63	94,32	69,31	99,78	94,76	70,03
Kepulauan Bangka Belitung	99,25	92,03	66,35	99,64	92,41	66,99
Kepulauan Riau	99,33	98,78	82,04	99,32	99,08	82,80
DKI Jakarta	99,61	97,47	70,83	99,67	97,64	71,50
Jawa Barat	99,54	93,41	65,82	99,51	93,77	66,62
Jawa Tengah	99,58	95,41	67,95	99,62	95,48	68,48
DI Yogyakarta	99,84	99,62	87,20	99,87	99,63	87,61
Jawa Timur	99,46	96,69	70,54	99,57	96,77	71,51
Banten	99,43	95,59	67,00	99,31	95,67	67,77
Bali	99,35	97,55	81,98	99,44	97,72	82,16
Nusa Tenggara Barat	99,42	97,60	76,24	99,43	97,69	76,61
Nusa Tenggara Timur	98,24	94,60	74,56	98,27	94,76	74,65
Kalimantan Barat	98,39	92,12	67,16	98,44	92,51	67,53
Kalimantan Tengah	99,49	93,25	66,12	99,5	93,37	66,62
Kalimantan Selatan	99,48	92,21	67,91	99,55	92,33	68,30
Kalimantan Timur	99,54	98,18	80,81	99,67	98,79	81,32
Kalimantan Utara	98,45	93,79	74,72	98,34	96,04	75,12
Sulawesi Utara	99,36	94,89	72,57	99,37	94,91	73,04
Sulawesi Tengah	98,00	92,08	73,96	98,15	92,41	74,87
Sulawesi Selatan	99,12	92,85	70,09	99,16	93,09	70,6
Sulawesi Tenggara	99,28	93,94	72,67	99,32	94,08	72,94
Gorontalo	98,71	91,01	69,12	98,76	91,23	69,86
Sulawesi Barat	98,08	89,93	67,34	98,10	89,88	68,03
Maluku	99,39	96,60	78,19	99,72	96,86	79,08
Maluku Utara	99,14	96,90	75,58	99,19	97,24	76,06
Papua Barat	96,85	96,86	80,28	97,27	96,92	80,60
Papua	81,11	78,86	62,07	81,80	79,09	63,35
Indonesia	99,09	94,88	70,83	99,14	95,08	71,42

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel
Table 3.8

Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2013-2017¹⁾
Live Expectancy at Birth (year) by Province, 2013-2017¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	69,31	69,35	69,50	69,51	69,52
Sumatera Utara	67,94	68,04	68,29	68,33	68,37
Sumatera Barat	68,21	68,32	68,66	68,73	68,78
Riau	70,67	70,76	70,93	70,97	70,99
Jambi	70,35	70,43	70,56	70,71	70,76
Sumatera Selatan	68,84	68,93	69,14	69,16	69,18
Bengkulu	68,33	68,37	68,50	68,56	68,59
Lampung	69,55	69,66	69,90	69,94	69,95
Kepulauan Bangka Belitung	69,64	69,72	69,88	69,92	69,95
Kepulauan Riau	69,05	69,15	69,41	69,45	69,48
DKI Jakarta	72,19	72,27	72,43	72,49	72,55
Jawa Barat	72,09	72,23	72,41	72,44	72,47
Jawa Tengah	73,28	73,88	73,96	74,02	74,08
DI Yogyakarta	74,45	74,50	74,68	74,71	74,74
Jawa Timur	70,34	70,45	70,68	70,74	70,80
Banten	69,04	69,13	69,43	69,46	69,49
Bali	71,11	71,20	71,35	71,41	71,46
Nusa Tenggara Barat	64,74	64,90	65,38	65,48	65,55
Nusa Tenggara Timur	65,82	65,91	65,96	66,04	66,07
Kalimantan Barat	69,66	69,76	69,87	69,90	69,92
Kalimantan Tengah	69,29	69,39	69,54	69,57	69,59
Kalimantan Selatan	67,35	67,47	67,80	67,92	68,02
Kalimantan Timur	73,52	73,62	73,65	73,68	73,70
Kalimantan Utara	72,02	72,12	72,16	72,43	72,47
Sulawesi Utara	70,86	70,94	70,99	71,02	71,04
Sulawesi Tengah	67,02	67,18	67,26	67,31	67,32
Sulawesi Selatan	69,50	69,60	69,80	69,82	69,84
Sulawesi Tenggara	70,28	70,39	70,44	70,46	70,47
Gorontalo	66,92	67,00	67,12	67,13	67,14
Sulawesi Barat	63,32	64,04	64,22	64,31	64,34
Maluku	64,93	65,01	65,31	65,35	65,40
Maluku Utara	67,24	67,34	67,44	67,51	67,54
Papua Barat	65,05	65,14	65,19	65,30	65,32
Papua	64,76	64,84	65,09	65,12	65,14
Indonesia	70,40	70,59	70,78	70,90	71,06

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, Statistics-Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka berdasarkan backcasting menggunakan metode IPM baru

Note: ¹⁾ Figures base on backcasting Using Latest Human Development Index (HDI) Method

Tabel
Table 3.9

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2013-2017 ¹⁾
Human Development Index by Province, 2013-2017 ¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
Bengkulu	67,5	68,06	68,59	69,33	69,95
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
Kepulauan Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
Kalimantan Barat	64,3	64,89	65,59	65,88	66,26
Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
Gorontalo	64,7	65,17	65,86	66,29	67,01
Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ IPM metode baru tahun 2014, sehingga IPM sebelum 2014 mengalami penyesuaian dengan metode baru

Note: ¹⁾ HDI with new method (2014 version), HDI value before 2014 get adapted to new method

Tabel
Table 3.10

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2014-2017
Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2014-2017

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017
Aceh	26,02	29,66	31,18	28.40
Sumatera Utara	36,54	40,46	39,98	36.38
Sumatera Barat	29,30	36,63	35,84	33.65
Riau	33,96	36,26	35,68	33.92
Jambi	41,90	44,69	45,77	44.07
Sumatera Selatan	45,43	51,63	50,03	48.72
Bengkulu	24,03	30,23	27,36	28.54
Lampung	35,36	39,08	36,85	35.16
Kepulauan Bangka Belitung	22,18	28,50	25,96	23.02
Kepulauan Riau	15,38	22,22	17,24	20.28
DKI Jakarta	21,00	23,09	20,74	17.77
Jawa Barat	29,40	33,15	32,32	27.99
Jawa Tengah	53,25	56,97	57,79	53.01
DI Yogyakarta	55,30	58,79	57,93	52.18
Jawa Timur	50,97	52,20	49,86	45.66
Banten	18,14	23,41	21,02	20.01
Bali	48,66	52,14	45,44	46.16
Nusa Tenggara Barat	47,86	54,98	56,11	49.89
Nusa Tenggara Timur	47,26	57,30	54,11	56.00
Kalimantan Barat	49,46	56,56	53,51	54.68
Kalimantan Tengah	30,76	31,08	31,90	28.83
Kalimantan Selatan	44,49	46,14	42,50	40.18
Kalimantan Timur	29,08	29,95	26,68	25.87
Kalimantan Utara	-	37,83	28,86	27.33
Sulawesi Utara	30,73	38,08	34,71	31.27
Sulawesi Tengah	38,15	42,46	38,75	37.52
Sulawesi Selatan	41,70	47,86	47,60	45.79
Sulawesi Tenggara	49,34	57,66	52,00	52.53
Gorontalo	35,48	41,33	39,98	37.20
Sulawesi Barat	29,97	39,69	41,68	39.51
Maluku	45,56	50,99	48,17	46.16
Maluku Utara	40,89	46,02	46,13	44.22
Papua Barat	36,93	36,47	37,74	37.63
Papua	29,49	32,42	34,37	37.28
Indonesia	39,31	43,05	41,73	38.60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak ≥ 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with ≥ 10 m distances from septic tank)

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Penerangan Utama. 2017
Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and The Main Source of Lighting, 2017

Provinsi Province	Perkotaan/Urban			Perdesaan/Rural		
	Listrik PLN Public (PLN) Electricity	Listrik Non PLN/Non-PLN Electricity	Bukan Listrik/Non Electricity	Listrik PLN Public (PLN) Electricity	Listrik Non PLN/Non-PLN Electricity	Bukan Listrik/Non Electricity
Aceh	99,47	0,21	0,31	98,22	0,52	1,26
Sumatera Utara	99,44	0,36	0,2	92,32	2,63	5,05
Sumatera Barat	99,1	0,27	0,63	93,1	3,61	3,3
Riau	99,16	0,7	0,14	78,46	16,18	5,36
Jambi	97,88	1,71	0,41	89,86	7,39	2,74
Sumatera Selatan	98,72	1,24	0,04	90,93	6,49	2,58
Bengkulu	99,44	0,42	0,14	92,93	4,34	2,72
Lampung	99,59	0,2	0,21	92,01	6,79	1,2
Kepulauan Bangka Belitung	99,28	0,15	0,56	96,67	2,21	1,11
Kepulauan Riau	99,38	0,33	0,29	68,98	26,53	4,48
DKI Jakarta	99,8	0,2	0,00	-	-	-
Jawa Barat	99,9	0,08	0,02	99,56	0,19	0,25
Jawa Tengah	99,95	0,01	0,03	99,86	0,00	0,14
DI Yogyakarta	99,97	0,03	0,00	99,66	0,00	0,34
Jawa Timur	99,83	0,14	0,04	98,94	0,93	0,13
Banten	99,81	0,16	0,03	99,81	0,1	0,09
Bali	99,98	0,00	0,02	99,51	0,12	0,38
Nusa Tenggara Barat	99,84	0,02	0,14	98,37	0,71	0,91
Nusa Tenggara Timur	98,37	0,44	1,19	56,97	14,39	28,64
Kalimantan Barat	98,04	1,4	0,55	75,5	12,44	12,06
Kalimantan Tengah	99,22	0,59	0,19	72,11	21,79	6,1
Kalimantan Selatan	99,74	0,03	0,23	94,59	4,1	1,31
Kalimantan Timur	98,14	1,65	0,21	81,27	16,6	2,13
Kalimantan Utara	99,84	0,00	0,16	79,51	14,88	5,61
Sulawesi Utara	99,74	0,18	0,09	97,96	0,79	1,25
Sulawesi Tengah	99,1	0,54	0,36	83,21	9,97	6,82
Sulawesi Selatan	99,59	0,15	0,26	93,39	4,38	2,23
Sulawesi Tenggara	98,14	1,35	0,51	84,46	10,68	4,86
Gorontalo	99,73	0,00	0,27	92,88	2,27	4,85
Sulawesi Barat	99,36	0,46	0,18	72,54	21,77	5,7
Maluku	97,42	1,04	1,54	78,24	7,84	13,93
Maluku Utara	97,95	1,45	0,6	78,89	13,28	7,83
Papua Barat	98,16	1,14	0,7	65,67	18,7	15,63
Papua	95,87	3,24	0,88	22,5	18,06	59,43
Indonesia	99,65	0,25	0,11	91,85	4,31	3,84

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat, BPS
 Source: *Welfare Statistics, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 3.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2015-2017
Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2015-2017

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2015	2016	2017	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾	2017 ¹⁾
Aceh	0.62	0.52	0.74	51.50	52.97	54.21
Sumatera Utara	2.3	1.65	1.73	52.87	54.28	55.55
Sumatera Barat	2.85	2.38	2.53	57.04	57.94	59.44
Riau	2.47	1.54	2.06	62.10	62.98	63.64
Jambi	2.53	1.9	1.63	58.68	58.49	60.08
Sumatera Selatan	3.44	2.83	2.62	53.66	56.48	57.01
Bengkulu	2.61	1.84	1.82	55.86	55.84	58.3
Lampung	1.77	1.11	1.14	52.73	55.07	56.44
Kepulauan Bangka Belitung	2.53	1.85	1.32	61.81	62.12	63.43
Kepulauan Riau	4.16	3.55	3.89	74.17	73.77	73.35
DKI Jakarta	18.36	15.46	14.58	76.93	75.78	76.99
Jawa Barat	4.18	3.75	3.70	59.50	60.99	62.55
Jawa Tengah	3.48	3.02	2.80	54.97	56.41	57.62
DI Yogyakarta	6.99	6.70	4.92	64.79	64.57	65.73
Jawa Timur	3.70	3.52	2.90	55.29	57.21	58.3
Banten	5.40	4.96	4.30	60.49	60.92	61.63
Bali	8.34	7.47	6.24	63.77	65.19	66.24
Nusa Tenggara Barat	1.05	0.92	0.94	45.26	47.79	48.96
Nusa Tenggara Timur	1.33	1.00	1.13	36.65	37.96	40.97
Kalimantan Barat	2.15	2.12	1.49	51.89	53.94	54.73
Kalimantan Tengah	1.76	1.99	1.07	63.29	62.89	65.64
Kalimantan Selatan	2.43	2.09	1.63	62.74	63.97	65.42
Kalimantan Timur	6.67	4.97	5.29	74.43	74.47	74.3
Kalimantan Utara	3.38	2.47	3.11	67.48	68.72	68.62
Sulawesi Utara	2.86	1.79	1.85	59.45	61.78	61.95
Sulawesi Tengah	1.87	1.25	1.13	50.64	51.08	53.49
Sulawesi Selatan	2.72	2.92	2.03	56.21	58.5	60.3
Sulawesi Tenggara	1.13	1.51	1.24	54.84	56.39	56.85
Gorontalo	1.03	0.86	0.72	51.34	52.93	55.36
Sulawesi Barat	0.58	0.18	0.71	42.56	46.17	46.76
Maluku	1.85	1.22	1.88	47.98	49.84	52.64
Maluku Utara	1.07	0.91	1.33	45.08	47.08	49.53
Papua Barat	1.22	0.82	1.53	55.44	56.93	59.88
Papua	1.18	0.60	1.17	32.04	34.24	36.31
Indonesia	4.01	3.49	3.23	56.92	58.30	59.59

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan statistik kesejahteraan rakyat tahun 2015, data kepemilikan telepon seluler disajikan per penduduk usia 5 tahun ke atas (bukan per rumah tangga)

Note: ¹⁾ Based on Publication of Welfare Statistics 2015, the data of ownership of cellular phone is available per population over age 5(not per household)

Tabel
Table 3.13

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2014-2016
Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2014-2016

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2014	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾	2014	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾
Aceh	2,22	16,81	17,48	12,94	16,81	17,48
Sumatera Utara	3,23	14,22	14,97	12,29	14,22	14,97
Sumatera Barat	5,29	21,90	21,00	16,65	21,90	21,00
Riau	4,54	21,33	21,51	18,74	21,33	21,51
Jambi	2,98	18,02	17,81	13,34	18,02	17,81
Sumatera Selatan	4,13	14,48	15,1	13,66	14,48	15,1
Bengkulu	3,71	20,23	19,48	17,05	20,23	19,48
Lampung	3,13	11,68	11,48	9,26	11,68	11,48
Kepulauan Bangka Belitung	2,88	18,26	20,82	15,75	18,26	20,82
Kepulauan Riau	8,52	28,54	30,19	27,23	28,54	30,19
DKI Jakarta	15,53	36,95	35,66	30,74	36,95	35,66
Jawa Barat	7,30	17,33	17,93	14,15	17,33	17,93
Jawa Tengah	4,70	15,27	15,57	11,84	15,27	15,57
DI Yogyakarta	9,91	34,73	34,18	29,64	34,73	34,18
Jawa Timur	4,81	17,59	18,19	13,73	17,59	18,19
Banten	8,59	22,36	22,53	18,65	22,36	22,53
Bali	5,57	27,79	29,15	24,33	27,79	29,15
Nusa Tenggara Barat	1,82	12,58	13,46	11,05	12,58	13,46
Nusa Tenggara Timur	1,97	11,52	12,03	9,88	11,52	12,03
Kalimantan Barat	2,90	15,60	16,20	13,99	15,60	16,20
Kalimantan Tengah	3,42	19,64	21,84	16,79	19,64	21,84
Kalimantan Selatan	4,19	21,66	21,93	18,79	21,66	21,93
Kalimantan Timur	7,22	33,46	34,67	30,41	33,46	34,67
Kalimantan Utara	-	29,99	31,76	-	29,99	31,76
Sulawesi Utara	5,01	21,81	21,67	18,76	21,81	21,67
Sulawesi Tengah	2,91	16,88	16,80	13,65	16,88	16,80
Sulawesi Selatan	3,20	23,20	23,36	19,08	23,20	23,36
Sulawesi Tenggara	3,28	19,63	22,71	17,55	19,63	22,71
Gorontalo	2,54	16,71	17,63	14,96	16,71	17,63
Sulawesi Barat	1,75	14,68	16,04	12,89	14,68	16,04
Maluku	3,00	19,72	18,99	15,98	19,72	18,99
Maluku Utara	3,19	17,16	17,27	16,21	17,16	17,27
Papua Barat	4,59	21,66	21,01	20,56	21,66	21,01
Papua	2,28	11,49	11,60	9,54	11,49	11,60
Indonesia	5,47	18,71	19,14	15,45	18,71	19,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Kepemilikan Komputer PC/Laptop/Notebook

Note: ¹⁾ Possessing Desktop/Laptop/Notebook

Tabel 3.14
Table

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2017
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) Poverty Line (rupiahs)		Penduduk Miskin (juta) Poor People (million)		% Penduduk Miskin % Poor People	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59
2012	277 382	240 441	10,51	18,08	8,60	14,70
2013	308 826	275 779	10,63	17,92	8,52	14,42
2014	326 853	296 681	10,36	17,37	8,16	13,76
2015	356 378	333 034	10,62	17,89	8,22	14,09
2016	372 114	350 420	10,49	17,28	7,73	13,98
2017	400 995	370 910	10,27	16,31	7,26	13,47

Sumber: Statistik Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: - Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2015 menggunakan standar baru.

- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember), tahun 2006-2010 (Maret), 2011-2017 (September) Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur

Note: - A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2015 figures based on the revised standard.

- Time reference for all data is February, except for 1998 (December), 2006-2010 (March), 2011-2017(September). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel 3.15 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi (September), 2015-2017
Table 3.15 Number and Percentage of Poor People by Province (September), 2015-2017

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾	2017 ¹⁾	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾	2017 ¹⁾
Aceh	859,41	841,31	829,8	17,11	16,43	15,92
Sumatera Utara	1 508,14	1 452,55	1 326,57	10,79	10,27	9,28
Sumatera Barat	349,53	376,51	359,99	6,71	7,14	6,75
Riau	562,92	501,59	496,39	8,82	7,67	7,41
Jambi	311,57	290,81	278,61	9,12	8,37	7,90
Sumatera Selatan	1 112,53	1 096,50	1 086,76	13,77	13,39	13,1
Bengkulu	322,83	325,60	302,62	17,16	17,03	15,59
Lampung	1 100,68	1 139,78	1 083,74	13,53	13,86	13,04
Kepulauan Bangka Belitung	66,62	71,07	76,2	4,83	5,04	5,30
Kepulauan Riau	114,84	119,14	128,43	5,78	5,84	6,13
DKI Jakarta	368,67	385,84	393,13	3,61	3,75	3,78
Jawa Barat	4 485,66	4 168,11	3 774,41	9,57	8,77	7,83
Jawa Tengah	4 505,78	4 493,75	4 197,49	13,32	13,19	12,23
DI Yogyakarta	485,56	488,83	466,33	13,16	13,10	12,36
Jawa Timur	4 775,97	4 638,53	4 405,27	12,28	11,85	11,20
Banten	690,66	657,74	699,83	5,75	5,36	5,59
Bali	218,79	174,94	176,48	5,25	4,15	4,14
Nusa Tenggara Barat	802,29	786,58	748,12	16,54	16,02	15,05
Nusa Tenggara Timur	1 160,53	1 150,08	1 134,74	22,58	22,01	21,38
Kalimantan Barat	405,51	390,32	388,81	8,44	8,00	7,86
Kalimantan Tengah	148,13	137,46	137,88	5,91	5,36	5,26
Kalimantan Selatan	189,16	184,16	194,56	4,72	4,52	4,70
Kalimantan Timur	209,98	211,24	218,67	6,10	6,00	6,08
Kalimantan Utara	40,93	47,03	48,56	6,32	6,99	6,96
Sulawesi Utara	217,14	200,35	194,85	8,98	8,20	7,90
Sulawesi Tengah	406,34	413,15	423,27	14,07	14,09	14,22
Sulawesi Selatan	864,52	796,81	825,97	10,12	9,24	9,48
Sulawesi Tenggara	345,02	327,29	313,16	13,74	12,77	11,97
Gorontalo	206,52	203,69	200,91	18,16	17,63	17,14
Sulawesi Barat	153,21	146,90	149,47	11,90	11,19	11,18
Maluku	327,77	331,79	320,42	19,36	19,26	18,29
Maluku Utara	72,64	76,40	78,28	6,22	6,41	6,44
Papua Barat	225,54	223,60	212,86	25,73	24,88	23,12
Papua	898,21	914,87	910,42	28,40	28,40	27,76
Indonesia	28 513,60	27 764,32	26 582,99	11,13	10,70	10,12

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.16Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2017
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2017

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Aceh Singkil	22,11	Kota Banda Aceh	7,44
Sumatera Utara	Kab. Nias Utara	29,06	Kab. Deli Serdang	4,62
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	14,67	Kota Sawahlunto	2,01
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	28,99	Kota Pekanbaru	3,05
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	12,58	Kota Sungai Penuh	2,78
Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas Utara	19,49	Kota Pagar Alam	8,89
Bengkulu	Kab. Kaur	22,36	Bengkulu Tengah	8,41
Lampung	Kab. Lampung Utara	21,55	Kab. Mesuji	7,66
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	7,77	Kab. Bangka Barat	2,98
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	13,84	Kab. Natuna	4,64
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	12,98	Kota Jakarta Selatan	3,14
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	14,8	Kota Depok	2,34
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	20,32	Kota Semarang	4,62
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	20,03	Kota Yogyakarta	7,64
Jawa Timur	Kab. Sampang	23,56	Kota Malang	4,17
Banten	Kab. Pandeglang	9,74	Kota Tangerang Selatan	1,76
Bali	Kab. Karang Asem	6,55	Kabupaten Badung	2,06
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	32,06	Kota Bima	9,27
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	36,01	Kota Kupang	9,81
Kalimantan Barat	Kab. Melawi	12,54	Kab. Sanggau	4,52
Kalimantan Tengah	Kab. Seruyan	7,46	Kab. Sukamara	3,36
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	6,65	Kab. Banjar	2,96
Kalimantan Timur	Kab. Mahakam Hulu	11,29	Kota Balikpapan	2,82
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	9,93	Kab. Nunukan	6,22
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	14,16	Kota Manado	5,46
Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	18,17	Kota Palu	6,74
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	16,22	Kota Makassar	4,59
Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	18,35	Kota Kendari	5,01
Gorontalo	Kab. Boalemo	21,85	Kota Gorontalo	5,7
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	16,05	Kab. Mamuju Utara	4,84
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	30,18	Kota Ambon	4,46
Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	15,25	Kota Ternate	2,73
Papua Barat	Kab. Pegunungan Arfak	39,23	Kab. Kaimana	17,22
Papua	Kab. Deiyai	43,63	Kab. Merauke	10,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.17

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2014-2017 ¹⁾
Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2014-2017 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017
Aceh	396 939	420 324	445 488	479 872
Sumatera Utara	349 372	379 898	413 835	438 894
Sumatera Barat	390 862	423 339	454 674	475 365
Riau	386 606	417 768	439 542	474 626
Jambi	431 127	423 855	448 615	465 233
Sumatera Selatan	390 931	378 739	400 159	417 828
Bengkulu	346 238	425 642	458 435	490 475
Lampung	458 055	386 728	398 378	427 072
Kepulauan Bangka Belitung	378 881	516 835	553 681	595 031
Kepulauan Riau	350 024	485 496	505 980	540 062
DKI Jakarta	459 560	503 038	520 690	578 247
Jawa Barat	294 700	318 297	332 145	354 866
Jawa Tengah	324 902	308 163	322 799	339 692
DI Yogyakarta	286 014	359 470	370 510	413 631
Jawa Timur	333 561	314 320	329 241	372 585
Banten	293 391	365 672	382 903	421 137
Bali	316 235	341 554	357 427	371 118
Nusa Tenggara Barat	315 470	335 284	346 581	363 697
Nusa Tenggara Timur	340 459	374 355	389 661	409 382
Kalimantan Barat	307 789	347 516	366 477	401 588
Kalimantan Tengah	316 683	339 239	357 224	378 311
Kalimantan Selatan	336 782	371 793	399 162	434 791
Kalimantan Timur	459 004	504 551	535 137	564 801
Kalimantan Utara	-	505 262	539 499	595 802
Sulawesi Utara	269 212	302 378	314 004	331 931
Sulawesi Tengah	250 157	376 496	399 413	430 728
Sulawesi Selatan	349 978	274 140	286 669	303 834
Sulawesi Tenggara	246 416	282 230	294 286	308 624
Gorontalo	245 959	274 581	287 156	312 931
Sulawesi Barat	254 015	269 080	280 117	318 376
Maluku	369 738	404 929	424 788	461 552
Maluku Utara	339 561	378 538	405 368	413 797
Papua Barat	408 419	478 699	508 262	523 381
Papua	440 241	445 057	479 294	508 403
Indonesia	326 853	356 378	372 114	400 995

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ 2014-2017 (September)

Note: ¹⁾ 2014-2017 (September)

Tabel 3.18 Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2014-2017 ¹⁾
Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2014-2017 ¹⁾

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017
Aceh	369 232	394 419	415 826	442 869
Sumatera Utara	312 493	352 637	388 707	407 157
Sumatera Barat	349 824	391 178	425 520	441 415
Riau	374 466	416 780	433 960	457 368
Jambi	399 063	329 895	349 735	366 036
Sumatera Selatan	302 162	319 994	339 874	356 020
Bengkulu	285 791	404 179	427 315	449 857
Lampung	481 226	346 088	357 792	377 049
Kepulauan Bangka Belitung	346 395	542 732	573 582	623 111
Kepulauan Riau	307 818	456 933	481 687	507 795
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	285 076	319 228	331 237	353 103
Jawa Tengah	296 241	310 295	322 489	337 657
DI Yogyakarta	277 802	324 386	337 230	352 861
Jawa Timur	296 429	318 443	328 846	347 997
Banten	286 798	336 592	351 708	373 039
Bali	279 140	314 218	328 033	350 826
Nusa Tenggara Barat	285 205	313 466	328 775	343 387
Nusa Tenggara Timur	251 040	290 363	310 296	329 136
Kalimantan Barat	294 044	337 288	360 940	394 313
Kalimantan Tengah	338 130	374 938	392 543	418 861
Kalimantan Selatan	313 954	352 972	380 647	407 382
Kalimantan Timur	420 427	476 614	510 041	554 497
Kalimantan Utara	-	477 645	518 305	554 548
Sulawesi Utara	264 321	311 068	322 366	340 146
Sulawesi Tengah	246 290	353 080	376 658	400 639
Sulawesi Selatan	321 009	254 524	267 428	287 788
Sulawesi Tenggara	219 109	264 371	276 978	295 496
Gorontalo	246 695	275 163	285 999	304 353
Sulawesi Barat	238 745	279 594	295 739	315 137
Maluku	355 478	405 502	423 698	443 565
Maluku Utara	307 374	356 325	379 454	390 914
Papua Barat	340 846	457 222	480 945	499 086
Papua	423 701	392 446	425 264	446 994
Indonesia	296 681	333 034	350 420	370 910

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
 Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ 2014-2017 (September)

Note: ¹⁾ 2014=2017 (September)

Tabel
Table 3.19

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2000-2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2017

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index (P1)</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index (P2)</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,40
2015	1,29	2,40	1,84	0,35	0,67	0,51
2016	1,21	2,32	1,74	0,29	0,59	0,44
2017	1,24	2,43	1,79	0,30	0,65	0,46

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

- 2011-2017 keadaan September
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

- 2011-2017 on September
- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel
Table 3.20Gini Ratio Menurut Provinsi, 2013-2017
Gini Ratio by Province, 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	0,34	0,32	0,34	0,34	0,33
Sumatera Utara	0,35	0,32	0,33	0,31	0,34
Sumatera Barat	0,36	0,33	0,32	0,31	0,31
Riau	0,37	0,35	0,37	0,35	0,33
Jambi	0,35	0,33	0,34	0,35	0,33
Sumatera Selatan	0,38	0,40	0,33	0,36	0,37
Bengkulu	0,39	0,36	0,37	0,35	0,35
Lampung	0,36	0,35	0,35	0,36	0,33
Kepulauan Bangka Belitung	0,31	0,30	0,28	0,29	0,28
Kepulauan Riau	0,36	0,40	0,34	0,35	0,36
DKI Jakarta	0,43	0,43	0,42	0,40	0,41
Jawa Barat	0,41	0,41	0,43	0,40	0,39
Jawa Tengah	0,39	0,38	0,38	0,36	0,37
DI Yogyakarta	0,44	0,42	0,42	0,43	0,44
Jawa Timur	0,36	0,37	0,40	0,40	0,42
Banten	0,40	0,39	0,39	0,39	0,38
Bali	0,40	0,41	0,40	0,37	0,38
Nusa Tenggara Barat	0,36	0,38	0,36	0,37	0,38
Nusa Tenggara Timur	0,35	0,36	0,35	0,36	0,36
Kalimantan Barat	0,40	0,39	0,33	0,33	0,33
Kalimantan Tengah	0,35	0,35	0,30	0,35	0,33
Kalimantan Selatan	0,36	0,36	0,33	0,35	0,35
Kalimantan Timur	0,37	0,35	0,32	0,33	0,33
Kalimantan Utara	-	-	0,31	0,31	0,31
Sulawesi Utara	0,42	0,42	0,37	0,38	0,39
Sulawesi Tengah	0,41	0,37	0,37	0,35	0,35
Sulawesi Selatan	0,43	0,42	0,40	0,40	0,43
Sulawesi Tenggara	0,43	0,41	0,38	0,39	0,40
Gorontalo	0,44	0,41	0,40	0,41	0,41
Sulawesi Barat	0,35	0,35	0,36	0,37	0,34
Maluku	0,37	0,35	0,34	0,34	0,32
Maluku Utara	0,32	0,32	0,29	0,31	0,33
Papua Barat	0,43	0,44	0,43	0,40	0,39
Papua	0,44	0,41	0,39	0,40	0,40
Indonesia	0,41	0,41	0,40	0,39	0,39

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)Note: ¹⁾ Based on National Socio-Economic Survey

PENGELUARAN KONSUMSI

Consumption Expenditure

BAB
Chapter

4

RATA-RATA KONSUMSI PROTEIN DAN KALORI PER KAPITA PER HARI SEPTEMBER 2017

Average of Daily Protein-Calorie Consumption per Capita, September 2017

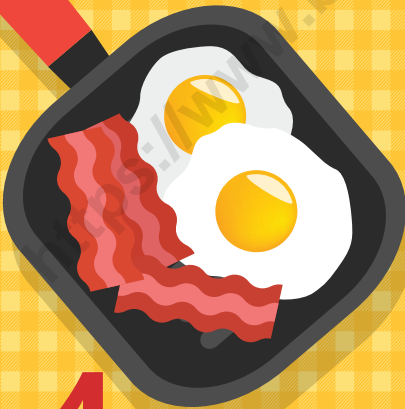


Protein /Protein (gr)



Kalori (kcal)

(kcal)



4

provinsi yang tidak mampu memenuhi standar kecukupan konsumsi baik kalori maupun protein per kapita sehari.*

Four provinces that aren't able to reach daily per capita consumption of calorie and protein adequacy standard.*



Catatan/Note: * Standar per kapita per hari:
- kalori (2150 kkal) - protein (57gram)
* Daily per capita standard:
- calorie (2150 kcal) - protein (57gram)

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional September 2017, BPS
National Socio-Economic Survey September 2017, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2015-2017 ¹⁾
 Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2015-2017 ¹⁾

Kelompok Barang/Commodity Group	2015	2016	2017
A. Makanan/Food	478 062	525 544	554 618
Padi-padian/Cereals	64 759	60 435	59 111
Umbi-umbian/Tubers	4 963	5 422	5 672
Ikan/Fish	35 110		39 173
Daging/Meat	21 157	51 725	50 416
Telur dan susu/Eggs and milk	27 912	28 119	29 435
Sayur-sayuran/Vegetables	30 451	38 213	35 953
Kacang-kacangan/Legumes	11 744	10 637	10 263
Buah-buahan/Fruits	17 402	25 684	21 872
Minyak dan lemak/Oil and fats	12 785	13 306	13 548
Bahan minuman/Beverage stuff	15 204	16 524	16 458
Bumbu-bumbuan/Spices	8 707	9 406	10 905
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 668	9 829	9 529
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages ²⁾	154 430	155 859	187 899
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	64 769	62 585	64 384
B. Bukan Makanan/Non Food	476 368	492 714	541 058
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	248 400	252 157	279 916
Barang dan jasa/Goods and services	120 729	122 206	127 999
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	28 070	29 583	30 509
Barang-barang tahan lama/Durable goods	46 708	44 442	55 954
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	19 098	31 718	29 690
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	13 362	12 608	16 990
Jumlah/Total	954 430	1 018 258	1 095 676

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: Figure is the result of the original calculation/instead of rounding

¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Include alcoholic beverages

Tabel 4.2 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia, 2015-2017 ¹⁾
Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia, 2015-2017 ¹⁾

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2015	2016	2017
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1 628	1 607	1 533
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0,018	0,019	0,024
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0,023	0,018	0,016
Ketela pohon/Cassava	Kg	0,083	0,104	0,103
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0,073	0,063	0,058
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,005	0,001	0,004
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ²⁾	Kg	0,308	0,327	0,297
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0,334	0,379	0,378
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0,010	0,058	0,058
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0,106	0,120	0,120
Telur ayam/Chicken egg ³⁾	Kg	1 880	1 923	2 007
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0,034	0,067	0,162
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0,075	0,081	0,094
Susu bubuk kaleng, bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0,014	0,012	0,029
Bawang Merah/Onion	Ons	0,529	0,480	0,504
Bawang Putih/Garlic	Ons	0,335	0,312	0,329
Cabe Merah/Chillies	Ons	0,048	0,036	0,036
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0,047	0,036	0,033
Kacang Kedelai/Soybean ⁴⁾	Kg	N/A	0,001	0,001
Tahu/Soybean curd	Kg	0,166	0,151	0,142
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0,157	0,139	0,133
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil ⁵⁾	Liter/Liter	0,222	0,238	0,225
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,128	0,130	0,109
Gula pasir/Sugar	Ons	1,389	1,331	1,303
Gula merah/Brown sugar	Ons	0,124	0,115	0,128

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

³⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

⁴⁾ Tahun 2015 Kuesioner Susenas Modul Konsumsi tidak menanyakan konsumsi kacang kedelai

⁵⁾ Tahun 2015 Kuesioner Susenas Modul Konsumsi hanya menanyakan minyak goreng dan minyak Kelapa

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

³⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

⁴⁾ Questionnaire of SUSENAS 2015 Consumption Module only asked the expenditure of soybean

⁵⁾ Relating to oil expenditure, questionnaire of SUSENAS 2015 Consumption Module only asked the expenditure of frying oil and coconut oil

Tabel 4.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah),
 Table 4.3 Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2016-2017 ¹⁾

Provinsi Province	2016		2017	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	921 416	561 050	986 137	614 856
Sumatera Utara	890 632	524 137	982 632	552 141
Sumatera Barat	1 032 424	613 363	1 099 142	607 276
Riau	1 120 873	614 126	1 175 946	623 839
Jambi	929 578	517 310	1 017 042	569 035
Sumatera Selatan	889 872	488 629	973 999	509 109
Bengkulu	959 385	520 658	1 035 474	527 678
Lampung	851 367	462 803	900 552	501 878
Kepulauan Bangka Belitung	1 269 618	666 549	1 421 624	742 230
Kepulauan Riau	1 599 023	762 414	1 670 865	833 595
DKI Jakarta	2 025 115	784 530	1 976 481	794 348
Jawa Barat	1 092 606	560 725	1 129 576	572 130
Jawa Tengah	803 551	432 793	911 437	461 552
DI Yogyakarta	1 153 241	493 818	1 263 784	528 135
Jawa Timur	920 147	467 527	1 043 901	534 686
Banten	1 204 165	605 575	1 285 619	615 426
Bali	1 287 042	570 546	1 329 642	551 536
Nusa Tenggara Barat	812 056	463 278	881 811	498 840
Nusa Tenggara Timur	665 315	368 851	700 262	409 933
Kalimantan Barat	906 953	511 159	1 006 524	551 676
Kalimantan Tengah	1 077 671	590 995	1 197 538	638 527
Kalimantan Selatan	1 148 709	608 471	1 236 612	633 022
Kalimantan Timur	1 435 024	674 605	1 510 854	698 921
Kalimantan Utara	1 340 375	695 923	1 406 997	677 047
Sulawesi Utara	988 826	519 925	1 134 358	578 182
Sulawesi Tengah	880 736	466 526	936 103	482 842
Sulawesi Selatan	916 676	497 847	1 035 518	490 732
Sulawesi Tenggara	851 987	458 369	930 404	450 409
Gorontalo	868 432	451 064	915 944	439 836
Sulawesi Barat	734 322	379 571	759 363	451 593
Maluku	853 208	465 510	909 609	487 732
Maluku Utara	888 715	471 374	974 750	508 820
Papua Barat	1 130 334	573 645	1 191 962	636 508
Papua	983 205	544 106	1 085 923	615 610
Indonesia	1 018 258	525 523	1 095 676	554 631

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2017¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	68,83	62,90	64,72
Sumatera Utara	64,95	59,70	62,42
Sumatera Barat	61,37	57,19	58,95
Riau	60,94	60,82	60,87
Jambi	59,22	57,88	58,31
Sumatera Selatan	62,22	62,47	62,38
Bengkulu	59,35	57,52	58,12
Lampung	63,63	61,15	61,85
Kepulauan Bangka Belitung	66,71	60,48	63,80
Kepulauan Riau	66,45	59,41	65,44
DKI Jakarta	66,68	-	66,68
Jawa Barat	61,95	63,42	62,34
Jawa Tengah	62,38	57,65	60,03
DI Yogyakarta	74,42	63,20	71,27
Jawa Timur	64,18	62,79	63,51
Banten	64,94	60,18	63,55
Bali	63,25	62,72	63,06
Nusa Tenggara Barat	65,39	62,88	64,03
Nusa Tenggara Timur	59,94	52,79	54,38
Kalimantan Barat	59,76	54,13	55,95
Kalimantan Tengah	61,70	63,44	62,80
Kalimantan Selatan	67,52	64,00	65,57
Kalimantan Timur	63,19	62,30	62,89
Kalimantan Utara	71,57	53,55	64,01
Sulawesi Utara	75,88	59,93	67,64
Sulawesi Tengah	65,48	63,82	64,26
Sulawesi Selatan	69,91	62,50	65,47
Sulawesi Tenggara	71,37	62,60	65,79
Gorontalo	61,72	56,28	58,29
Sulawesi Barat	61,67	56,65	57,84
Maluku	54,67	47,92	50,72
Maluku Utara	58,56	48,10	51,11
Papua Barat	58,12	59,39	58,88
Papua	58,00	42,24	46,58
Indonesia	63,86	60,06	62,11

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2017 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kkal) by Province and Type of Area, 2017 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	2 185,45	2 234,47	2 219,41
Sumatera Utara	2 167,58	2 176,81	2 172,03
Sumatera Barat	2 140,57	2 161,91	2 152,93
Riau	2 054,69	2 172,95	2 125,25
Jambi	2 033,56	2 112,39	2 087,26
Sumatera Selatan	2 065,51	2 197,74	2 148,77
Bengkulu	1 944,11	2 085,54	2 039,60
Lampung	2 024,30	2 177,25	2 134,51
Kepulauan Bangka Belitung	2 089,44	2 047,86	2 070,03
Kepulauan Riau	2 151,60	2 175,50	2 155,04
DKI Jakarta	2 086,36	-	2 086,36
Jawa Barat	2 094,41	2 238,75	2 132,88
Jawa Tengah	2 062,94	2 065,59	2 064,26
DI Yogyakarta	2 258,39	2 104,70	2 215,24
Jawa Timur	2 090,21	2 184,52	2 135,59
Banten	2 125,87	2 209,49	2 150,19
Bali	2 145,17	2 258,54	2 184,65
Nusa Tenggara Barat	2 227,50	2 189,37	2 206,79
Nusa Tenggara Timur	2 042,13	2 011,40	2 018,21
Kalimantan Barat	1 958,92	1 969,93	1 966,38
Kalimantan Tengah	2 025,80	2 224,51	2 151,37
Kalimantan Selatan	2 178,91	2 243,65	2 214,78
Kalimantan Timur	1 937,26	2 061,84	1 978,62
Kalimantan Utara	2 084,49	1 796,49	1 963,63
Sulawesi Utara	2 426,55	2 139,11	2 278,09
Sulawesi Tengah	2 054,61	2 240,84	2 191,75
Sulawesi Selatan	2 215,05	2 146,20	2 173,85
Sulawesi Tenggara	2 231,75	2 176,11	2 196,36
Gorontalo	2 079,26	2 038,33	2 053,44
Sulawesi Barat	2 179,23	2 059,62	2 087,88
Maluku	1 849,84	1 772,03	1 804,32
Maluku Utara	1 905,22	1 795,45	1 827,01
Papua Barat	1 939,51	2 072,51	2 019,23
Papua	1 924,52	1 863,65	1 880,39
Indonesia	2 099,62	2 142,97	2 119,61

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

PERTANIAN

Agriculture

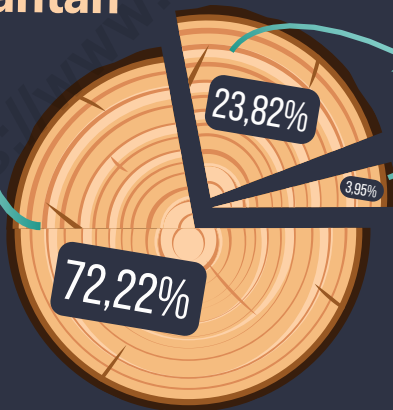
BAB
Chapter

5

Kalimantan

Maluku
&
Papua

Lainnya
Others



SEBARAN PRODUKSI KAYU BULAT PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) DI INDONESIA MENURUT WILAYAH, 2016

*Distribution of logging production
by Forest Concession Estate (HPH)
in Indonesia by region, 2016*

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1, Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	6 272 323	6 204 910	6 157 837	-0,76
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 510 189	4 452 135	4 945 473	11,08
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	3 052 740	3 140 262	3 013 328	-4,04
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13 835 252	13 797 307	14 116 638	2,31
2, Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	51,65	50,87	53,68	5,52
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	50,92	51,12	52,12	1,96
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	52,13	52,63	54,97	4,45
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	51,52	51,35	53,41	4,01
3, Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	32 398 677	31 562 789	33 057 118	4,73
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 967 655	22 757 916	25 776 257	13,26
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	15 913 377	16 525 760	16 564 469	0,23
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	71 279 709	70 846 465	75 397 841	6,42

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka Tetap

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

¹⁾ Fixed figures

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
 Table Production of Paddy by Province (tons), 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 331 046
Sumatera Utara	3 715 514	3 727 249	3 631 039	4 044 829
Sumatera Barat	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 550 609
Riau	512 152	434 144	385 475	393 917
Jambi	625 164	664 535	664 720	541 486
Sumatera Selatan	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 247 922
Bengkulu	581 910	622 832	593 194	578 654
Lampung	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 895
Kepulauan Bangka Belitung	22 395	28 480	23 481	27 068
Kepulauan Riau	1 323	1 370	1 403	959
DKI Jakarta	11 044	10 268	7 541	6 361
Jawa Barat	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 373 144
Jawa Tengah	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 301 422
DI Yogyakarta	946 224	921 824	919 573	945 136
Jawa Timur	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 154 967
Banten	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 188 996
Bali	865 553	882 092	857 944	853 710
Nusa Tenggara Barat	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 417 392
Nusa Tenggara Timur	698 566	729 666	825 728	948 088
Kalimantan Barat	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 275 707
Kalimantan Tengah	755 507	812 652	838 207	893 202
Kalimantan Selatan	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 140 276
Kalimantan Timur	561 959	439 439	426 567	408 782
Kalimantan Utara ¹⁾	-	124 724	115 620	112 102
Sulawesi Utara	615 062	638 373	637 927	674 169
Sulawesi Tengah	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1 015 368
Sulawesi Selatan	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 471 806
Sulawesi Tenggara	516 291	561 361	657 617	660 720
Gorontalo	245 786	295 913	314 704	331 220
Sulawesi Barat	412 338	445 030	449 621	461 844
Maluku	84 271	101 835	102 761	117 791
Maluku Utara	65 686	72 445	72 074	75 265
Papua Barat	30 245	29 912	27 665	30 219
Papua	138 032	169 791	196 015	181 769
Indonesia	69 056 126	71 279 709	70 846 465	75 397 841

Sumber/ Source: Produksi Tanaman Pangan, BPS/Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Pada tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.3 *Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1, Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	1 939 796	1 890 501	1 948 050	3,04
- Mei-Agst/May-Aug	1 089 691	1 155 714	1 133 922	-1,89
- Sept-Des/Sep-Dec	792 017	790 804	705 393	-10,80
- Jan-Des/Jan-Dec	3 821 504	3 837 019	3 787 367	-1,29
2, Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	45,49	45,54	48,99	7,58
- Mei-Agst/May-Aug	48,74	50,97	51,19	0,43
- Sept-Des/Sep-Dec	55,27	57,01	60,45	6,03
- Jan-Des/Jan-Dec	48,44	49,54	51,78	4,52
3, Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	8 823 368	8 608 935	9 544 012	10,86
- Mei-Agst/May-Aug	5 310 778	5 891 110	5 804 249	-1,47
- Sept-Des/Sep-Dec	4 377 707	4 508 381	4 264 174	-5,42
- Jan-Des/Jan-Dec	18 511 853	19 008 426	19 612 435	3,18

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka tetap

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Fixed figures

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table Production of Maize by Province (tons), 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	167 285	177 842	202 318	205 125
Sumatera Utara	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 519 407
Sumatera Barat	495 497	547 417	605 352	602 549
Riau	31 433	28 052	28 651	30 870
Jambi	25 571	25 690	43 617	51 712
Sumatera Selatan	112 917	167 457	191 974	289 007
Bengkulu	103 771	93 988	72 756	52 785
Lampung	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 502 800
Kepulauan Bangka Belitung	967	783	721	666
Kepulauan Riau	849	790	703	473
DKI Jakarta	6	-	-	-
Jawa Barat	1 028 653	1 101 998	1 047 077	959 933
Jawa Tengah	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 391
DI Yogyakarta	336 608	289 580	312 236	299 084
Jawa Timur	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 131 163
Banten	9 819	12 038	10 514	11 870
Bali	61 873	57 573	40 613	40 603
Nusa Tenggara Barat	642 674	633 773	785 864	959 973
Nusa Tenggara Timur	629 386	707 642	647 108	685 081
Kalimantan Barat	170 123	159 973	135 461	103 742
Kalimantan Tengah	7 947	6 217	8 138	8 189
Kalimantan Selatan	112 066	107 043	117 986	128 505
Kalimantan Timur	9 940	4 864	7 567	8 379
Kalimantan Utara ¹⁾	-	973	1 235	1 032
Sulawesi Utara	440 308	448 002	488 362	300 490
Sulawesi Tengah	141 649	139 266	170 203	131 123
Sulawesi Selatan	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 528 414
Sulawesi Tenggara	78 447	67 578	60 600	68 141
Gorontalo	644 754	669 094	719 780	643 512
Sulawesi Barat	122 554	128 327	110 665	100 811
Maluku	18 281	11 940	10 568	13 947
Maluku Utara	25 543	29 421	19 555	11 728
Papua Barat	2 049	2 137	2 450	2 264
Papua	6 393	7 034	7 282	6 666
Indonesia	19 387 022	18 511 853	19 008 426	19 612 435

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Pada 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.5 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1, Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	156 969	169 291	144 130	-14,86
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	183 712	222 589	245 487	10,29
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	210 112	223 805	224 478	0,30
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	550 793	615 685	614 095	-0,26
2, Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	14,25	16,00	17,18	7,38
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,59	14,21	14,63	2,96
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14,59	16,44	15,88	-3,41
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	14,16	15,51	15,68	1,10
3, Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	223 741	270 790	247 558	-8,58
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	249 629	316 281	359 133	13,55
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	306 622	367 926	356 492	-3,11
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	779 992	954 997	963 183	0,86

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka tetap

Inote: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ Fixed figures

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table 5.6 *Production of Soybean by Province (tons), 2012-2015*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	51 439	45 027	63 352	47 910
Sumatera Utara	5 419	3 229	5 705	6 549
Sumatera Barat	1 106	732	911	353
Riau	4 182	2 211	2 332	2 145
Jambi	3 516	2 372	6 800	6 732
Sumatera Selatan	12 162	5 140	12 550	16 818
Bengkulu	2 316	3 987	5 715	5 388
Lampung	7 993	6 156	13 777	9 815
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	3	1
Kepulauan Riau	15	18	18	15
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	47 426	51 172	115 261	98 938
Jawa Tengah	152 416	99 318	125 467	129 794
DI Yogyakarta	36 033	31 677	19 579	18 822
Jawa Timur	361 986	329 461	355 464	344 998
Banten	5 780	10 326	6 384	7 291
Bali	8 210	7 433	8 187	7 259
Nusa Tenggara Barat	74 156	91 065	97 172	125 036
Nusa Tenggara Timur	2 781	1 675	2 710	3 615
Kalimantan Barat	1 339	1 677	3 161	2 637
Kalimantan Tengah	1 700	1 684	1 397	1 262
Kalimantan Selatan	3 860	4 072	8 946	10 537
Kalimantan Timur	1 364	1 402	1 128	1 519
Kalimantan Utara ¹⁾	-	84	97	2 239
Sulawesi Utara	2 973	5 780	7 529	6 685
Sulawesi Tengah	8 202	12 654	16 399	13 270
Sulawesi Selatan	29 938	45 693	54 723	67 192
Sulawesi Tenggara	3 710	3 595	5 691	12 799
Gorontalo	3 451	4 411	4 273	3 203
Sulawesi Barat	3 222	1 181	3 998	4 218
Maluku	348	254	578	707
Maluku Utara	1 303	1 227	762	475
Papua Barat	650	669	945	1 439
Papua	4 156	4 610	3 983	3 522
Indonesia	843 153	779 992	954 997	963 183

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Pada tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2014-2016
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2014-2016

Provinsi/Province	2014	2015	2016 ¹⁾
Aceh	945 617	896 313	954 186
Sumatera Utara	4 870 202	5 193 135	5 440 594
Sumatera Barat	924 813	926 618	988 133
Riau	6 993 241	8 059 846	8 506 646
Jambi	1 773 735	1 794 874	1 910 028
Sumatera Selatan	2 791 816	2 821 938	3 063 197
Bengkulu	798 818	747 521	767 019
Lampung	455 904	434 315	455 878
Kepulauan Bangka Belitung	516 597	523 089	549 066
Kepulauan Riau	45 001	45 062	52 331
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	33 021	34 985	35 227
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Banten	24 300	25 526	29 164
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 965 515	2 168 136	2 346 241
Kalimantan Tengah	3 158 239	3 572 982	3 821 087
Kalimantan Selatan	1 460 566	1 049 463	1 198 191
Kalimantan Timur	1 407 337	1 586 624	1 780 509
Kalimantan Utara	255 703	268 087	301 548
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	254 363	275 349	303 200
Sulawesi Selatan	78 893	111 548	117 250
Sulawesi Tenggara	70 973	72 414	85 098
Gorontalo	-	80	121
Sulawesi Barat	285 522	294 617	319 454
Maluku	-	25	50
Maluku Utara	-	-	-
Papua Barat	73 991	73 991	86 934
Papua	94 022	93 477	118 229
Indonesia	29 278 189	31 070 015	33 229 381

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan

Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

¹⁾ Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.8
TablePerkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
2015-2016

Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2015-2016

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	Perkembangan/Growth	
			2015-2016	
			Absolut/Absolute	%
Bawang Merah/Shallot	1 229 189	1 446 859	217 670	17,71
Bawang Putih/Garlic	20 293	21 151	858	4,23
Bawang Daun/Welch Onion	512 497	537 920	25 423	4,96
Kentang/Potato	1 219 277	1 213 041	- 6 236	-0,51
Kubis/Cabbage	1 443 227	1 513 318	70 091	4,86
Kembang Kol/Cauliflower	118 394	142 842	24 448	20,65
Petsai/Chinese Cabbage	600 200	601 200	1 000	0,17
Wortel/Carrot	522 529	537 519	14 990	2,87
Lobak/Chinese radish	21 479	19 479	- 2 000	-9,31
Kacang Merah/Red bean	42 388	37 167	- 5 221	-12,32
Kacang Panjang/Yard long bean	395 524	388 059	- 7 465	-1,89
Cabe Besar/Great Chili	1 045 200	1 045 591	391	0,04
Cabe Rawit/Cayenne pepper	869 954	915 992	46 038	5,29
Cabe/Chili	1 915 154	1 961 583	46 429	2,42
Paprika/Sweet pepper	5 658	5 257	- 401	-7,09
Jamur/Mushroom	33 485	40 914	7 429	22,19
Tomat/Tomato	877 801	883 234	5 433	0,62
Terung/Egg plant, Aubergin	514 332	509 724	- 4 608	-0,90
Buncis/Green bean	291 333	275 512	- 15 821	-5,43
Ketimun/Cucumber	447 696	430 206	- 17 490	-3,91
Labu Siam/Chayote	431 219	603 319	172 100	39,91
Kangkung/Kangkong	299 531	297 115	- 2 416	-0,81
Bayam/Spinach	150 093	160 248	10 155	6,77
Melinjo/Melinjo	213 025	203 625	- 9 400	-4,41
Petai/Twisted cluster bean	261 063	194 936	- 66 127	-25,33
Jengkol/Jengkol	58 691	56 093	- 2 598	-4,43

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2016
 Table 5.9 Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2015-2016

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	Perkembangan/Growth	
			2015-2016	
			Absolut/absolute	(%)
Alpukat/ Avocado	382 542	304 938	- 77 604	-20,29
Anggur/ Grape	11 410	9 507	- 1 903	-16,68
Apel/ Apple	238 434	329 781	91 347	38,31
Belimbing/ Star fruit	98 968	78 762	- 20 206	-20,42
Blewah/ Blewah	34 306	19 540	- 14 766	-43,04
Duku,Langsat/ Duku	274 319	206 025	- 68 294	-24,90
Durian/ Durian	995 735	735 423	- 260 312	-26,14
Jambu air/ Rose apple	92 549	88 682	- 3 867	-4,18
Jambu Biji/ Guava	195 751	206 985	11 234	5,74
Jeruk besar/ Pomelo	111 753	124 260	12 507	11,19
Jeruk Siam, Kepron/ Tangerine	1 744 339	2 014 214	269 875	15,47
Mangga/ Mango	2 178 833	1 814 550	- 364 283	-16,72
Manggis/ Mangosteen	203 103	162 864	- 40 239	-19,81
Markisa/ Marquisa	113 130	101 964	- 11 166	-9,87
Melon/ Melon	137 879	117 341	- 20 538	-14,90
Nanas/ Pineapple	1 729 603	1 396 153	- 333 450	-19,28
Nangka, Cempedak/ Jackfruit	699 495	654 914	- 44 581	-6,37
Pepaya/ Papaya	851 532	904 284	52 752	6,19
Pisang/ Banana	7 299 275	7 007 125	- 292 150	-4,00
Rambutan/ Rambutan	882 628	572 193	- 310 435	-35,17
Salak/ Salacca	965 205	702 350	- 262 855	-27,23
Sawo/Sapodilla/ Star apple	134 647	132 284	- 2 363	-1,75
Semangka/ Wat ermelon	576 167	480 884	- 95 283	-16,54
Sirsak/ Soursop	58 994	55 916	- 3 078	-5,22
Stroberi/ Strawberry	31 798	12 090	- 19 708	-61,98
Sukun/ Breadfruit	125 048	108 374	- 16 674	-13,33

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS
 Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2016
Table 5.10 Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2015-2016

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	Perkembangan/Growth	
			2015-2016	
			Absolut/absolute	(%)
Jahe/Ginger	313 064	340 341	27 277	8,71
Lengkuas Galanga East Indian	55 150	59 453	4 303	7,80
Kencur/Galangal Java	35 972	36 540	568	1,58
Kunyit/Turmeric	113 101	107 770	- 5 331	-4,71
Lempuyang Zingiber Aromaticum	10 123	8 467	- 1 656	-16,36
Temulawak/Wild Ginger	27 840	22 123	- 5 717	-20,54
Temuireng Curcuma Aeruginosa	8 452	6 067	- 2 385	-28,22
Temukunci/Medicinal Root	5 019	3 789	- 1 230	-24,51
Dringo/Aroclus Calamus	778	469	- 309	-39,73
Kapulaga/Java Cardamon	93 121	86 143	- 6 978	-7,49
Mengkudu Morinda Citrifolia	5 638	4 616	- 1 022	-18,12
Kejibeling/Verbenaceae	602	520	- 82	-13,61
Sambiloto/Sambiloto	2 104	783	- 1 321	-62,79
Mahkota Dewa Crown of God	8 309	6 457	- 1 852	-22,29
Lidah Buaya/Aloe Vera	11 226	10 924	- 302	-2,69

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
Table 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
 Tanaman (tangkai), 2015-2016
*Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk),
 2015-2016*

Jenis Tanaman Kind of Plant	2015	2016	Perkembangan/Growth	
			2015-2016	
			Absolut/absolute	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	21 513 280	19 978 078	-1 535 202	-7,14
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	2 837 074	1 760 610	-1 076 464	-37,94
Anyelir/ <i>Carnation</i>	2 185 392	1 814 485	- 370 907	-16,97
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	7 118 774	5 412 790	-1 705 984	-23,96
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	2 552 060	1 008 758	-1 543 302	-60,47
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	1 272 012	1 088 191	- 183 821	-14,45
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	442 698 194	433 100 145	-9 598 049	-2,17
Mawar/ <i>Rose</i>	188 302 152	181 884 630	-6 417 522	-3,41
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	116 687 423	117 094 086	406 663	0,35
Dracaena/ <i>Dragon Tree</i> ¹⁾	4 712 824	4 691 549	- 21 275	-0,45
Melati/ <i>Jasmine</i> ²⁾	31 582 698	31 183 991	- 398 707	-1,26
Palem/ <i>Palm</i> ¹⁾	2 093 805	982 631	-1 111 174	-53,07
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> ¹⁾	909 525	718 384	- 191 141	-21,02
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> ¹⁾	1 402 533	1 595 498	192 965	13,76
Euphorbia/ <i>Poinsettia</i> ¹⁾	1 049 415	853 844	- 195 571	-18,64
Phylodendron/ <i>Love Tree</i> ¹⁾	19 738 705	16 799 151	-2 939 554	-14,89
Pakis/ <i>Sago Palm</i> ¹⁾	10 381 341	10 369 371	- 11 970	-0,12
Monstera/ <i>Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> ¹⁾	74 742	59 922	- 14 820	-19,83
Soka (Ixora) <i>West Indian Jasmine</i> ¹⁾	825 985	542 869	- 283 116	-34,28
Cordyline/ <i>Cordyline</i> ¹⁾	1 320 098	735 120	- 584 978	-44,31
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i> ¹⁾	126 524	155 886	29 362	23,21
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> ³⁾	1 417 415	809 573	- 607 842	-42,88
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> ¹⁾	813 124	783 797	- 29 327	-3,61
Caladium/ <i>Caladium</i> ¹⁾	160 077	291 112	131 035	81,86

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Satuan dalam pohon

²⁾ Satuan dalam kg

³⁾ Satuan dalam rumpun

Note: ¹⁾ Unit in tree

²⁾ Unit in kg

³⁾ Unit in clump

Tabel 5.12 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2015-2016
Table 5.12 Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2015-2016

Provinsi Province	Sapi Potong (ribu ekor) Beef Cattle (thousands)		Sapi Perah (ribu ekor) Dairy Cattle (thousands)		Kerbau (ribu ekor) Buffalo (thousands)	
	2015	2016 ¹⁾	2015	2016 ¹⁾	2015	2016 ¹⁾
Aceh	580,3	600,8	0,1	0,1	171,7	178,4
Sumatera Utara	662,2	683,3	1,1	1,2	115,4	116,4
Sumatera Barat	397,5	404,3	0,8	0,9	121,9	123,2
Riau	229,6	238,8	0,1	0,1	39,4	40,9
Jambi	145,8	149,1	0,0	0,0	43,6	44,1
Sumatera Selatan	261,9	270,7	0,1	0,1	35,8	39,1
Bengkulu	115,7	122,5	0,2	0,2	22,0	23,6
Lampung	653,5	660,7	0,5	0,5	25,1	25,4
Kepulauan Bangka Belitung	10,6	11,1	0,2	0,2	0,3	0,3
Kepulauan Riau	18,0	18,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumatera	3 075,1	3 159,4	3,1	3,3	575,2	591,4
DKI Jakarta	0,9	0,9	2,4	2,6	0,2	0,3
Jawa Barat	425,8	436,8	116,4	119,3	110,7	110,5
Jawa Tengah	1 642,6	1 682,4	134,7	137,4	64,9	66,5
DI Yogyakarta	306,7	311,5	4,0	4,1	1,1	1,1
Jawa Timur	4 67,3	4 534,5	255,9	264,9	27,8	27,8
Banten	55,8	59,5	0,0	0,0	103,7	106,1
Jawa	6 699,1	7 025,6	513,4	528,3	308,4	312,3
Bali	543,6	559,5	-	-	1,7	1,7
Nusa Tenggara Barat	1 055,0	1 100,7	-	-	124,8	128,3
Nusa Tenggara Timur	899,5	931,0	0,0	0,0	141,1	145,3
Bali, Nusa Tenggara	2 498,1	2 591,2	0,0	0,0	267,6	275,3
Kalimantan Barat	160,0	166,8	0,0	0,0	3,5	3,6
Kalimantan Tengah	68,5	72,0	-	-	11,4	12,2
Kalimantan Selatan	148,3	152,7	0,2	0,3	26,6	27,7
Kalimantan Timur	110,1	118,8	0,1	0,1	6,7	7,2
Kalimantan Utara	21,0	23,1	0,0	0,0	3,8	4,1
Kalimantan	507,9	533,4	0,3	0,4	52,0	54,8
Sulawesi Utara	119,7	124,2	0,1	0,1	-	-
Sulawesi Tengah	299,5	311,3	0,0	0,0	3,7	3,9
Sulawesi Selatan	1 289,4	1 353,9	1,5	1,6	108,5	114,0
Sulawesi Tenggara	299,2	333,2	0,0	0,0	2,5	2,7
Gorontalo	199,7	202,9	0,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Barat	87,0	88,7	-	-	7,8	8,0
Sulawesi	2 294,5	2 414,2	1,6	1,7	122,5	128,6
Maluku	95,9	105,5	-	-	19,8	22,0
Maluku Utara	81,3	85,3	-	-	0,8	1,0
Papua Barat	67,3	68,9	-	-	-	-
Papua	100,3	108,7	0,0	0,0	0,8	0,8
Maluku & Papua	344,8	368,4	0,0	0,0	21,4	23,8
Indonesia	15 419,5	16 092,2	518,4	533,7	1 347,1	1 386,2

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Catatan: ^{*)} Angka sementara
 Note: ^{*)} Preliminary figures

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2015-2016
 Table Meat Production by Province (tons), 2015-2016

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2015	2016 ^{*)}	2015	2016 ^{*)}
Aceh	10 048	10 550	2 876	2 954
Sumatera Utara	23 408	24 141	4 194	4 230
Sumatera Barat	26 007	26 787	2 678	2 559
Riau	8 677	9 036	1 813	1 886
Jambi	4 654	4 749	1 768	1 831
Sumatera Selatan	16 689	17 125	922	977
Bengkulu	3 365	3 743	906	970
Lampung	12 337	12 991	287	302
Kepulauan Bangka Belitung	2 539	2 666	4	4
Kepulauan Riau	2 661	2 665	2	0
DKI Jakarta	20 166	20 166	92	92
Jawa Barat	75 478	77 231	3 117	3 319
Jawa Tengah	55 332	56 029	2 370	2 519
DI Yogyakarta	7 584	7 765	-	-
Jawa Timur	95 431	97 675	94	157
Banten	37 164	39 765	6 900	7 258
Bali	7 744	7 804	18	18
Nusa Tenggara Barat	10 593	11 133	1 465	1 594
Nusa Tenggara Timur	12 299	12 545	1 482	1 453
Kalimantan Barat	5 532	6 150	55	81
Kalimantan Tengah	4 061	4 264	67	70
Kalimantan Selatan	7 978	7 916	680	706
Kalimantan Timur	9 129	9 579	36	30
Kalimantan Utara	614	644	35	37
Sulawesi Utara	3 611	3 655	-	-
Sulawesi Tengah	4 884	5 115	44	44
Sulawesi Selatan	19 365	20 140	2 981	3 279
Sulawesi Tenggara	3 693	4 346	39	32
Gorontalo	3 006	3 048	-	-
Sulawesi Barat	2 792	3 574	205	300
Maluku	2 110	2 556	198	202
Maluku Utara	1 192	1 458	-	-
Papua Barat	3 809	3 866	-	-
Papua	2 709	3 235	79	81
Indonesia	506 661	524 109	35 410	36 987

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2015
 Table Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2015

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 832 089		517 512		3 349 601	
1992	2 992 964	5,68	550 368	6,35	3 543 332	5,78
1993	3 194 938	6,75	600 384	9,09	3 795 322	7,11
1994	3 416 309	6,93	597 520	-0,48	4 013 829	5,76
1995	3 622 640	6,04	640 947	7,27	4 263 587	6,22
1996	3 719 163	2,66	733 095	14,38	4 452 258	4,43
1997	3 917 219	5,33	662 547	-9,62	4 579 766	2,86
1998	4 012 412	2,43	629 797	-4,94	4 642 209	1,36
1999	4 010 071	-0,06	882 989	40,20	4 893 060	5,40
2000	4 125 525	2,88	994 962	12,68	5 120 487	4,65
2001	4 276 720	3,66	1 076 750	8,22	5 353 470	4,55
2002	4 378 495	2,38	1 137 153	5,61	5 515 648	3,03
2003	4 691 796	7,16	1 224 192	7,65	5 915 988	7,26
2004	4 651 121	-0,87	1 468 610	19,97	6 119 731	3,44
2005	4 705 869	1,18	2 163 674	47,33	6 869 543	12,25
2006	4 806 112	2,13	2 682 596	23,98	7 488 708	9,01
2007	5 044 737	4,97	3 193 565	19,05	8 238 302	10,01
2008	5 196 328	3,00	3 855 200	20,72	9 051 528	9,87
2009	5 107 971	-1,70	4 708 563	22,14	9 816 543	8,45
2010	5 384 418	5,41	6 277 929	33,33	11 662 347	18,80
2011	5 714 271	6,13	7 928 963	26,30	13 643 234	16,99
2012	5 829 194	2,01	9 675 553	22,03	15 504 747	13,64
2013	6 115 376	4,91	13 300 906	37,47	19 416 282	25,23
2014	6 484 346	6,03	14 359 129	7,96	20 843 475	7,35
2015	6 677 802	2,98	15 634 093	8,88	22 311 895	7,04

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.15 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2015
 Table Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2015

Tahun Year	Perikanan Laut Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 537 612		294 477		2 832 089	
1992	2 692 068	6,09	300 896	2,18	2 992 964	5,68
1993	2 886 289	7,21	308 649	2,58	3 194 938	6,75
1994	3 080 168	6,72	336 141	8,91	3 416 309	6,93
1995	3 292 930	6,91	329 710	-1,91	3 622 640	6,04
1996	3 383 456	2,75	335 707	1,82	3 719 163	2,66
1997	3 612 961	6,78	304 258	-9,37	3 917 219	5,33
1998	3 723 746	3,07	288 666	-5,12	4 012 412	2,43
1999	3 682 444	-1,11	327 627	13,50	4 010 071	-0,06
2000	3 807 191	3,39	318 334	-2,84	4 125 525	2,88
2001	3 966 480	4,18	310 240	-2,54	4 276 720	3,66
2002	4 073 506	2,70	304 989	-1,69	4 378 495	2,38
2003	4 383 103	7,60	308 693	1,21	4 691 796	7,16
2004	4 320 241	-1,43	330 880	7,19	4 651 121	-0,87
2005	4 408 499	2,04	297 370	-10,13	4 705 869	1,18
2006	4 512 191	2,35	293 921	-1,16	4 806 112	2,13
2007	4 734 280	4,92	310 457	5,63	5 044 737	4,97
2008	4 701 933	-0,68	494 395	59,25	5 196 328	3,00
2009	4 812 235	2,35	295 736	-40,18	5 107 971	-1,70
2010	5 039 446	4,72	344 972	16,65	5 384 418	5,41
2011	5 345 729	6,08	368 542	6,83	5 714 271	6,13
2012	5 435 633	1,68	393,561	14,08	5 829 194	2,01
2013	5 707 012	4,99	408 364	10,81	6 115 376	4,91
2014	6 037 654	5,79	446 692	21,21	6 484 346	6,03
2015	6,204,668	2 77	473 134	20,22	6 677 802	2,98

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.16 **Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2015**
Table 5.16 **Production of Aquaculture Fisheries in Indonesia, 1991-2015**

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-	-	353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012	5 769 737	25,27	1 756 799	9,61
2013	8 386 271	45,35	2 337 671	33,06
2014	9 034 756	7,73	2 428 389	3,88
2015	10 174 024	12,61	2 498 966	2,91

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Kolam/Freshwater Pond		Karamba/Cage	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	106 862	-	6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012	1 433 820	27,21	178 367	35,76
2013	1 774 407	23,75	200 006	12,13
2014	1 963 589	10,66	221 304	10,65
2015	2 043 161	4,05	193 790	-12,43

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012	455 012	21,20	81 818	-5,36
2013	505 248	11,04	97 303	18,93
2014	500 873	-0,87	144 263	48,26
2015	535 673	6,95	147 631	2,33

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.17 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m³), 2012-2016**
Table 5.17 **Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2012-2016**

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
Aceh	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	35 805	135 868	69 573	56 758	62 490
Sumatera Barat	54 159	63 013	70 851	122 588	90 112
Riau	112 821	420 466	214 688	35 587	30 159
Jambi	-	-	22 359	8 340	4 045
Sumatera Selatan	61 097	34 266	9 758	17 564	-
Bengkulu	15 354	13 997	7 098	4 737	4 368
Lampung	-	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	9 501	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	1 199	11 792
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	290 300	218 593	160 781	200 152	110 790
Kalimantan Tengah	1 028 302	1 230 431	2 115 912	1 940 649	1 872 489
Kalimantan Selatan	49 973	7 800	17 096	12 934	17 356
Kalimantan Timur	1 942 627	1 695 449	1 292 769	1 528 203	1 303 438
Kalimantan Utara	-	-	523 643	662 634	774 587
Sulawesi Utara	-	16 154	13 911	-	-
Sulawesi Tengah	29 299	-	29 271	14 767	18 307
Sulawesi Selatan	16 986	11 519	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Gorontalo	5 080	7 174	-	-	-
Sulawesi Barat	373	-	5 728	-	-
Maluku	271 091	205 944	85 727	233 731	268 660
Maluku Utara	305 962	36 720	55 820	46 675	111 747
Papua Barat	900 720	454 425	239 832	333 147	437 575
Papua	222 163	291 564	512 225	659 712	527 192
Indonesia	5 342 112	4 852 881	5 447 041	5 879 380	5 647 171

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan
 Source: Based on Forest Concession Estate Survey

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

*Manufacturing
and Construction*

BAB
Chapter

6



Indeks Pekerja Tetap
Permanent Worker Index

123,21

Indeks Nilai Konstruksi
Construction Value Index

286,22

Indikator Konstruksi Triwulan IV 2017

*Construction
Indicators
Quarter 4
of 2017*

Rp

206,86

Indeks Hari Orang
Mandays Index

266,22

**Indeks Balas
Jasa dan Upah**
*Compensation and Wages
Index*

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2014-2018 (2010=100)
 Table Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2014-2018 (2010=100)

Bulan/Month	2014	2015	2016	2017	2018
Januari/January	-0,03	-1,29	-0,27	-1,06	3,21 ¹⁾
Februari/February	-0,61	-2,97	1,58	1,9	-0,88 ²⁾
Maret/March	0,17	4,84	0,13	2,42	-1,87 ³⁾
April/April	0,39	1,31	-1,08	-0,83	
Mei/May	2,48	-3,21	3,47	3,69	
Juni/June	0,05	2,62	3,50	-4,02	
Juli/July	-2,64	-3,20	-2,47	2,46	
Agustus/August	2,63	3,93	1,35	2,27	
September/September	6,34	2,60	-3,23	-0,56	
Oktober/October	-2,64	1,35	1,37	0,11	
November/November	-2,12	-1,74	0,20	-1,14	
Desember/December	2,64	-2,26	-0,12	-1,02	
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	4,76	4,76	4,01	4,74	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

³⁾ Angka sangat sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

³⁾ Excessively preliminary figures

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2017
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2017

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00 <i>-1,59</i>	101,93 <i>4,00</i>	97,72 <i>-4,13</i>	100,69 <i>3,04</i>
2011	101,86 <i>0,75</i>	105,02 <i>3,09</i>	105,56 <i>0,52</i>	103,94 <i>-1,53</i>
2012	103,62 <i>-0,31</i>	107,16 <i>3,42</i>	107,27 <i>0,10</i>	115,48 <i>7,65</i>
2013	112,94 <i>-2,20</i>	114,21 <i>1,31</i>	115,00 <i>0,51</i>	117,20 <i>1,91</i>
2014	116,91 <i>-0,25</i>	119,21 <i>1,97</i>	121,64 <i>1,04</i>	123,58 <i>1,68</i>
2015	122,82 <i>-0,70</i>	125,47 <i>2,16</i>	126,51 <i>0,83</i>	128,65 <i>2,41</i>
2016	127,89 <i>-1,29</i>	131,76 <i>3,02</i>	132,67 <i>0,70</i>	132,28 <i>-0,30</i>
2017	133,59 <i>0,99</i>	136,88 <i>2,46</i>	139,98 <i>2,22</i>	139,06 <i>-0,61</i>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

Since 2010 in percent (2010=100)

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), IV/2017-I/2008 (2010=100)
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), IV/2017-I/2018 (2010=100)

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)		(y-on-y)	
		IV/2017	I/2018	IV/2017	I/2018
10	Makanan/ <i>Food</i>	1,32	-1,23	15,28	13,93
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	-3,58	5,02	-0,53	9,67
12	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	2,14	-1,24	1,83	4,34
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	2,07	-2,00	5,23	-1,23
14	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	4,84	3,6	11,45	17,05
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	7,69	9,9	6,47	18,87
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	8,71	-2,81	11,32	5,03
17	Kertas dan barang dari kertas <i>Paper and paper products</i>	-6,06	-0,11	-6,97	-11,24
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	-3,95	13,54	-0,85	12,94
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	-14,85	-4,7	-12,02	-8,5
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	4,59	1,54	10,97	8,95
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	8,52	5,29	8,96	9,04
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	3,93	-4,08	3,53	4,63
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	-0,67	3,83	6,41	9,92
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	-0,56	2,73	5,87	4,72
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	-7,87	-6,16	-7,72	-13,36
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	-1,33	-7,55	0,51	-4,43
28	Mesin dan perlengkapan YTDL <i>Machinery and equipment</i>	-0,56	9,34	9,62	18,48
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	-2,18	4,46	0,94	2,89
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other conveyances</i>	7,29	-2,66	14,44	14,44
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	-1,51	1,38	5,12	2,67
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-1,67	1,82	-4,33	-1,37
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	-3,96	-2,34	-1,48	-2,32
Industri Manufaktur/Manufacturing Industry		-0,59	0,88	5,15	5,01

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit (persen), 2016-2017
Table 6.4 *Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2016-2017*

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2016	2017
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	6,26	9,93
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	-0,24	-2,77
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-2,76	1,23
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-4	0,5
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	-7,15	4,97
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	7,62	5,33
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	1,32	-0,11
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-3,29	-2,15
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	-1,17	3,31
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	-0,90	4,02
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	8,01	7,94
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-8,39	5,43
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	5,80	-0,09
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-0,30	6,09
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	-0,13	6,39
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	2,03	-1,91
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	-7,49	-0,52
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n,e,c</i>	3,55	3,75
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	0,82	0,3
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	0,72	4,87
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	0,57	2,96
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-6,52	-4,51
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-3,60	-2,28

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2017	I/2018	IV/2017	I/2018
Aceh	-1,93	10,62	4,15	11,53
Sumatera Utara	-1,69	-8,38	10,83	5,29
Sumatera Barat	-11,35	-11,15	1,15	-16,27
Riau	6,52	-20,18	5,17	-9,73
Jambi	-3,13	-14,54	-6,54	-12,5
Sumatera Selatan	-15,93	-1,70	-0,48	-15,04
Bengkulu	-5,37	-8,06	10,73	4,28
Lampung	-1,32	-18,75	2,49	5,53
Kepulauan Bangka Belitung	-0,31	3,03	4,15	1,07
Kepulauan Riau	-1,93	3,55	4,35	14,15
DKI Jakarta	3,47	3,11	16,00	15,25
Jawa Barat	3,61	9,40	7,43	16,60
Jawa Tengah	4,12	1,09	2,19	6,04
DI Yogyakarta	1,28	2,56	2,75	7,14
Jawa Timur	4,08	0,72	8,03	7,45
Banten	2,03	2,64	3,76	5,90
Bali	1,52	2,88	-2,02	0,96
Nusa Tenggara Barat	1,67	1,35	7,19	8,23
Nusa Tenggara Timur	1,83	1,67	7,68	8,28
Kalimantan Barat	-0,97	-2,26	1,31	-1,58
Kalimantan Tengah	1,49	-2,25	5,20	-1,20
Kalimantan Selatan	0,81	-2,98	4,69	-0,95
Kalimantan Timur	-1,26	0,53	-0,15	1,03
Sulawesi Utara	0,10	-0,45	8,75	3,56
Sulawesi Tengah	0,74	2,08	1,01	5,67
Sulawesi Selatan	1,11	-4,79	7,65	-0,33
Sulawesi Tenggara	10,22	5,15	15,77	20,57
Gorontalo	1,78	-1,19	11,54	2,72
Sulawesi Barat	6,68	5,84	6,04	14,68
Maluku	1,74	2,31	-0,78	0,27
Maluku Utara	2,57	-0,67	5,35	6,53
Papua Barat	3,85	5,51	13,01	16,01
Papua	1,33	2,41	11,78	10,33
Indonesia	-0,59	0,88	5,15	5,01

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.6 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan kecil Triwulanan (2010=100), 2011-2017
Quarterly Production Indices and Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011-2017

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2011	101,26 <i>1,26</i>	102,76 <i>1,48</i>	105,03 <i>2,21</i>	109,80 <i>4,54</i>
2012	108,57 <i>-1,12</i>	104,93 <i>-3,35</i>	110,48 <i>5,29</i>	111,88 <i>1,27</i>
2013	113,83 <i>1,74</i>	121,25 <i>6,52</i>	115,85 <i>-4,45</i>	117,68 <i>1,58</i>
2014	118,85 <i>0,99</i>	126,18 <i>6,17</i>	121,85 <i>-3,43</i>	124,76 <i>2,39</i>
2015	125,56 <i>0,64</i>	131,95 <i>5,09</i>	130,22 <i>-1,31</i>	131,98 <i>1,35</i>
2016	132,98 <i>0,76</i>	140,61 <i>5,74</i>	137,71 <i>-2,06</i>	138,42 <i>0,51</i>
2017	141,80 <i>2,44</i>	144,13 <i>1,64</i>	145,07 <i>0,66</i>	144,77 <i>-0,21</i>

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: Number in italic is stand for growth

Since 2010 in percent (2010=100)

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2016-2017
Annually Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2016-2017

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2016	2017
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	7,52	9,2
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	11,66	5,47
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	5,33	-20,45
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	9,71	1,99
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	6,99	5,77
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	5,22	3,41
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	3,59	1,76
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	16,83	17,91
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	21,79	11,43
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	15,06	-6,54
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	11,05	-5,72
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-3,01	0,53
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	1,14	11,67
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	2,74	-1,44
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	-11,97	35,25
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	31,18	6,36
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	7,47	-2,24
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n,e,c</i>	19,28	-2,23
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	8,58	4,59
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	12,27	4,09
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1,73	9,25
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-0,65	2,55
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-10,22	4,74

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (q to q) by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)	
		IV/2017	I/2018
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	0,12	2,06
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	-0,03	1,81
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-48,77	-5,71
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-2,94	1,51
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	0,39	2,02
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	-0,14	5,72
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-0,72	4,85
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	2,75	-0,39
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	4,48	3,50
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	2,44	1,70
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-2,70	3,33
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	5,82	4,65
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	2,44	3,34
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	20,25	-2,73
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	0,92	6,65
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	8,42	-10,70
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	5,94	4,37
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n,e,c</i>	-3,22	8,71
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	-3,17	-0,40
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-2,06	0,17
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	-1,55	3,86
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-5,11	1,46
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-2,24	8,58
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		-0,21	3,09

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.9 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (y on y) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Year on Year by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(y-on-y)	
		IV/2017	I/2018
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	9,72	7,17
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	3,94	3,47
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-44,51	-50,87
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-0,38	1,52
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	6,72	7,79
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	-2,78	-3,28
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-2,72	1,65
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	16,16	13,83
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	14,29	18,84
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	27,05	33,37
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-1,55	1,89
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-3,26	-1,38
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	4,46	7,11
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	36,19	31,02
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	-1,20	1,73
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	29,83	4,17
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	35,81	27,61
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n,e,c</i>	-27,03	-22,83
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	-4,66	-10,47
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-0,83	-6,13
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1,60	1,00
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	6,18	2,93
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	14,05	26,33
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		4,59	5,25

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.10 **Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018**
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2017-Quarter I 2018

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2017	I/2018	IV/2017	I/2018
Aceh	-2,54	4,44	34,47	22,02
Sumatera Utara	2,11	1,91	-1,81	-0,28
Sumatera Barat	1,23	3,93	-1,91	1,06
Riau	-3,15	1,14	9,50	6,08
Jambi	6,87	2,96	18,86	17,70
Sumatera Selatan	-4,56	3,88	-1,35	1,35
Bengkulu	9,46	4,91	17,69	20,77
Lampung	0,03	1,68	-2,63	-2,59
Kepulauan Bangka Belitung	-1,07	4,76	5,40	1,32
Kepulauan Riau	6,19	3,44	22,15	24,17
DKI Jakarta	5,14	6,65	19,46	26,74
Jawa Barat	-3,44	1,25	0,37	0,65
Jawa Tengah	0,25	2,13	0,12	2,02
DI Yogyakarta	2,68	3,00	17,28	16,56
Jawa Timur	2,20	7,27	6,40	14,42
Banten	5,13	0,97	22,42	15,95
Bali	-4,53	9,95	-3,86	0,10
Nusa Tenggara Barat	-9,37	6,59	19,4	14,98
Nusa Tenggara Timur	10,29	7,69	19,67	28,54
Kalimantan Barat	4,66	5,02	11,67	11,45
Kalimantan Tengah	-2,42	-2,49	15,5	8,98
Kalimantan Selatan	5,31	12,55	15,3	22,94
Kalimantan Timur	39,54	3,20	37,69	43,20
Kalimantan Utara	5,06	7,57	8,51	7,14
Sulawesi Utara	7,07	-6,90	8,64	2,51
Sulawesi Tengah	10,53	5,50	7,83	12,06
Sulawesi Selatan	-1,03	7,32	2,51	3,21
Sulawesi Tenggara	7,02	8,87	34,15	40,11
Gorontalo	7,99	10,40	21,54	27,00
Sulawesi Barat	-4,48	0,79	12,07	-5,12
Maluku	0,16	4,10	11,95	8,65
Maluku Utara	5,83	11,89	25,83	41,26
Papua Barat	-14,82	1,84	2,61	9,33
Papua	0,94	-7,26	12,88	1,24
Indonesia	-0,21	3,09	4,59	5,25

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.11 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2011-Triwulan IV 2017
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2011- Quarter IV 2017

Tahun dan Triwulan <i>Year and Quarter</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>	Hari Orang <i>Mandays</i>	Balas Jasa & Upah <i>Compensation</i>	Nilai Konstruksi <i>Value of Construction</i>
2011 Rata-rata/Average	103,01	117,17	117,59	118,28
Triw I/Qt I	99,87	108,25	108,84	108,04
Triw II/Qt II	101,66	113,91	114,27	114,30
Triw III/Qt III	103,27	119,03	118,86	120,33
Triw IV/Qt IV	107,24	127,48	128,38	130,44
2012 Rata-rata/Average	108,11	131,36	133,00	138,48
Triw I/Qt I	105,30	123,96	125,01	128,59
Triw II/Qt II	107,46	128,99	130,52	135,61
Triw III/Qt III	108,93	133,60	135,19	141,44
Triw IV/Qt IV	110,75	138,90	141,29	148,27
2013 Rata-rata/Average	112,21	146,83	148,64	155,21
Triw I/Qt I	110,03	135,96	137,68	143,41
Triw II/Qt II	111,25	143,94	145,60	151,62
Triw III/Qt III	112,97	148,55	150,86	157,80
Triw IV/Qt IV	114,58	158,87	160,44	168,04
2014 Rata-rata/Average	114,36	165,98	166,83	173,54
Triw I/Qt I	113,82	156,61	155,89	163,74
Triw II/Qt II	113,98	162,57	163,06	169,48
Triw III/Qt III	114,40	168,41	170,05	176,21
Triw IV/Qt IV	115,24	176,32	178,31	184,72
2015 Rata-rata/Average	114,83	177,69	184,36	190,10
Triw I/Qt I	112,80	167,36	172,77	177,85
Triw II/Qt II	114,13	173,45	179,78	185,15
Triw III/Qt III	116,00	180,16	187,29	193,06
Triw IV/Qt IV	116,38	189,77	197,62	204,36
2016 Rata-rata/Average				
Triw I/Qt I	115,79	187,52	192,98	199,20
Triw II/Qt II	116,22	191,46	197,75	203,91
Triw III/Qt III	119,12	180,75	227,91	247,08
Triw IV/Qt IV	119,90	188,14	238,49	258,21
2017 Rata-rata/Average				
Triw I/Qt I	118,96	184,66	234,06	252,90
Triw II/Qt II	119,99	192,81	245,53	264,77
Triw III/Qt III	122,49	201,16	257,85	277,49
Triw IV/Qt IV	123,21	206,86	266,22	286,22

Sumber/Source: Indikator Konstruksi, BPS/Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia

<https://www.bps.go.id>

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

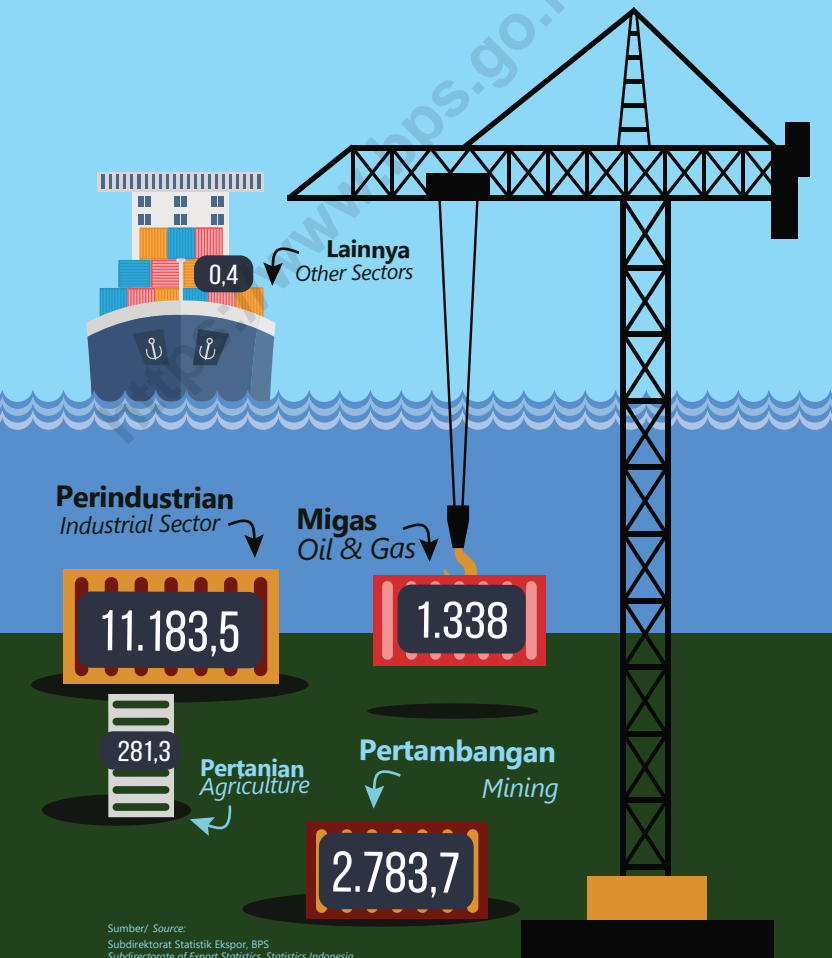
Foreign Trade

BAB
Chapter

7

NILAI EKSPOR BULANAN MENURUT SEKTOR DI INDONESIA, MARET 2018 (JUTA USD)

Monthly Export Value by Sector in Indonesia, March 2018 (Millions USD)



Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
Table 7.1 *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),*
 Januari 2016-Maret 2018
 January 2016-March 2018

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2016	13 105,3	99 735,5	15 436,5	98 796,5
Januari/January	1 108,0	9 372,6	1 220,9	9 228,7
Februari/February	1 113,3	10 198,7	1 122,9	9 052,7
Maret/March	1 239,3	10 570,7	1 552,4	9 749,3
April/April	891,7	10 584,1	1 362,1	9 451,5
Mei/May	957,9	10 556,4	1 668,5	9 472,2
Juni/June	1 187,3	11 787,1	1 772,2	10 323,0
Juli/July	998,7	8 532,1	1 506,4	7 510,8
Agustus/August	1 138,6	11 609,7	1 795,9	10 589,3
September/September	1 061,5	11 452,6	1 766,4	9 531,1
Oktober/October	1 055,9	11 686,7	1 545,1	9 962,1
November/November	1 103,0	12 400,6	1 724,1	10 945,3
Desember/December	1 250,1	12 578,6	1 701,9	11 080,6
2017				
Januari/January	1 271,6	12 130,1	1 828,0	10 140,4
Februari/February	1 198,1	11 415,4	2 473,1	8 880,9
Maret/March	1 511,2	13 167,6	2 277,0	11 006,4
April/April	1 035,8	12 243,4	1 646,8	10 298,4
Mei/May	1 296,0	13 049,4	1 791,6	11 975,5
Juni/June	1 273,8	10 382,1	1 600,6	8 391,2
Juli/July	1 165,0	12 446,2	1 778,7	12 106,9
Agustus/August	1 439,2	13 120,6	2 011,2	11 498,3
September/September	1 455,0	13 125,2	1 934,6	10 853,6
Oktober/October	1 488,2	13 764,4	2 206,9	12 042,3
November/November	1 295,7	14 039,0	2 204,4	12 909,1
Desember/December	1 496,4	13 368,1	2 563,2	12 541,3
2018				
Januari/January	1 323,6	13 229,8	2 259,2	13 050,2
Februari/February	1 390,9	12 741,7	2 234,8	11 950,7
Maret/March	1 338,0	14 248,9	2 239,1	12 224,5

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2014-2017
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2014-2017

Negara Tujuan Country of Destination	2014	2015	2016	2017 ¹⁾
ASIA	124 272,1	103 763,9	98 814,9	119 194,0
ASEAN	39 668,1	33 577,0	33 830,3	39 323,7
Thailand/Muangthai	5 783,1	5 507,3	5 394,1	6 462,1
Singapura/Singapore	16 728,3	12 632,6	11 861,0	12 767,2
Filipina/Philippines	3 887,8	3 921,7	5 270,9	6 627,2
Malaysia/Malaysia	9 730,0	7 630,9	7 121,7	8 467,5
Myanmar/Myanmar	566,9	615,7	615,7	829,5
Kamboja/Cambodia	415,8	429,7	426,9	513,9
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	100,3	91,2	88,7	64,6
Laos/Lao People's D, Rep	4,5	7,7	5,9	4,2
Vietnam/Vietnam	2 451,3	2 740,2	3 045,6	3 587,5
Asia lainnya/Rest of Asia	84 604,0	70 186,9	64 984,6	79 870,3
Jepang/Japan	23 117,5	18 020,9	16 098,6	17 790,8
Hongkong/Hongkong	2 777,6	2 067,2	2 144,9	2 397,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	10 601,1	7 664,4	7 008,9	8 187,0
Taiwan/Taiwan	6 425,1	5 043,5	3 655,8	4 218,6
Cina/China	17 605,9	15 046,4	16 790,8	23 049,3
Lainnya/Others	24 076,8	22 344,6	19 285,6	24 226,7
AFRIKA/AFRICA	6 262,3	4 759,4	4 186,1	4 888,2
AUSTRALIA & OCEANIA	5 738,4	4 217,1	3 687,6	3 249,8
Australia/Australia	4 948,4	3 702,3	3 208,9	2 509,2
Selandia Baru/New Zealand	481,4	436,3	366,5	437,8
Oceania lainnya/Rest of Oceania	308,6	78,5	112,1	302,8
AMERIKA/AMERICA	21 035,7	20 237,4	20 088,3	22 177,6
NAFTA	18 136,0	17 787,1	17 689,0	19 596,4
Amerika Serikat/United States of America	16 530,1	16 240,8	16 141,4	17 787,2
Kanada/Canada	755,0	722,3	732,4	822,1
Meksiko/Mexico	850,9	824,0	815,1	987,1
Amerika lainnya/Rest of America	2 899,7	2 450,3	2 399,3	2 581,2
EROPA/EUROPE	18 671,5	17 388,5	18 409,3	19 301,1
Uni Eropa/European Union	16 918,9	14 842,5	14 454,8	16 349,2
Inggris/United Kingdom	1 658,6	1 527,1	1 590,4	1 407,5
Belanda/Netherlands	3 984,6	3 442,2	3 254,9	4 038,1
Perancis/France	1 019,3	973,0	872,7	976,5
Jerman/Germany	2 821,6	2 664,2	2 638,7	2 669,5
Belgia/Belgium	1 217,3	1 113,3	1 125,7	1 241,9
Denmark/Denmark	226,6	207,0	187,6	192,9
Swedia/Sweden	177,1	146,8	144,7	149,7
Finlandia/Finland	111,4	84,9	83,9	88,6
Italia/Italy	2 286,9	1 872,9	1 572,1	1 937,7
Spanyol/Spain	1 937,6	1 481,3	1 579,3	2 011,9
Yunani/Greece	157,3	143,9	142,2	181,5
Polandia/Poland	395,9	358,9	370,0	384,9
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	924,5	827,1	892,5	1 068,5
Europa Lainnya/Rest of Europe	1 752,7	2 546,0	3 954,5	2 951,9
Jumlah/Total	175 980,0	150 366,3	145 186,2	168 810,7

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-Desember

Note : ¹⁾ Export January-December

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2014-2017
 Table Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2014-2017

Negara Asal Country of Origin	2014	2015	2016	2017 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	50 726,0	38 794,9	34 696,8	39 281,6
Thailand/Muangthai	9 781,0	8 083,4	8 666,9	9 279,5
Singapura/Singapore	25 185,7	18 022,5	14 548,3	16 888,8
Filipina/Philippines	699,7	683,1	821,8	859,3
Malaysia/Malaysia	10 855,4	8 530,7	7 200,9	8 796,7
Myanmar/Myanmar	122,1	160,4	113,3	145,7
Kamboja/Cambodia	18,7	21,1	25,3	28,4
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	594,3	131,4	87,7	42,5
Laos/Lao People's D, Rep,	51,3	0,8	4,2	11,9
Vietnam/Vietnam	3 417,8	3 161,5	3 228,4	3 228,8
Asia lainnya/Rest of Asia	82 530,1	66 228,2	64 464,2	76 733,4
Jepang/Japan	17 007,6	13 263,5	12 984,8	15 241,4
Cina/China	30 624,3	29 410,9	30 800,5	35 767,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	11 847,4	8 427,2	6 674,6	8 122,4
Lainnya/Others	23 050,8	15 126,6	14 004,3	17 602,4
AFRIKA/AFRICA	5 465,6	3 739,2	3 525,0	4,184,1
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	5 647,5	4 815,8	5 260,9	6 009,0
Selandia Baru/New Zealand	836,0	637,0	660,9	751,2
Oceania lainnya/Rest of Oceania	38,5	27,4	37,3	185,1
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	10 217,8	9 400,0	8 858,4	9 894,9
Amerika Serikat/United States of America	8 170,1	7 593,2	7 298,4	8 121,7
Kanada/Canada	1 860,2	1 609,2	1 383,0	1 553,6
Meksiko/Mexico	187,5	197,6	177,0	219,6
Amerika lainnya/Rest of America	4 562,3	4 136,7	4 233,9	3 721,9
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union	12 691,4	11 300,6	10 742,4	12 509,2
Inggris/United Kingdom	894,8	818,9	893,8	1 049,6
Belanda/Netherlands	908,3	785,2	723,6	1 026,5
Perancis/France	1 332,5	1 336,9	1 362,0	1 585,4
Jerman/Germany	4 091,2	3 471,7	3 159,5	3 538,4
Austria/Austria	343,0	316,2	358,6	342,0
Belgia/Belgium	585,5	559,4	491,1	637,6
Denmark/Denmark	168,0	201,3	156,6	167,5
Swedia/Sweden	691,1	691,2	526,2	594,7
Finlandia/Finland	668,4	534,1	338,6	609,5
Irlandia/Ireland	100,9	103,3	110,3	124,6
Italia/Italy	1 722,9	1 368,2	1 387,2	1 570,4
Spanyol/Spain	517,1	472,5	484,1	496,1
Uni Eropa lainnya Others of European Union	667,9	641,7	750,8	766,9
Europa lainnya/Rest of Europe	5 463,4	3 615,0	3 173,1	3 654,8
Jumlah/Total	178 178,8	142 694,8	135 652,9	156 925,2

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-Desember

Note : ¹⁾ Export January-December

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2015-2017
 Table Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2015-2017

Golongan Barang Commodity group	2015	2016	2017 ¹⁾
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)			
Migas/Oil and Gas			
Minyak bumi mentah/ <i>Crude petroleum</i>	15 554,1	16 955,5	13 671,4
Hasil-hasil minyak/ <i>Petroleum product</i>	4 625,8	2 868,1	4 059,7
Gas/ <i>Gas</i>	24 784,8	23 505,2	24 876,5
Non-migas/Non-oil and Gas			
Kopi/ <i>Coffee</i>	499,6	412,4	464,2
Tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah/ <i>Medicinal, aromatic and spices plants</i>	376,5	316,2	325,8
Buah-buahan Tahunan/ <i>Annual fruits</i>	674,5	940,9	1 035,1
Minyak Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	27 670,8	24 066,5	28 769,9
Kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ <i>Organic basic chemicals derived from agricultural products</i>	4 010,6	4 177,9	4 434,4
Bubur kertas/ <i>Pulp</i>	3 401,7	3 533,6	4 594,3
Lada hitam/ <i>Black pepper</i>	33,4	28,6	15,8
Karet Remah/ <i>Crumb rubber</i>	2 543,5	2 494,3	2 923,4
Besi Baja/ <i>Steel</i>	2 770,7	2 925,1	4 349,5
Benang Pintal/ <i>Spun yam</i>	776,5	769,5	778,8
Batubara/ <i>Coal</i>	328 387,4	311 329,8	319 098,5
Lignit/ <i>Lignite</i>	38 583,0	58 247,0	70 439,6
Jumlah/Total	454 692,9	452 570,4	479 836,9
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)			
Migas/Oil and Gas			
Minyak bumi mentah/ <i>Crude petroleum</i>	6 479,4	5 196,7	5 237,6
Hasil-hasil minyak/ <i>Petroleum product</i>	1 754,2	872,0	1 639,7
Gas/ <i>Gas</i>	10 340,8	7 036,8	8 861,1
Non-migas/Non-oil and Gas			
Kopi/ <i>Coffee</i>	1 189,6	997,4	1 175,5
Tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah/ <i>Medicinal, aromatic and spices plants</i>	516,4	498,4	626,2
Buah-buahan Tahunan/ <i>Annual fruits</i>	249,1	344,0	362,3
Minyak Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	16 427,0	15 955,6	20 340,5
Kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ <i>Organic basic chemicals derived from agricultural products</i>	3 174,0	3 697,7	4 407,5
Bubur kertas/ <i>Pulp</i>	1 726,7	1 541,7	2 378,0
Lada hitam/ <i>Black pepper</i>	302,0	222,3	87,2
Karet Remah/ <i>Crumb rubber</i>	3 564,1	3 177,1	4 959,6
Besi Baja/ <i>Steel</i>	2 407,4	2 152,5	3 822,5
Benang Pintal/ <i>Spun yam</i>	1 927,6	1 832,2	1 942,1
Batubara/ <i>Coal</i>	14 717,3	12 794,3	17 867,7
Lignit/ <i>Lignite</i>	1 281,7	1 635,7	2 594,2
Jumlah/Total	66 057,3	57 954,3	76 301,7

Sumber/ Source: Statistik Indonesia, BPS/ Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Catatan/Note: ¹⁾ Ekspor Januari-Desember/Export January-December

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2014-2017
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2014-2017

Golongan Barang Commodity Group	2014	2015	2016	2017
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	2 479,0	2 411,1	2 403,8	2 376,5
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	72,8	57,2	56,4	53,7
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	755,5	556,3	1,079,6	1 121,4
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	844,2	861,6	1 283,2	305,3
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	6 654,0	7 365,1	6 881,9	7 927,5
Semen/ <i>Cement</i>	4 056,4	3 357,3	901,8	48,9
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	48 869,4	48 309,1	48 325,8	50 370,1
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	887,3	742,0	656,1	542,3
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	241,9	203,8	185,5	267,1
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	1 114,1	1 041,8	1 043,7	1 155,9
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	25 661,8	22 326,7	19,896,9	21 423,3
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	783,8	583,1	595,0	571,8
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	2 857,4	1 827,5	1,863,4	3 064,3
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	382,8	351,6	531,8	143,6
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	1 822,2	2 011,7	1,555,6	1 707,5
Semen/ <i>Cement</i>	249,7	191,8	40,0	4,8
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	43 459,9	24 613,2	18,739,3	24 316,2
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1 789,9	1 318,9	941,5	815,6
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	2 328,9	1 859,5	1,739,3	2 502,0
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	12 292,1	10 281,5	9,799,2	11 572,3
Jumlah/Total	91 628,5	65 365,5	55 702,0	66 121,4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-Desember

Note: ¹⁾ Export January-December

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
 Table 7.6 Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 September 2015-April 2018

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery & Electric Equipment</i>	Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuels</i>	Mesin, Pesawat Mekanik <i>Machinery, mechanical appliances</i>	Kayu, Barang dari Kayu <i>Woods & Processed Wood</i>	Pakaian Jadi Bukan Rajutan <i>Non Knitted Garments</i>
2015	8 562,2	16 021,9	5 215,6	4 001,6	3 978,2
September/September	780,8	1 196,1	442,8	343,4	330,6
Oktober/October	783,5	1 207,1	458,4	355,5	289,4
November/November	672,6	1 138,3	398,0	294,8	298,7
Desember/December	671,2	1 176,2	382,0	337,0	388,4
2016	8 161,0	14 785,7	5 890,9	3 872,4	3 879,8
Januari/January	644,8	1 103,7	357,4	300,4	328,6
Februari/February	645,1	1 048,0	374,0	307,3	336,0
Maret/March	696,8	1 153,9	416,9	342,1	338,9
April/April	671,4	1 038,3	696,8	334,7	307,5
Mei/May	645,8	1 043,8	408,6	315,7	310,6
Juni/June	734,7	1 126,5	801,5	364,6	453,3
Juli/July	527,5	1 067,8	381,4	211,8	228,9
Agustus/August	702,9	1 262,1	579,7	345,2	336,7
September/September	761,8	1 269,3	527,3	328,8	313,8
Oktober/October	758,0	1 410,6	468,2	344,8	242,2
November/November	716,8	1 552,2	458,3	343,8	307,8
Desember/December	655,5	1 709,5	420,8	333,1	375,6
2017	8 466,7	21 128,5	5 873,4	4 004,3	4 146,5
Januari/January	640,4	1 678,6	457,2	312,1	343,6
Februari/February	646,3	1 398,9	447,6	303,8	324,4
Maret/March	763,5	1 883,6	479,1	348,1	369,4
April/April	654,3	1 792,3	406,8	306,2	292,1
Mei/May	755,8	1 715,4	585,9	350,5	350,0
Juni/June	609,6	1 407,3	373,9	266,6	321,3
Juli/July	707,6	1 650,9	521,9	321,2	378,9
Agustus/August	808,7	1 713,9	551,8	357,5	419,9
September/September	756,1	1 896,7	504,8	341,6	312,5
Oktober/October	748,0	2,048,1	543,0	361,1	314,0
November/November	743,0	1,923,9	565,4	385,8	351,7
Desember/December	633,2	2,019,0	435,9	349,7	368,7
2018	2 124,3	5 991,0	1 544,3	1 096,7	1 034,5
Januari/January	719,0	2 011,1	482,9	341,3	411,8
Februari/February	662,8	1 932,1	460,0	346,8	358,6
Maret/March	713,5	2 291,0	498,2	403,7	383,2
April/April	668,4	1 874,6	479,8	376,5	340,8

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
 Table September 2015-April 2018
 Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 September 2015-April 2018

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Mekanik <i>Machinery, Mechanical Appliances</i>	Besi dan Baja <i>Iron and Steel</i>	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery & Electric Equipment</i>	Bahan Kimia Organik <i>Chemical Organics</i>	Kendaraan dan Bagiannya <i>Vehicles & Accessories Thereof</i>
2015	22 376,7	6 316,5	15 518,3	5 715,5	5 343,1
September/September	1 921,1	448,3	1 293,0	463,6	429,8
Oktober/October	1 866,8	469,9	1 247,3	415,2	383,2
November/November	1 807,5	554,5	1 402,4	423,0	386,8
Desember/December	2 000,8	629,5	1 390,6	517,8	371,1
2016	21 071,0	6 180,0	15 430,9	4 790,6	5 298,3
Januari/January	1 796,5	503,0	1 109,2	413,8	365,5
Februari/February	1 602,0	463,8	1 170,4	389,6	496,2
Maret/March	1 700,8	454,1	1 252,2	444,2	442,2
April/April	1 730,7	449,5	1 271,3	420,2	408,5
Mei/May	1 600,9	472,2	1 249,3	415,9	419,2
Juni/June	1 896,9	600,2	1 304,2	426,6	479,7
Juli/July	1 342,7	408,8	965,9	318,1	372,0
Agustus/August	1 912,4	529,8	1 359,7	418,5	557,2
September/September	1 768,0	526,6	1 295,4	363,1	461,6
Oktober/October	1 796,1	570,7	1 380,7	384,6	463,0
November/November	1 947,4	599,7	1 585,1	420,3	426,8
Desember/December	1 976,6	601,6	1 487,5	375,7	406,4
2017	21 769,0	7 985,1	17 932,1	5 897,0	6 693,1
Januari/January	1 740,9	530,4	1 357,0	500,8	414,7
Februari/February	1 554,1	472,2	1 084,1	478,7	533,2
Maret/March	1 747,1	624,0	1 475,3	557,8	568,2
April/April	1 557,1	637,2	1 441,1	493,2	563,0
Mei/May	1 793,9	812,4	1 590,8	537,5	559,7
Juni/June	1 302,9	449,6	1 033,9	375,4	400,7
Juli/July	1 919,0	636,3	1 557,2	449,2	721,9
Agustus/August	1 916,8	649,1	1 575,2	510,9	627,5
September/September	1 801,8	637,8	1 570,2	445,6	515,9
Oktober/October	1 959,4	820,3	1 626,5	542,1	594,6
November/November	2 341,3	870,3	1 800,8	553,9	665,8
Desember/December	2 134,7	845,5	1 820,0	451,9	527,9
2018	8 541,5	3 363,2	6 925,5	2 314,6	2 760,9
Januari/January	2,184,6	812,9	1,915,2	565,0	695,7
Februari/February	1,933,7	715,5	1,666,3	552,6	693,2
Maret/March	2,222,7	880,4	1,511,1	587,8	675,1
April/April	2,200,5	954,4	1,832,9	609,2	696,9

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2011-Triwulan IV/2017
Table Export-Import Rice Quarter I/2011-Quarter IV/2017

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2012	897,2	1,186,7	1 810 372,3	945 623,2
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter II	487,3	510,8	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 839,6	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,4	745 511,0	349 223,4
2013	2 585,7	1 191,4	472 664,6	246 002,1
Triwulan I/Quarter I	174,7	244,3	114 269,0	62,697,1
Triwulan II/Quarter II	560,7	425,1	129 548,2	64 587,9
Triwulan III/Quarter III	131,6	203,2	109 668,2	56 043,2
Triwulan IV/Quarter IV	1 718,4	318,8	119 179,2	62 673,9
2014	516,2	760,0	844 163,8	388 178,5
Triwulan I/Quarter I	85,6	169,3	60 796,9	26 870,3
Triwulan II/Quarter II	161,5	264,7	115 480,6	49 336,5
Triwulan III/Quarter III	82,7	123,7	164 561,7	72 532,3
Triwulan IV/Quarter IV	186,4	202,3	503 324,6	239 439,4
2015				
Triwulan I/Quarter I	40,0	51,9	66,562,9	29 213,2
Triwulan II/Quarter II	160,8	206,3	127,932,6	55,730,7
Triwulan III/Quarter III	152,8	195,9	35 053,1	14 362,5
Triwulan IV/Quarter IV	165,9	176,2	631 989,9	251 719,7
2016				
Triwulan I/Quarter I	627,7	261,7	981 992,7	401 346,7
Triwulan II/Quarter II	257,4	438,5	91 720,8	40 013,0
Triwulan III/Quarter III	83,8	105,5	72,605,7	31 181,9
Triwulan IV/Quarter IV	30,3	58,7	136 859,5	59 300,0
2017				
Triwulan I/Quarter I	70,8	154,6	45 898,1	26 097,6
Triwulan II/Quarter II	1 334,7	999,9	85 094,5	39 476,4
Triwulan III/Quarter III	2 085,4	2 044,1	67 568,0	29 333,5
Triwulan IV/Quarter IV	40,7	55,5	106 714,1	48 734,8

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
 Oktober 2015-April 2018
 Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 October 2015-April 2018

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2015	3 726,5	108 603,5	19 456,0	5,9	131 791,9
Oktober/October	342,9	9 129,4	1 269,3	0,5	10 742,2
November/November	293,6	8 073,8	1 257,2	0,6	9 625,1
Desember/December ¹⁾	288,8	8 668,0	1 660,5	0,3	10 617,6
2016	3 407,0	110 504,1	18 164,8	4,9	132 080,8
Januari/January	249,7	7 910,5	1 313,3	0,4	9 473,9
Februari/February	215,3	8 708,3	1 279,5	0,3	10 203,4
Maret/March	225,1	8 977,5	1 369,9	0,3	10 572,8
April/April	214,1	9 411,3	1 172,2	0,4	10 798,0
Mei/May	221,5	9 107,4	1 230,1	0,5	10 559,5
Juni/June	263,4	10 210,0	1 545,0	0,4	12 018,8
Juli/July	181,4	7 217,4	1 251,7	0,4	8 650,9
Agustus/August	391,1	9 518,4	1 705,4	0,5	11 615,3
September/September	346,0	9 484,3	1 687,6	0,4	11 518,3
Oktober/October	381,5	9 665,6	1 640,4	0,4	11 687,9
November/November	360,0	10 152,9	1 886,6	0,4	12 399,9
Desember/December ¹⁾	358,1	10 140,6	2 083,1	0,4	12 582,2
2017	3 672,6	125 101,6	24 292,4	5,8	153 072,4
Januari/January	280,5	9 882,8	1 966,4	0,4	12 130,1
Februari/February	282,5	9 784,9	1 347,5	0,5	11 415,4
Maret/March	291,4	10 957,4	1 918,3	0,5	13 167,6
April/April	277,8	9 892,3	2 072,8	0,4	12 243,3
Mei/May	315,2	10 777,5	1 955,8	0,9	13 049,4
Juni/June	267,5	8 516,0	1 598,5	0,1	10 382,1
Juli/July	320,2	10 245,6	1 880,2	0,2	12 446,2
Agustus/August	381,1	11 578,2	1 992,6	0,6	13 952,5
September/September	314,9	10 619,1	2 186,0	0,6	13 120,6
Oktober/October	349,3	10 966,1	2 445,5	0,5	13 761,4
November/November	316,3	11 474,0	2 249,5	0,4	14 040,2
Desember/December	275,9	10 407,6	2 679,2	0,7	13 363,4
2018	1 290,3	53 462,0	12 456,6	2,1	13 229,8
Januari/January	257,7	10 617,0	2 354,6	0,5	13 229,8
Februari/February	235,0	10 239,0	2 267,3	0,4	12 741,7
Maret/March	281,3	11 183,5	2 783,7	0,4	14 248,9
April/April	774,0	32 039,5	7 405,6	1,3	26 990,6

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

BAB
Chapter

8

Tourism and Transportation

22.249

Angkutan Udara
Air Transport



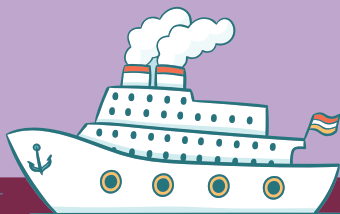
101.869

Angkutan Kereta api
Railways



4.826

Angkutan Laut
Sea Transport



**JUMLAH PENUMPANG DALAM NEGERI
MENURUT JENIS ANGKUTAN DI INDONESIA,
JANUARI-MARET 2018 (RIBU ORANG)**

*Number of Domestic Passengers by Transportation Mode
in Indonesia, January-March 2018 (thousand persons)*

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2013-2016
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2013-2016

Rincian/Description	2013	2014	2015	2016
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign Visitors by Nationality	8 802 129	9 435 411	10 230 775	11 519 275
- Asia Pasifik/Asia Pacific	6 943 413	7 475 049	8 096 371	8 714 779
- Amerika/America	343 573	361 220	401 934	488 612
- Eropa/Europe	1 285 097	1 337 553	1 439 464	1 903 909
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	230 046	261 589	293 006	411 975
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 778	1 996	2 197	2 387
Jumlah Kamar/Number of Rooms	171 432	195 886	217 474	233 007
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	263 774	295 426	322 590	346 959
Hotel Non-berbintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	14 907	15 488	16 156	16 442
Jumlah Kamar/Number of Rooms	259 361	273 391	289 727	294 169
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	401 069	411 010	421 643	428 284
Tingkat Hunian (persen) Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	52,22	52,56	53,92	54,29
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	37,34	35,87	33,21	34,85

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Desember 2017-Maret 2018
Table 8.2 Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, December 2017-March 2018

Pintu Masuk <i>Ports of Entry</i>	2017		2018	
	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Soekarno-Hatta	215 450	209 553	201 981	244 467
Ngurah Rai	307 321	345 191	443 805	484 846
Kualanamu/Polonia	25 351	14 703	17 734	21 693
Batam	192 796	115 551	155 670	175 194
Sam Ratulangi	8 587	8 505	10 794	10 114
Juanda	22 422	26 700	23 094	31 110
Entikong	2 792	1 495	2 100	2 376
Adi Sumarno	716			
Minangkabau	8 568	3 246	4 459	5 057
Tanjung Priok	5 802			
Tanjung Pinang	14 378	8 753	10 704	13 261
Selaparang/BIL	7 201	5 535	5 800	9 880
Hasanuddin/Makassar	1 689	826	1 004	1 099
Sepinggan	379			
Sultan Syarif Kasim II	3 002	2 116	1 942	2 510
Adi Sucipto	14 031	10 759	12 602	14 055
Husein Sastranegara	17 766	11 351	12 212	12 248
Tanjung Uban	44 525	26 993	31 758	37 364
Tanjung Balai Karimun	9 826	5 689	7 832	8 337
Lainnya	220 036			
Jumlah/Total	1 122 638	796 966	943 491	1 073 611

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
Source: Immigration document, Directorate General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di Indonesia (persen), Desember 2017-Maret 2018
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in Indonesia (percent), December 2017-March 2018

Provinsi Province	2017	2018		
	Desember December	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	57,75	31,64	38,88	38,27
Sumatera Utara	58,27	46,57	39,93	46,49
Sumatera Barat	64,89	47,34	53,51	53,47
Riau	52,70	45,41	48,17	47,08
Jambi	51,61	38,33	44,12	43,94
Sumatera Selatan	61,94	55,64	63,34	65,85
Bengkulu	70,29	57,98	56,29	62,01
Lampung	66,08	48,07	50,27	60,54
Kepulauan Bangka Belitung	47,47	32,43	35,65	43,58
Kepulauan Riau	59,91	48,99	58,78	55,61
DKI Jakarta	66,37	64,74	62,43	61,77
Jawa Barat	62,53	53,04	57,98	61,21
Jawa Tengah	56,73	44,85	44,28	43,39
DI Yogyakarta	72,16	52,94	54,09	53,96
Jawa Timur	63,46	51,41	51,90	59,51
Banten	57,65	51,49	58,68	62,40
Bali	50,66	52,97	66,66	61,19
Nusa Tenggara Barat	50,05	37,91	40,60	51,32
Nusa Tenggara Timur	57,94	39,51	58,94	60,92
Kalimantan Barat	55,11	38,32	48,92	58,29
Kalimantan Tengah	65,02	50,87	54,84	60,72
Kalimantan Selatan	52,40	43,66	55,43	66,17
Kalimantan Timur	53,38	48,28	52,59	52,48
Kalimantan Utara	35,32	31,75	32,18	42,73
Sulawesi Utara	76,26	60,24	69,47	65,80
Sulawesi Tengah	56,59	44,57	44,25	47,40
Sulawesi Selatan	53,90	50,96	47,47	49,29
Sulawesi Tenggara	50,76	37,02	38,32	48,40
Gorontalo	49,76	34,94	49,87	47,57
Sulawesi Barat	36,31	36,86	40,94	37,74
Maluku	44,57	26,75	41,73	38,55
Maluku Utara	58,86	38,40	46,07	54,30
Papua Barat	58,91	46,96	54,37	60,97
Papua	52,80	46,49	53,18	53,92
Indonesia	59,53	51,91	56,21	57,10

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di Indonesia, Desember 2017-Maret 2018
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in Indonesia, December 2017-March 2018

Provinsi Province	2017	2018		
	Desember December	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	3,18	2,17	1,94	1,90
Sumatera Utara	1,96	1,47	1,51	1,32
Sumatera Barat	2,30	1,48	1,56	1,54
R i a u	2,21	1,61	1,59	1,45
Jambi	2,42	1,63	1,78	1,71
Sumatera Selatan	4,06	1,69	1,65	1,64
Bengkulu	1,87	1,70	1,59	1,60
Lampung	2,40	1,41	1,33	1,46
Kepulauan Bangka Belitung	3,64	1,75	1,74	1,84
Kepulauan Riau	1,88	2,15	1,96	2,01
DKI Jakarta	2,31	2,44	2,13	2,14
Jawa Barat	3,68	1,80	1,73	1,90
Jawa Tengah	2,38	1,43	1,37	1,40
DI Yogyakarta	2,36	1,69	1,64	1,60
Jawa Timur	3,94	1,81	1,59	1,68
Banten	1,56	1,53	1,52	1,48
Bali	2,61	3,44	3,17	3,22
Nusa Tenggara Barat	3,40	1,93	2,11	1,90
Nusa Tenggara Timur	3,22	1,85	1,62	1,91
Kalimantan Barat	2,48	1,58	1,73	1,79
Kalimantan Tengah	2,53	1,37	1,32	1,51
Kalimantan Selatan	3,16	1,53	1,53	1,85
Kalimantan Timur	2,47	1,78	1,76	1,77
Kalimantan Utara	1,00	1,37	1,18	1,40
Sulawesi Utara	3,98	2,17	1,93	2,08
Sulawesi Tengah	2,36	1,75	1,81	1,79
Sulawesi Selatan	2,56	2,23	2,01	1,96
Sulawesi Tenggara	4,90	1,82	1,54	1,70
Gorontalo	2,06	1,82	1,88	1,78
Sulawesi Barat	0,00	1,91	1,78	1,92
Maluku	3,00	2,04	2,09	1,85
Maluku Utara	1,75	1,29	1,32	1,41
Papua Barat	2,91	1,92	2,14	2,05
Papua	3,16	2,22	2,12	2,58
Indonesia	2,46	2,02	1,92	1,95

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di Indonesia Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Desember 2017-Maret 2018
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in Indonesia by Hotel Classification (percent), December 2017-March 2018

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2017		2018	
	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Bintang 1/1 Star	48,76	34,96	34,14	39,33
Bintang 2/2 Star	59,54	52,84	57,53	57,04
Bintang 3/3 Star	60,23	52,79	56,55	57,71
Bintang 4/4 Star	61,99	54,00	58,09	60,72
Bintang 5/5 Star	58,36	50,72	58,12	53,91

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Mei-Desember 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces by Hotel Classification, May-December 2016

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2016			
	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
Bintang 1/1 Star	1,47	1,84	1,48	1,60
Bintang 2/2 Star	1,59	1,87	1,64	1,61
Bintang 3/3 Star	1,75	1,81	1,71	1,79
Bintang 4/4 Star	1,70	1,62	1,65	1,64
Bintang 5/5 Star	1,24	1,34	1,19	1,30

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2016			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Bintang 1/1 Star	1,61	1,43	1,55	1,53
Bintang 2/2 Star	1,61	1,73	1,54	1,41
Bintang 3/3 Star	1,77	1,67	1,61	1,58
Bintang 4/4 Star	1,73	1,96	1,83	1,84
Bintang 5/5 Star	1,20	2,21	2,12	2,14

Sumber: Survei Hotel, BPS
Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2016

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	2 387	233 007	346 959
Bintang 1/1 Star	183	39 118	55 035
Bintang 2/2 Star	453	68 425	102 454
Bintang 3/3 Star	839	72 951	110 268
Bintang 4/4 Star	528	34 596	52 262
Bintang 5/5 Star	384	17 917	26 940
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	16 442	294 169	428 284
Non Bintang (Melati)/Non Star	10 149	233 390	345 919
Penginapan remaja/Youth hostel	2 940	24 115	31 720
Pondok wisata/Home stay	599	8 882	12 578
Villa	1 204	8 844	11 030
Jasa akomodasi lainnya/Other accommodation	1 550	18 938	27 037
Jumlah/Total	18 829	527 176	775 243

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2016

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	87,7	0,9	135 480	38 688
Bintang 1/1 Star	296,8	1,4	16 987	13 694
Bintang 2/2 Star	139,7	0,9	36 279	13 965
Bintang 3/3 Star	72,1	0,8	49 555	8 513
Bintang 4/4 Star	38,4	0,6	21 645	1 658
Bintang 5/5 Star	28,4	0,6	11 014	858
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,0	0,4	125 696	8 509
Non Bintang (Melati)/Non Star	9,9	0,4	109 490	5 559
Penginapan remaja/Youth hostel	4,5	0,5	6 756	1 512
Pondok wisata/Home stay	5,6	0,4	2 710	234
Villa	5,7	0,8	2 554	808
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,6	0,4	4 186	396
Jumlah/Total	18,1	0,6	261 176	47 197

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Mei 2015-Maret 2018
 Table 8.9 Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), May 2015-March 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2015	213 580	10 071	45 386
Mei/May	27 910	1 301	5 911
Juni/June	27 562	1 329	5 657
Juli/July	27 612	1 566	6 421
Agustus/August	27 796	1 272	6 344
September/September	27 549	1 196	5 331
Oktober/October	28 718	1 375	5 677
November/November	27 669	1 330	5 904
Desember/December	29 831	1 510	6 799
2016	293 400	15 109	80 450
Januari/January	28 358	1 593	6 323
Februari/February	26 511	1 324	5 816
Maret/March	28 617	1 161	6 294
April/April	28 434	1 064	6 143
Mei/May	30 703	1 174	6 883
Juni/June	29 159	1 348	6 219
Juli/July	28 831	1 656	7 877
Agustus/August	29 588	1 206	7 076
September/September	29 515	1 068	6 636
Oktober/October	30 263	1 120	6 734
November/November	29 690	1 109	6 660
Desember/December	32 150	1 286	7 790
2017	393 269	17 462	89 358
Januari/January	30 949	1 251	7 274
Februari/February	27 343	1 178	6 041
Maret/March	32 170	1 208	6 933
April/April	31 502	1 253	7 065
Mei/May	33 745	1 318	7 239
Juni/June	30 723	1 526	6 976
Juli/July	34 310	1 812	8 922
Agustus/August	33 791	1 607	7 994
September/September	32 498	1 510	7 552
Oktober/October	35 070	1 531	7 523
November/November	34 361	1 541	7 504
Desember/December	36 807	1 727	8 335
2018	101 869	4 826	22 249
Januari/January	34 717	1 703	7 614
Februari/February	31 277	1 531	6 907
Maret/March	35 875	1 592	7 728

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), September 2015-Maret 2018
 Table 8.10 Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), September 2015-March 2018

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2015	32 035		238 309		400,7	
September/September	2 801	-2,78	21 474	7,02	32,0	-4,76
Oktober/October	2 844	1,54	21 906	2,01	32,9	2,81
November/November	2 677	-5,87	22 082	0,80	33,1	0,61
Desember/December	2 887	7,84	22 346	1,20	39,0	17,82
2016	35 306		258 245		423,2	
Januari/January	2 941	1,87	20 142	-9,86	30,1	-22,82
Februari/February	2 682	-8,81	19 595	-2,72	30,6	1,66
Maret/March	2 729	1,75	20 445	4,34	32,2	5,23
April/April	2 883	5,64	20 850	1,98	33,2	3,11
Mei/May	2 683	-6,94	21 692	4,04	33,1	-0,30
Juni/June	2 983	11,18	22 029	1,55	38,7	16,92
Juli/July	2 811	-5,77	20 917	-5,05	27,7	-28,42
Agustus/August	2 844	1,17	23 604	12,85	36,7	32,49
September/September	2 932	3,09	21 558	-8,67	36,6	-0,27
Oktober/October	3 329	13,54	22 188	2,92	39,9	9,02
November/November	3 175	-4,63	22 820	2,85	40,8	2,26
Desember/December	3 314	4,38	22 407	-1,81	43,6	6,86
2017	43 371		262 432		511,0	
Januari/January	3 304	-0,30	21 350	-4,72	37,9	-13,05
Februari/February	2 905	-12,08	19 388	-9,19	37,6	-0,86
Maret/March	3 507	20,72	20 942	8,01	44,8	19,32
April/April	3 448	-1,68	20 928	-0,06	40,0	-10,76
Mei/May	3 652	5,92	22 694	8,43	43,0	7,42
Juni/June	3 182	-12,87	21 558	-5,00	37,8	-11,96
Juli/July	3 800	19,42	21 040	-2,40	39,7	4,78
Agustus/August	4 012	5,58	22 626	7,54	43,6	9,90
September/September	3 779	-5,81	22 413	-0,94	40,6	-6,88
Oktober/October	4 055	7,30	22 807	1,76	44,4	9,36
November/November	3 869	-4,59	23 472	2,92	45,2	1,80
Desember/December	3 858	-0,28	23 216	-1,09	56,4	24,78
2018	11 378		68 726			
Januari/January	3 981	3,19	22 881	-1,44		
Februari/February	3 546	-10,93	22 700	-0,79		
Maret/March	3 851	8,60	23 145	1,96		

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2014-2016
 Table Number of Motorcycles by Province (units), 2014-2016

Provinsi/ Province	2014	2015	2016
Aceh	2 535 678	2 568 135	2 722 182
Sumatera Utara	5 045 199	5 200 591	5 512 543
Sumatera Barat	1 613 904	1 756 089	1 861 426
Riau	1 789 067	1 895 338	2 009 028
Jambi	3 467 598	3 532 095	3 743 964
Sumatera Selatan	3 541 396	3 889 161	4 122 448
Bengkulu	864 555	922 826	978 181
Lampung	2 426 420	2 645 526	2 804 215
Kepulauan Bangka Belitung	804 411	828 865	878 584
Kepulauan Riau	923 987	1 016 016	1 076 961
DKI Jakarta	13 120 818	13 944 805	14 781 269
Jawa Barat	7 188 116	7 919 147	8 394 168
Jawa Tengah	11 747 459	12 909 283	13 683 632
DI Yogyakarta	3 206 554	3 240 223	3 434 584
Jawa Timur	11 948 186	12 739 156	13 503 300
Banten	2 170 278	2 339 560	2 479 896
Bali	3 233 109	3 325 253	3 524 715
Nusa Tenggara Barat	1 627 864	1 657 491	1 756 914
Nusa Tenggara Timur	940 023	950 363	1 007 369
Kalimantan Barat	1 848 450	2 009 265	2 129 789
Kalimantan Tengah	928 561	1 016 031	1 076 977
Kalimantan Selatan	1 880 110	1 906 056	2 020 389
Kalimantan Timur ¹⁾	2 055 604	2 141 528	2 937 819
Sulawesi Utara	975 759	1 037 329	1 099 552
Sulawesi Tengah	1 833 950	1 866 961	1 978 949
Sulawesi Selatan ²⁾	2 672 362	2 948 417	3 125 275
Sulawesi Tenggara	1 175 929	1 193 686	1 265 288
Gorontalo	252 309	267 876	283 944
Maluku	524 395	532 785	564 744
Maluku Utara	79 958	84 947	90 042
Papua ³⁾	554 231	596 463	632 241
Indonesia	92 976 240	98 881 267	104 812 552

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: Indonesia National Police

catatan: ¹⁾ Data tahun 2013 dan 2014 termasuk Provinsi Kalimantan Utara

²⁾ Termasuk Provinsi Sulawesi Barat

³⁾ Termasuk Provinsi Papua Barat

⁴⁾ Angka tetap

Note: ¹⁾ The data for 2013 and 2014 including Kalimantan Utara Province

²⁾ Including Sulawesi Barat Province

³⁾ Including Papua Barat Province

⁴⁾ Fixed figures

<https://www.bps.go.id>



KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

BAB
Chapter

9

*Finance
and Prices*

INFLASI GABUNGAN 82 KOTA MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN APRIL 2018 (2012=100)

*Composite Inflation of 82 cities
by Group of Expenditure,
April 2018 (2012=100)*



-0,26

Bahan Makanan
Foodstuff

Pendidikan, Rekreasi, Olahraga
Education, Recreation, Sports



0,04

0,16



Perumahan, Listrik, Gas, Bahan Bakar
Housing, Electricity, Gas, Fuel

0,19



Transportasi dan Komunikasi
Transportation & Communication

0,22



Kesehatan
Health

0,24



Makanan/Minuman jadi,
tembakau, dan rokok
*Prepared foods, beverages,
tobacco product*

0,49



Sandang
Clothing

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2015-2018
Table 9.1 Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2015-2018

Perincian/Description	2015	2016	2017	2018
	LKPP Audited	LKPP Audited	APBN-P Revised Budget	RAPBN Budget
A Pendapatan dan Hibah Revenues and Grants	1 508,02	1 555,93	1 736,06	1 894,72
1 Penerimaan dalam negeri Domestic revenue	1 496,05	1 546,94	1 732,95	1 893,52
a, Penerimaan perpajakan/Tax revenue	1 240,42	1 284,97	1 472,71	1 618,09
b, Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	255,63	261,97	260,24	275,43
2 Hibah/Grants	11,97	8,99	3,11	1,19
B Belanja Negara/State Expenditures	1 806,51	1 864,27	2 098,94	2 220,65
1, Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	1 183,30	1 154,02	1 343,07	1 454,49
2, Transfer ke daerah/Transfer to region	623,14	710,25	755,86	766,16
3, Suspen/Suspend	0,07	0,00	0,00	0,00
C, Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 142,48	- 125,58	- 144,30	- 87,32
D, Surplus atau Defisit Anggaran Surplus or Deficit (A-B)	- 298,49	- 308,34	- 362,88	- 325,93
E, Pembiayaan/Financing Net *	323,11	334,50	362,88	325,93
1, Pembiayaan Utang/Debt financing	380,92	403,01	426,98	399,24
2, Pembiayaan Investasi Investment financing	- 59,65	- 89,08	- 59,73	- 65,67
3, Pemberian Pinjaman/Loan	1,50	1,66	- 3,67	- 6,69
4, Pembiayaan luar negeri Liability Assurance	-	- 0,65	- 1,01	- 1,13
5, Pembiayaan lainnya/Other financing	0,34	19,56	0,30	0,18

Sumber: Kementerian Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan: - LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)

- APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

Note: - Financial Report of Central Government

- Budget

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi uang beredar (miliar rupiah), 2012-2017
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2012-2017

Rincian/Description	2012	2013	2014
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	841 652	887 084	942 221
a, Uang Kartal/Currency	361 897	399 609	419 262
b, Uang Giral/Demand Deposits	479 755	487 475	522 960
c, Uang Kuasi/Quasi Money	2 455 435	2 820 521	3 209 475
d, Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	10 420	22 805	21 630
M2 (a + b + c + d)	3 307 507	3 730 409	4 173 327
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	965 442	1 011 361	1 105 783
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	389 827	406 611	416 608
Tagihan Kepada Perusahaan Bukan Keuangan BUMN/ Claims on Public Non_Financial Corp,	158 383	206 111	213 528
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/ Claims on Private Enterprises and Individuals	2 581 327	3 098 305	3 488 677
Lainnya bersih/Net Other Items	17 778	34 146	49 733

Lanjutan Tabel 9,2/Continued Table 9,2

Rincian/Description	2015	2016	2017
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	1 055 440	1 237 643	1 304 494
a, Uang Kartal/Currency	469 534	508 124	523 488
b, Uang Giral/Demand Deposits	585 906	729 519	781 006
c, Uang Kuasi/Quasi Money	3 479 961	3 753 809	3 929 558
d, Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	13 399	13 525	18 718
M2 (a + b + c + d)	4 548 800	5 004 977	5 252 770
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	1 176 638	1 298 938	1 530 606
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	491 127	519 065	463 372
Tagihan Kepada Perusahaan Bukan Keuangan BUMN/ Claims on Public Non_Financial Corp,	217 778	304 802	322 172
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/ Claims on Private Enterprises and Individuals	3 822 128	4 115 821	4 276 839
Lainnya bersih/Net Other Items	57 313	79 272	113 596

Sumber: Bank Indonesia
 Source: Bank of Indonesia

Tabel 9.3 Perkembangan Harga rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2015-Desember 2017
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2015-December 2017

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2015	Januari/January	12 506	14 193	106,0	510 000
	Februari/February	12 874	14 615	108,3	500 000
	Maret/March	12 931	14 148	106,1	488 500
	April/April	12 969	14 219	108,5	488 000
	Mei/May	13 223	14 392	107,5	505 000
	Juni/June	13 286	14 876	107,4	506 000
	Juli/July	13 443	14 902	109,2	480 000
	Agustus/August	14 093	16 218	118,2	508 000
	September/September	14 633	16 290	121,8	520 000
	Oktober/October	13 579	15 024	113,1	505 000
	November/November	13 685	14 633	112,1	476 000
	Desember/December	13 788	15 066	115,0	490 000
2016	Januari/January	13 870	15 069	117,7	484 000
	Februari/February	13 452	14 868	120,1	416 000
	Maret/March	13 359	15 072	119,2	416 000
	April/April	13 179	14 920	119,1	517 000
	Mei/May	13 636	15 213	124,3	540 000
	Juni/June	13 178	14 708	129,5	550 000
	Juli/July	13 125	14 450	125,0	553 000
	Agustus/August	13 289	14 845	129,5	560 000
	September/September	12 950	14 556	129,0	555 000
	Oktober/October	13 008	14 196	125,1	526 000
	November/November	13 566	14 472	121,3	520 000
	Desember/December	13 452	14 116	115,0	489 000
2017	Januari/January	13 343	14 321	118,0	510 000
	Februari/February	13 362	14 103	118,0	508 000
	Maret/March	13 339	14 364	119,0	500 000
	April/April	13 293	14 483	119,8	517 500
	Mei/May	13 327	14 901	120,3	522 723
	Juni/June	13 310	14 908	119,7	524 706
	Juli/July	13 326	15 516	119,6	523 878
	Agustus/August	13 342	15 972	121,8	
	September/September	13 375	15 813	119,5	537 225
	Oktober/October	13 561	15 967	119,5	539 520
	November/November	13 521	16 041	121,5	539 218
	Desember/December	13 571	16 102	120,3	

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: Price are recorded in the latest week of each month

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2015-April 2018
Table 9.4 Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2015-April 2018

Bulan Month	2015		2016		2017		2018	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	118,71	-0,24	123,62	0,51	127,94	0,97	132,10	0,62
Februari/February	118,28	-0,36	123,51	-0,09	128,24	0,23	132,32	0,17
Maret/March	118,48	0,17	123,75	0,19	128,22	-0,02	132,58	0,20
April/April	118,91	0,36	123,19	-0,45	128,33	0,09	132,71	0,10
Mei/May	119,50	0,50	123,48	0,24	128,83	0,39		
Juni/June	120,14	0,54	124,29	0,66	129,72	0,69		
Juli/July	121,26	0,93	125,15	0,69	130,00	0,22		
Agustus/August	121,73	0,39	125,13	-0,02	129,91	-0,07		
September/September	121,67	-0,05	125,41	0,22	130,08	0,13		
Oktober/October	121,57	-0,08	125,59	0,14	130,09	0,01		
November/November	121,82	0,21	126,18	0,47	130,35	0,20		
Desember/December	122,99	0,96	126,71	0,42	131,28	0,71		

Sumber: Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan, Januari 2015-April 2018
Table 9.5 Composite Inflation Rate of Year on Year, January 2015-April 2018

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
Januari-Januari/January to January	6,96	4,14	3,49	3,25
Februari-Februari/February to February	6,29	4,42	3,83	3,18
Maret-Maret/March to March	6,38	4,45	3,61	3,40
April-April/April to April	6,79	3,60	4,17	3,41
Mei-Mei /May to May	7,15	3,33	4,33	
Juni-Juni /June to June	7,26	3,45	4,37	
Juli-Juli/July to July	7,26	3,21	3,88	
Agustus-Agustus/August to August	7,18	2,79	3,82	
September-September/September to September	6,83	3,07	3,72	
Oktober-Oktober/October to October	6,25	3,31	3,58	
November-November/November to November	4,89	3,58	0,20	
Desember-Desember/December to December	3,35	3,02	0,71	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Di 66 Kota ²⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ In 66 Cities ²⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100),
 Table Januari-April 2018
 Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure (2012=100),
 January-April 2018

Kelompok Groups	20 18			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Umum/General	0,62	0,17	0,20	0,10
Bahan makanan/Foodstuff	2,34	0,13	0,14	-0,26
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,43	0,43	0,26	0,24
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Ba- han bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,23	0,22	0,06	0,16
Sandang/Clothing	0,50	0,35	0,36	0,29
Kesehatan/Health	0,28	0,26	0,37	0,22
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,16	0,07	0,07	0,04
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	-0,28	0,02	0,28	0,19

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2017-Maret 2018
Table Inflation Rate For Several Countries, December 2017-March 2018

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		2017	2018	2017	2018
		Desember December	Januari January	Desember December	Januari January
1	Cina/China	0,30	0,60	1,80	1,50
2	Indonesia/Indonesia	0,71	0,62	3,61	3,25
3	Malaysia/Malaysia	0,10	0,30	3,50	2,70
4	Pakistan/Pakistan	-0,10	0,00	4,60	4,40
5	Filipina/Philippines	0,30	1,00	3,30	4,00
6	Singapura/Singapore	-0,10	-0,20	0,40	0,00
7	Vietnam/Vietnam	0,21	0,51	2,60	2,65
8	Amerika Serikat United State of America	-0,10	0,50	2,10	2,10
9	Brazil/Brazil	0,44	0,29	2,95	2,86
10	Inggris/United Kingdom	0,29	-0,48	3,00	3,00
11	Afrika Selatan South Africa	0,50	0,30	4,70	4,40

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		2018		Februari February	Maret March
		Februari February	Maret March		
1	Cina/China	1,20	-1,10	2,90	2,10
2	Indonesia/Indonesia	0,17	0,20	3,18	3,40
3	Malaysia/Malaysia	0,00	-0,30	1,40	1,30
4	Pakistan/Pakistan	-0,30	0,30	3,80	3,20
5	Filipina/Philippines	0,80	0,60	3,80	4,30
6	Singapura/Singapore	0,50	-0,20	0,50	0,20
7	Vietnam/Vietnam	0,73	-0,27	3,15	2,66
8	Amerika Serikat United State of America	0,50	0,20	2,20	2,40
9	Brazil/Brazil	0,32	0,09	2,84	2,68
10	Inggris/United Kingdom	0,48	0,09	2,70	2,50
11	Afrika Selatan South Africa	0,80	0,40	4,00	3,80

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
 Table April 2017-April 2018
 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 April 2017-April 2018

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2017				
April/April	13 074	37 777	106 329	9 965
Mei/May	13 096	39 133	107 647	9 939
Juni/June	13 125	40 123	108 734	9 952
Juli/July	13 090	39 477	108 256	9 955
Agustus/August	13 095	39 868	108 072	10 047
September/September	13 215	39 031	107 715	10 084
Oktober/October	13 346	37 856	106 713	10 094
November/November	13 429	38 132	106 201	10 081
Desember/December	13 676	40 454	106 732	10 077
2018				
Januari/January	14 531	42 687	106 881	10 130
Februari/February	14 697	41 274	106 357	10 110
Maret/March	14 347	40 931	107 314	10 122
April/April	14 056	41 922	106 992	10 098

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Table 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)
2017				
April/April	14 546	13 791	7 922	34 429
Mei/May	14 610	13 402	7 895	34 973
Juni/June	14 629	13 306	7 929	31 731
Juli/July	14 670	13 277	7 945	30 725
Agustus/August	14 575	13 160	8 005	31 008
September/September	14 588	13 034	8 159	31 433
Oktober/October	14 595	12 910	8 244	33 190
November/November	14 542	12 814	8 258	36 144
Desember/December	14 522	12 729	8 296	40 199
2018				
Januari/January	14 518	12 618	8 303	43 077
Februari/February	14 486	12 542	8 352	44 287
Maret/March	14 500	12 488	8 375	48 366
April/April	14 483	12 483	8 337	48 632

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2016-April 2018
Table 9.9 Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2016-April 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2016					
Januari/January	5 805,00	5 291,00	4 614,00	3 750	4 600
Februari/February	5 869,00	5 298,00	4 325,00	3 750	4 600
Maret/March	5 622,00	4 783,00	3 881,00	3 750	4 600
April/April	5 593,00	4 340,00	3 790,00	3 750	4 600
Mei/May	5 600,00	4 527,00	3 934,00	3 750	4 600
Juni/June	5 526,00	4 598,00	4 110,00	3 750	4 600
Juli/July	5 473,00	4 458,00	3 912,00	3 750	4 600
Agustus/August	5 514,00	4 564,00	4 088,00	3 750	4 600
September/September	5 397,00	4 621,00	4 184,00	3 750	4 600
Oktober/October	5 413,00	4 643,00	4 211,00	3 750	4 600
November/November	5 426,00	4 660,00	4 225,00	3 750	4 600
Desember/December	5 551,00	4 717,00	4 260,00	3 750	4 600
2017					
Januari/January	5 636,00	4 844,00	4 326,00	3 750	4 600
Februari/February	5 621,00	4 731,00	3 880,00	3 750	4 600
Maret/March	5 564,00	4 460,00	3 783,00	3 750	4 600
April/April	5 313,00	4 391,00	3 782,00	3 750	4 600
Mei/May	5 622,00	4 570,00	3 966,00	3 750	4 600
Juni/June	5 677,00	4 615,00	4 008,00	3 750	4 600
Juli/July	5 549,00	4 570,00	3 989,00	3 750	4 600
Agustus/August	5 579,00	4 591,00	4 104,00	3 750	4 600
September/September	5 590,00	4 744,00	4 368,00	3 750	4 600
Oktober/October	5 621,00	4 885,00	4 468,00	3 750	4 600
November/November	5 688,00	4 951,00	4 587,00	3 750	4 600
Desember/December	5 689,00	2 081,00	4 615,00	3 750	4 600
2018					
Januari/January	6 099,00	5 508,00	5 011,00	3 750	4 600
Februari/February	6 094,00	5 305,00	4 843,00	3 750	4 600
Maret/March	5 555,00	4 845,00	4 465,00	3 750	4 600
April/April	5 367,00	4 643,00	4 398,00	3 750	4 600

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2016-April 2018
Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), Januari 2016-April 2018

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
2016				
Januari/January	5 689,00	5 206,00	4 520,00	3 700
Februari/February	5 753,00	5 211,00	4 223,00	3 700
Maret/March	5 501,00	4 703,00	3 794,00	3 700
April/April	5 474,00	4 262,00	3 709,00	3 700
Mei/May	5 510,00	4 440,00	3 838,00	3 700
Juni/June	5 430,00	4 501,00	4 008,00	3 700
Juli/July	5 380,00	4 376,00	3 831,00	3 700
Agustus/August	5 405,00	4 480,00	3 997,00	3 700
September/September	5 285,00	4 537,00	4 076,00	3 700
Oktober/October	5 312,00	4 555,00	4 111,00	3 700
November/November	5 325,00	4 574,00	4 122,00	3 700
Desember/December	5 438,00	4 623,00	4 168,00	3 700
2017				
Januari/January	5 542,00	4 754,00	4 225,00	3 700
Februari/February	5 525,00	4 639,00	3 803,00	3 700
Maret/March	5 452,00	4 373,00	3 709,00	3 700
April/April	5 220,00	4 308,00	3 705,00	3 700
Mei/May	5 531,00	4 485,00	3 897,00	3 700
Juni/June	5 564,00	4 528,00	3 934,00	3 700
Juli/July	5 457,00	4 483,00	3 908,00	3 700
Agustus/August	5 471,00	4 509,00	4 013,00	3 700
September/September	5 502,00	4 655,00	4 276,00	3 700
Oktober/October	5 532,00	4 791,00	4 370,00	3 700
November/November	5 593,00	4 864,00	4 494,00	3 700
Desember/December	5 606,00	4 995,00	4 534,00	3 700
2018				
Januari/January	6 002,00	5 415,00	4 922,00	3 700
Februari/February	5 961,00	5 207,00	4 756,00	3 700
Maret/March	5 442,00	4 757,00	4 367,00	3 700
April/April	5 242,00	4 556,00	4 309,00	3 700

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100),
 Table September 2017-April 2018
 Monthly Wholesale Price Indices (2010=100),
 September 2017-April 2018

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2017			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Pertanian/Agriculture	362,75	362,11	361,90	366,44
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	120,69	121,77	122,49	122,48
Industri/Manufacturing	138,79	139,21	139,82	140,43
Impor/Imports	136,65	138,26	139,01	139,01
Ekspor/Exports	144,29	146,90	149,49	149,49
Umum/General	155,83	156,86	157,85	157,85
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	165,25	162,86	163,61	163,61

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2018			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Pertanian/Agriculture	370,40	370,66	372,29	372,08
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	123,67	124,46	125,60	128,22
Industri/Manufacturing	141,57	142,11	142,31	142,39
Impor/Imports	140,57	141,03	141,76	141,99
Ekspor/Exports	155,23	155,18	157,40	157,59
Umum/General	162,02	162,43	163,22	163,42
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	168,64	169,16	169,59	169,79

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100),
 Table September 2017-April 2018
 Wholesale Price Indices for Construction (2010=100),
 September 2017-April 2018

Jenis Bangunan/Type of Construction	2017			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	136,14	136,83	137,19	137,68
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	133,93	134,79	135,13	135,56
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	130,41	131,07	131,55	132,10
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	134,35	134,98	135,34	135,66
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	130,51	131,37	131,71	132,07
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	134,05	134,75	135,13	135,59

Lanjutan Tabel 9.12/Continued Table 9.12

Jenis Bangunan/Type of Construction	2018			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	138,39	138,71	139,09	139,20
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	136,09	136,71	137,20	137,69
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	132,68	133,46	134,03	134,44
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	136,21	136,57	136,75	137,57
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	132,52	133,12	133,34	133,69
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	136,22	136,69	137,07	137,41

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),
Table 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),
 Januari-April 2018
*Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2012=100),
 January-April 2018*

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2018			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a, Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	104,34	103,07	101,86	100,54
b, Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	139,94	138,87	137,52	135,92
- Padi/Paddy	139,19	138,09	136,26	133,36
- Palawija/Secondary crops	142,62	141,67	141,4	142,95
c, Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	134,11	134,74	135,01	135,19
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	136,98	137,6	137,82	137,9
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	125,03	125,69	126,11	126,56
2 Hortikultura/Horticulture				
a, Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	100,8	100,1	100,16	100,65
b, Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	133,14	132,69	132,91	133,65
- Sayur-sayuran/Vegetables	130,95	131,05	132,61	133,02
- Buah-buahan/Fruits	135,74	135,15	134,1	135,13
- Tanaman Obat/Medicinal Plants	125,59	126,07	127,05	126,74
c, Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	132,09	132,55	132,7	132,79
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	136,55	137,13	137,22	137,2
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	118,3	118,47	118,75	119,06
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a, Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	98,82	99,05	99,18	99,01
b, Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	130,03	130,81	131,17	131,16
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	130,03	130,81	131,17	131,16
c, Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	131,57	132,06	132,25	132,47
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	135,58	136,07	136,23	136,37
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	118,89	119,33	119,61	119,96

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2018			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
4 Peternakan/Livestock				
a, Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	106,6	106,11	105,96	106,17
b, Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	132,89	132,65	132,6	133,06
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	135,81	135,26	135,49	135,99
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	124,21	123,42	123,35	123,11
- Unggas/ <i>Poultry</i>	133,53	134,02	134,59	135,73
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	125,84	126,28	125,67	126,11
c, Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	124,66	125,01	125,15	125,33
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	136,59	137,24	137,38	137,35
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	114,01	114,08	114,2	114,55
5 Perikanan/Fisheries				
a, Nilai tukar Nelayan dan pembudidayaan ikan/ <i>Fisherman and fish farmer term of trade</i>	104,75	105,16	104,98	105,04
b, Indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan/ <i>Price indices received by fisherman and fish farmers</i>	134,51	135,47	135,47	135,68
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	143,24	144,09	143,74	143,36
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	128,25	129,3	129,54	130,19
c, Indeks harga yang dibayar Nelayan dan pembudidayaan/ <i>Price indices paid by fisherman and fish farmers</i>	129,24	129,67	129,82	129,89
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	137,26	137,76	137,92	137,97
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	115,17	115,48	115,62	115,71
Nasional/National				
a, Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	102,92	102,33	101,94	101,61
b, Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	134,57	134,31	133,99	133,74
c, Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	130,76	131,25	131,45	131,62
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	136,47	137,06	137,22	137,28
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	119,44	119,8	120,09	120,45

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai bulan November 2013, tahun dasar berubah menjadi (2012=100)Note: ¹⁾ Start in November 2013, the base year changed into (2012=100)

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100),
Table 9.14 Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2012=100),
 Januari-April 2018
 January-April 2018

Provinsi Province	2018			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Aceh	94,71	95,32	96,14	95,65
Sumatera Utara	98,17	97,89	98,36	98,73
Sumatera Barat	95,81	95,57	94,83	94,71
Riau	103,15	104,35	102,87	101,55
Jambi	102,25	101,98	101,34	99,54
Sumatera Selatan	95,66	96,17	95,34	94,01
Bengkulu	95,42	95,02	95,06	94,32
Lampung	105,98	105,99	105,70	105,83
Kepulauan Bangka Belitung	90,15	89,44	88,30	86,87
Kepulauan Riau	97,94	98,58	97,10	95,62
DKI Jakarta	96,85	97,69	98,33	98,38
Jawa Barat	109,25	109,27	108,26	107,45
Jawa Tengah	103,00	101,55	101,29	101,16
DI Yogyakarta	100,55	99,65	99,72	99,79
Jawa Timur	106,72	105,47	104,70	104,55
Banten	101,66	101,47	101,00	99,68
Bali	103,48	103,88	103,50	103,18
Nusa Tenggara Barat	107,81	106,02	106,66	106,04
Nusa Tenggara Timur	104,79	104,82	104,48	103,63
Kalimantan Barat	98,39	97,65	96,22	95,51
Kalimantan Tengah	99,15	99,26	98,26	96,77
Kalimantan Selatan	97,03	97,52	96,31	94,83
Kalimantan Timur	97,45	97,74	97,06	96,43
Sulawesi Utara	95,21	93,93	94,81	94,41
Sulawesi Tengah	95,50	95,92	97,00	97,98
Sulawesi Selatan	101,52	101,10	101,33	101,91
Sulawesi Tenggara	94,37	93,91	94,85	95,76
Gorontalo	103,91	103,93	103,10	102,60
Sulawesi Barat	108,89	108,16	110,12	110,86
Maluku	101,42	100,90	100,43	100,83
Maluku Utara	100,02	99,96	100,58	99,72
Papua Barat	100,08	99,95	99,73	99,90
Papua	92,55	92,26	92,11	91,78
Indonesia	102,92	102,33	101,94	101,61

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan IV 2017-Triwulan I 2018
 Table Business Tendency Indices by Sector, Quarter IV 2017-Quarter I 2018

Sektor/Sector	IV/2017	I/2018
Pertanian, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry and Fisheries</i>	103,87	109,66
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	106,27	93,21
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	106,27	107,61
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	121,45	110,49
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	119,11	106,33
Konstruksi/ <i>Construction</i>	107,47	92,16
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,72	111,16
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	115,64	104,63
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Acommodation and Food Service Activities</i>	120,51	102,59
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	114,14	100,69
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	122,75	125,32
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	105,75	103,75
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	111,70	101,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	131,58	111,36
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	108,06	106,97
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	118,23	105,8
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	106,88	104,39
Indeks Tendensi Bisnis/ <i>Business Tendency Indices</i>	111,02	106,28

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya,
 Table Consumer Tendency Indices by Main Variables,
 Triwulan I/2017-Triwulan I/2018
 Quarter I/2017-Quarter I/2018

Variabel Pembentuk/Main Variables	I/2017	II/2017	III/2017	IV/2017	I/2018
Pendapatan rumah tangga <i>Household income</i>	100,33	116,49	110,4	106,68	101,35
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	101,60	109,07	108,72	105,8	103,59
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	107,75	123,24	107,96	109,28	110,04
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	102,27	115,92	109,42	107,00	103,83

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

BAB
Chapter

10

*National and
Regional Income*

PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI INDONESIA, TRIWULAN I 2018

*Gross Domestic Product at Current Price
in Indonesia, Quarter 1 2018*



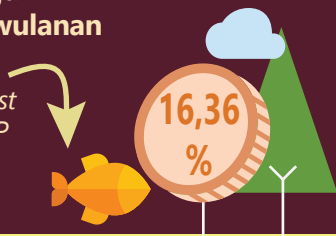
**Laju Pertumbuhan
Triwulanan PDB**

*Quarterly Growth
Rate of GDP*



**Sektor dengan Laju
Pertumbuhan Triwulanan
PDB Terbesar**

*Sector with The Biggest
Quarterly Rate of GDP*



**Pertanian, Perikanan,
dan Kehutanan**

Agriculture, Fishery, and Forestry

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2017-Triwulan I 2018
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2017-Quarter I 2018

Lapangan Usaha Industrial Origin	2017			2018
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	468,1	488,8	390,4	464,7
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	246,4	250,4	276,3	281,5
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	682,5	698,3	696,8	710,6
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	39,3	41,8	42,5	41,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	2,4	2,5	2,5	2,5
Konstruksi/ <i>Construction</i>	340,4	358,7	380,9	367,8
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	437,6	453,2	451,6	460,0
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	177,8	195,5	193,9	189,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	96,0	97,7	99,4	100,4
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	129,1	130,3	132,8	134,7
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	141,7	147,1	144,1	149,1
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	94,8	95,9	96,9	98,7
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	58,7	60,7	61,9	63,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	122,3	126,3	139,4	122,7
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	108,5	111,7	125,8	108,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	35,4	36,5	38,6	37,4
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	58,9	60,9	62,2	63,8
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	3 240,0	3 356,3	3 335,9	3396,9
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	126,6	147,2	154,7	108,4
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	3 366,6	3 503,6	3 490,6	3 505,3

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.2 **Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2017-Triwulan I 2018**
Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2017-Quarter I 2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2017			2018
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	332,2	346,5	271,7	316,1
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	194,9	195,5	196,1	194,9
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	525,2	536,2	530,4	534,1
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	24,6	25,9	26,3	25,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	2,0	2,0	2,0	2,0
Konstruksi/ <i>Construction</i>	239,7	251,1	263,2	251,1
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	326,5	336,2	331,5	333,1
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	99,6	104,9	105,5	105,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	74,1	75,1	76,4	76,9
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	126,3	127,3	129,8	131,4
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	99,5	102,5	99,4	101,8
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	72,4	72,7	73,0	74,0
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	42,7	43,9	44,5	45,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	78,1	79,9	90,6	82,5
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	73,7	74,7	84,6	75,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	26,8	27,2	28,8	28,2
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	42,0	43,2	43,8	44,5
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	2 380,3	2 444,9	2,397,6	2 421,2
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	93,1	107,4	111,3	77,2
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2 473,4	2 552,2	2 508,9	2 498,4

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2017-Triwulan I 2018
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2017-Quarter I 2018

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017			2018
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 873,3	1 952,6	1 962,4	1 991,1
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	39,7	40,8	41,8	42,8
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	289,9	308,1	427,1	221
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	1 055,6	1 115,9	1 181,1	1 126
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	95,9	44,5	-64,6	119,4
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	644,4	714,8	745,6	740,3
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	597,1	660,1	744	728,8
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	- 35,2	- 13,0	-58,8	-6,5
PDB/GDP	3 366,6	3 503,6	3 490,6	3 505,3

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sisa

Note: ¹⁾ Residual

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2017-Triwulan I 2018
Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2017-Quarter I 2018

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017			2018
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 326,4	1 372,1	1 372,2	1 373,5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	28,0	28,5	29,1	29,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	183,9	193,7	271,	146,1
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	782,6	823,5	862,5	820,6
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	56,6	29,4	-31,	68,8
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	511,1	556,1	561,7	555,9
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	456,6	497,8	544,9	523,7
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	41,5	46,7	-11,6	27,9
PDB/GDP	2 473,4	2 552,2	2 508,9	2 498,4

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sisa

Note: ¹⁾ Residual

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017
Table 10.5 *Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2015-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015 ¹⁾	2016 ²⁾	2017 ³⁾
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 555 207,0	1 671 330,3	1 785 880,7
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	881 694,1	890 868,3	1 028 772,2
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	2 418 891,7	2 545 203,5	2 739 415
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	129 833,7	142 344,4	162 339,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	8 546,3	8 942,5	9 720,3
Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 177 084,1	1 287 659,3	1 409 833,8
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 532 876,7	1 635 259,0	1 767 718,3
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	578 464,3	644 999,5	735 229,6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	341 555,8	363 055,5	387 467,1
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	406 016,5	449 188,9	515 888,9
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	464 399,9	520 087,5	571 128,5
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	327 601,4	350 488,2	379 782,5
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	190 267,9	211 623,6	238 217,0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	449 382,4	479 793,6	502 238,9
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	387 611,4	418 346,8	446 785,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	123 191,5	132 544,6	144 966,5
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	190 581,0	211 455,6	239 122,0
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	11 163 205,7	11 963 191,1	13 064 506,5
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	363 127,1	443 583,0	524 290,8
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	11 526 332,8	12 406 774,1	13 588 797,3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017
Table 10.6 *Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2015-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2015	2016 ¹⁾	2017 ²⁾
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 171 445,8	1 210 749,8	1 256 894,3
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	767 327,2	774 593,1	779 925,4
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	1 934 533,2	2 016 876,8	2 103 066,4
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	94 894,8	100 009,9	101 551,3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	7 369,0	7 634,5	7 986,4
Konstruksi/ <i>Construction</i>	879 163,9	925 062,5	987 883,5
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 207 164,5	1 255 759,4	1 311 463,7
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	348 855,9	374 843,4	406 679,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	268 922,4	282 823,4	298 514,9
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	421 769,8	459 208,1	504 278,9
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	347 269,0	378 193,1	398 919,0
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	266 979,6	279 500,5	289 789,4
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	148 395,5	159 321,7	172 763,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	310 054,6	319 946,1	326 526,8
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	283 020,1	293 779,7	304 525,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	97 465,8	102 487,8	109 448,0
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	144 904,2	156 523,4	170 073,7
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	8 699 535,3	9 097 313,2	9 530 289,9
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	282 981,8	337 319,1	382 459,4
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	8 982 517,1	9 434 632,3	9 912 749,3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2017
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2017

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}	2017 ^{**)}
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	6 490 929,7	7 024 996,8	7 626 985,7
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	130 950,6	144 499,4	160 569,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 123 749,9	1 183 640,3	1 236 869,0
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	3 782 011,9	4 040 204,6	4 370 555,8
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	144 178,9	158 867,1	174 517,9
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2 438 992,7	2 372 293,3	2 768 148,8
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	2 394 879,3	2 272 665,8	2 604 350,1
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹	- 189 601,5	- 245 061,6	-144 499,2
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	11 526 332,8	12 406 774,1	13 588 797,3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara **) Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa

Note: *) *Preliminary figures* **) *Very preliminary figures* ¹⁾ *Residual*

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2017
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015-2017

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}	2017 ^{**)}
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	4 881 630,7	5 126 028,3	5 379 519,7
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	98 800,0	105 362,3	112 646,9
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	775 398,0	774 281,6	790 858,3
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 911 356,0	3 041 586,6	3 228 747,5
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	112 847,9	133 400,2	115 396,4
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2 004 467,0	1 973 040,5	2 152 404,1
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	1 862 939,0	1 817 369,5	1 963 783,7
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹	60 956,5	98 302,4	96 960,1
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	8 982 517,1	9 434 632,3	9 912 749,3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara **) Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa

Note: *) *Preliminary figures* **) *Very preliminary figures* ¹⁾ *Residual*

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2018
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Triw I/2018 Terhadap Triw IV/2017 Qtr I/2018 Over Qtr IV/2017	Triw I/2018 Terhadap Triw I/2017 Qtr I/2018 Over Qtr I/2017	Sumber Pertumbuhan Triw I/2018 (y-on-y) Source of Growth Q I/2018 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	16,36	3,14	0,40
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-0,60	0,74	0,06
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	0,70	4,50	0,97
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	-2,47	3,31	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	-1,18	3,58	0,00
Konstruksi/ <i>Construction</i>	-4,60	7,35	0,72
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,46	4,96	0,66
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	-0,45	8,59	0,35
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	0,67	5,54	0,17
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	1,22	8,69	0,44
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	2,43	4,38	0,18
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	1,30	3,23	0,10
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	1,12	8,04	0,14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	-8,92	5,78	0,19
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	-11,36	4,81	0,14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	-2,00	6,05	0,07
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1,37	8,42	0,15
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	0,98	4,93	4,78
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	-30,61	9,28	0,28
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	-0,42	5,06	5,06

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2018
Table 10.10 Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Triw I/2018 Terhadap Triw IV/2017 Qtr I/2018 Over Qtr IV/2017	Triw I/2018 Terhadap Triw I/2017 Qtr I/2018 Over Qtr I/2017	Sumber Pertumbuhan Triw I/2018 (y-on-y) Source of Growth Q I/2018 (y-on-y)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	0,10	4,95	2,72
Pengeluaran Konsumsi LNPRT LNPRT Consumption Expenditure	0,97	8,09	0,09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	-46,10	2,73	0,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/Gross Domestic Fixed Capital Formation	-4,86	7,95	2,54
Perubahan Inventori Change in Inventories	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	-1,03	6,17	1,36
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Minus: Import of Goods and Services	-3,88	12,75	2,49
PDB/GDP	-0,42	5,06	5,06

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2017
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2017

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,2	115 217,3	7,24	1 097 812,0
1991	227 450,2	123 225,2	6,95	1 253 970,0
1992	259 884,5	131 184,8	6,46	1 408 656,0
1993	329 775,8	329 775,8	6,50	1 757 970,0
1994	382 219,9	354 640,9	7,54	2 004 550,0
1995	454 514,2	383 792,6	8,22	2 345 818,7
1996	532 567,5	413 797,7	7,82	2 732 421,1
1997	627 695,9	433 245,6	4,70	3 173 239,8
1998	955 753,9	376 375,1	-13,13	4 760 842,9
1999	1 099 731,8	379 353,2	0,79	5 421 910,9
2000	1 389 769,9	1 389 769,9	4,92	6 774 986,4
2001	1 646 322,0	1 440 405,7	3,64	7 905 488,8
2002	1 821 833,4	1 505 216,4	4,50	8 617 296,1
2003	2 013 674,6	1 577 171,3	4,78	9 382 100,5
2004	2 295 826,2	1 656 516,8	5,03	10 536 542,4
2005	2 774 281,1	1 750 815,2	5,69	12 541 748,2
2006	3 339 216,8	1 847 126,7	5,50	14 869 645,4
2007	3 950 893,2	1 964 327,3	6,35	17 333 846,4
2008	4 948 688,4	2 082 456,1	6,01	21 381 731,4
2009	5 606 203,4	2 178 850,4	4,63	23 859 941,4
2010	6 864 133,1	6 864 133,1	6,38	28 778 139,7
2011	7 831 726,0	7 287 635,3	6,17	32 363 747,9
2012	8 615 704,5	7 727 083,4	6,03	35 105 215,4
2013	9 546 134,0	8 156 497,8	5,56	38 365 914,7
2014	10 569 705,3	8 564 866,6	5,01	41 915 863,4
2015 *)	11 526 332,8	898 2517,1	4,88	45 140 688,0
2016**)	12 406 774,1	9 434 632,3	5,03	47 957 363,8
2017**)	13 588 797,3	9 912 700,0	5,07	51 900 000,0

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara **) Angka sangat sementara

Note: *) Preliminary figures **) Very preliminary figures

Catatan: Tahun 1990 sd 1992 memakai Tahun Dasar 1983 (1983=100)

Tahun 1993 sd 1999 memakai Tahun Dasar 1993 (1993=100)

Tahun 2000 sd 2009 memakai Tahun Dasar 2000 (2000=100)

Tahun 2010 sd 2014 memakai Tahun Dasar 2010 (2010=100)

Note: In 1990 to 1992 Using 1983 as base year (1983=100)

In 1993 to 1999 Using 1993 as base year (1993=100)

In 2000 to 2009 Using 2000 as base year (2000=100)

In 2010 to 2014 Using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 10.12 **Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku (2010=100), 2015-2016**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices (2010=100), 2015-2016

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	2015 ¹⁾	2016 ²⁾	2015 ¹⁾	2016 ²⁾
Aceh	128,98	137,28	1,11	1,08
Sumatera Utara	571,72	628,39	4,91	4,96
Sumatera Barat	179,40	195,68	1,54	1,55
Riau	652,14	682,35	5,60	5,39
Jambi	155,11	171,71	1,33	1,36
Sumatera Selatan	332,89	355,42	2,86	2,81
Bengkulu	50,34	55,40	0,43	0,44
Lampung	253,23	281,11	2,17	2,22
Kepulauan Bangka Belitung	60,99	65,13	0,52	0,51
Kepulauan Riau	199,54	216,58	1,71	1,71
DKI Jakarta	1 989,33	2 177,12	17,07	17,20
Jawa Barat	1 524,83	1 652,59	13,08	13,06
Jawa Tengah	1 011,85	1 092,03	8,68	8,63
DI Yogyakarta	101,45	110,10	0,87	0,87
Jawa Timur	1 692,90	1 855,04	14,53	14,65
Banten	478,54	516,33	4,11	4,08
Bali	177,16	195,38	1,52	1,54
Nusa Tenggara Barat	103,87	116,25	0,89	0,92
Nusa Tenggara Timur	76,19	84,17	0,65	0,66
Kalimantan Barat	146,70	161,49	1,26	1,28
Kalimantan Tengah	100,22	112,44	0,86	0,89
Kalimantan Selatan	137,39	146,33	1,18	1,16
Kalimantan Timur	503,69	507,07	4,32	4,01
Kalimantan Utara	62,07	66,78	0,53	0,53
Sulawesi Utara	91,28	100,54	0,78	0,79
Sulawesi Tengah	107,60	120,23	0,92	0,95
Sulawesi Selatan	340,33	379,21	2,92	3,00
Sulawesi Tenggara	87,77	96,98	0,75	0,77
Gorontalo	28,54	31,82	0,24	0,25
Sulawesi Barat	33,02	35,97	0,28	0,28
Maluku	34,34	37,06	0,29	0,29
Maluku Utara	26,64	29,17	0,23	0,23
Papua Barat	62,89	66,64	0,54	0,53
Papua	151,20	178,37	1,30	1,41

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara ²⁾ Angka Sangat Sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures ²⁾ Very Preliminary Figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2015
Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2010, 2014-2015

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi/ GRDP Growth Rate (persen/percent)	
	2014	2015 ¹⁾	2014	2015 ¹⁾
Aceh	113,49	112,66	1,55	- 0,73
Sumatera Utara	419,57	440,96	5,23	5,10
Sumatera Barat	133,34	140,70	5,88	5,52
Riau	447,99	448,99	2,71	0,22
Jambi	119,99	125,04	7,36	4,20
Sumatera Selatan	243,30	254,04	4,79	4,42
Bengkulu	36,21	38,07	5,48	5,13
Lampung	189,80	199,54	5,08	5,13
Kepulauan Bangka Belitung	44,16	45,96	4,67	4,08
Kepulauan Riau	146,33	155,11	6,60	6,01
DKI Jakarta	1373,39	1454,35	5,91	5,89
Jawa Barat	1149,22	1207,08	5,09	5,04
Jawa Tengah	764,96	806,78	5,27	5,47
DI Yogyakarta	79,54	83,47	5,17	4,95
Jawa Timur	1262,68	1331,39	5,86	5,44
Banten	349,35	368,22	5,51	5,40
Bali	121,79	129,13	6,73	6,03
Nusa Tenggara Barat	73,37	89,34	5,17	21,77
Nusa Tenggara Timur	54,11	56,83	5,05	5,03
Kalimantan Barat	107,11	112,32	5,03	4,86
Kalimantan Tengah	73,72	78,89	6,21	7,01
Kalimantan Selatan	106,78	110,87	4,84	3,83
Kalimantan Timur	446,03	440,65	1,71	-1,21
Kalimantan Utara	47,70	49,32	8,18	3,40
Sulawesi Utara	66,36	70,43	6,31	6,12
Sulawesi Tengah	71,68	82,80	5,07	15,52
Sulawesi Selatan	233,99	250,76	7,54	7,17
Sulawesi Tenggara	68,29	72,99	6,26	6,88
Gorontalo	20,78	22,07	7,27	6,22
Sulawesi Barat	24,20	25,98	8,86	7,39
Maluku	23,57	24,86	6,64	5,48
Maluku Utara	19,21	20,38	5,49	6,10
Papua Barat	50,26	52,35	5,38	4,15
Papua	121,39	130,46	3,65	7,47

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia
 Catatan: ¹⁾ Angka sementara
 Note: ¹⁾ Preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2016 **) (2000=100)
Table 10.14 *Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2016 **) (2000=100)*

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Ter- tinggi <i>Highest</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Terendah <i>Lowest</i>
Aceh	Kota Banda Aceh	61,99	Kab, Aceh Singkil	16,76
Sumatera Utara	Kota Medan	83,45	Kab, Nias Barat	16,60
Sumatera Barat	Kota Bukit Tinggi	54,12	Kab, Pesisir Selatan	23,55
Riau	Kab, Bengkalis	239,84	Kab, Rokan Hulu	47,77
Jambi	Kab, Tanjung Jabung Barat	99,25	Kab, Merangin	32,59
Sumatera Selatan	Kab, Musi Banyuasin	89,26	Kab, Empat Lawang	17,23
Bengkulu	Kota Bengkulu	48,71	Kab, Seluma	18,65
Lampung	Kota Bandar Lampung	44,84	Kab, Lampung Barat	19,08
Kepulauan Bangka Belitung	Kab, Bangka Barat	61,09	Kab, Bangka	37,11
Kepulauan Riau	Kab, Kep, Anambas	414,22	Kab, Lingga	36,91
DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	580,70	Kota Jakarta Timur	132,78
Jawa Barat	Kota Bandung	87,14	Kab, Cianjur	15,72
Jawa Tengah	Kab, Kudus	107,13	Kab, Pemalang	15,50
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	69,22	Kab, Kulon Progo	19,95
Jawa Timur	Kota Kediri	379,22	Kab, Pamekasan	15,83
Banten	Kota Cilegon	196,84	Kab, Lebak	17,61
Bali	Kab, Badung	73,25	Kab, Bangli	24,74
Nusa Tenggara Barat	Kab, Sumbawa Barat	188,88	Kab, Lombok Timur	13,67
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	46,96	Kab, Manggarai Timur	9,01
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	49,36	Kab, Melawi	20,12
Kalimantan Tengah	Kab, Barito Utara	57,31	Kab, Pulang Pisau	32,08
Kalimantan Selatan	Kab, Balangan	75,15	Kab, Hulu Sungai Utara	16,97
Kalimantan Timur	Kota Bontang	323,22	Kab, Penajam Paser Utara	48,44
Kalimantan Utara	Kab, Tana Tidung	179,69	Kab, Nunukan	89,92
Sulawesi Utara	Kota Manado	66,26	Kab, Kepulauan Talaud	19,74
Sulawesi Tengah	Kab, Morowali	127,31	Kab, Banggai Kepulauan	25,79
Sulawesi Selatan	Kota Makassar	86,84	Kab, Gowa	21,08
Sulawesi Tenggara	Kab, Kolaka	96,29	Kab, Kolaka Timur	19,25
Gorontalo	Kab, Pohuwato	34,04	Kab, Bone Bolango	22,61
Sulawesi Barat	Kab, Mamuju Utara	49,97	Kab, Mamasa	15,07
Maluku	Kab, Kepulauan Aru	30,42	Kab, Seram Bagian Barat	14,44
Maluku Utara	Kota Ternate	36,13	Kab, Halmahera Barat	15,84
Papua Barat	Kab, Teluk Bintuni	408,07	Kab, Pegunungan Arfak	5,43
Papua	Kab, Mimika	336,95	Kab, Lanny Jaya	7,91

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia
Catatan: **)Angka sangat sementara
*Note: **)Very preliminary figures*

VISI DAN MISI BPS

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

- 1, Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional,
- 2, Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik,
- 3, Membangun insan statistik yang profesional, berintegrasi dan amanah untuk kemajuan perstatistikan,

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa:

- Konsultasi statistik
- Data mikro
- Peta digital
- Softcopy Publikasi
- Hardcopy Publikasi

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information:*

- *Statistical consultation*
- *Micro data*
- *Digital Map*
- *Publication softcopy*
- *Publication hardcopy*

Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw/*Ext*, 3230-34
Telepon Langsung/*Direct Phone*: (021) 3507057
Email/*Email*: bpsHQ@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital,

Library *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication,*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw/*Ext*, 3240, 3244
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain,

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc,

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p>Aceh Jln, Tgk, H, M, Daud Beureuh No, 50 Kuta Alam Banda Aceh Telp./Faks: (0651) 23005 Email: pst1100@bps.go.id</p>	<p>Bali Jl, Raya Puputan (Renon) No, 1, Denpasar 80226 Telp./Faks: (0361) 238159, 243696/238162 E-mail: pst5100@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Utara Jln, Asrama No, 179, Medan-20123 Telp./Faks: (061) 8452343/8452773 E-mail: bps1200@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Barat Jl, Gunung Rinjani No, 2, Mataram 83126 Telp./Faks: (0370) 621385/623801 E-mail: pst5200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Barat Jl, Khatib Sulaiman No, 48, Padang 25135 Telp./Faks: (0751) 442158, 442160/442161 E-mail: sumbar@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Timur Jl,R, Suprpto No, 5, Kupang 85111 Telp./Faks: (0380) 826289, 821755/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p>Riau Jl, Pattimura No, 12, Pekanbaru 28131 Telp./Faks: (0761) 23042/21336 E-mail: riau@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Barat Jl, Sutan Sjahrir No, 24/42, Pontianak 78116 Telp./Faks: (0561) 735345, 765741/732184 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p>Jambi Jl, A, Yani No, 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Faks: (0741) 60497 E-mail: bps1500@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Tengah Jl, Kapten Pierre Tendean No, 6 Palangka Raya 73112 Telp./Faks: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Selatan Jln, Kapten Anwar Sastro No,1694 Palembang 30129 Telp./Faks: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Selatan Jl, KS, Tubun No, 117, Banjarmasin 70242 Telp./Faks: (0511) 8262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com</p>
<p>Bengkulu Jl, Adam Malik Km, 8, Kota Bengkulu 38225 Telp./Faks: (0736) 349117/349115 E-mail: bps1700@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Timur Jl, Kemakmuran No, 4, Samarinda 75117 Telp./Faks: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id</p>
<p>Lampung Jl, Basuki Rahmat No, 54 Bandar Lampung Telp./Faks: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Utara Jl, 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Faks: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Bangka Belitung Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Provinsi Air Itam, Pangkalpinang Telp./Faks: (0717) 439422/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tengah Jl, Prof, Moh, Yamin No, 49, Palu 94114 Telp./Faks: (0451) 483610, 483611, 483613/483612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Riau Jl, Kijang Lama A8 Tanjungpinang 29100 Telp./Faks: (0771) 4571131/4571131 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Selatan Jl, Haji Bau No, 6, Makassar 90125 Telp./Faks: (0411) 854838, 827879/851225 Email: pst7300@bps.go.id</p>
<p>DKI Jakarta Jl, Salemba Tengah No, 36-38, Kelurahan Paseban Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10440 Telp./Faks: (021) 31928493/3152004 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tenggara Jl, Boulevard No, 1 Kendari Telp./Faks: (0401) 3135363/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p>Jawa Barat Jl, PHH Mustofa No, 43 , Bandung 40124 Telp./Faks: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bps.go.id</p>	<p>Gorontalo Jalan Prof, Dr, Aloi Saboe No, 117, Kota Gorontalo Telp./Faks: (0435) 834596/834597 E-mail: bps7500@bps.go.id</p>
<p>Jawa Tengah Jl, Pahlawan No, 6 Semarang Telp./Faks: (024) 8412802, 8412804, 8412805/8311195 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Barat Jl, R,E, Martadinata No, 10, Mamuju 91511 Telp./Faks: (0426) 2703340/22103 E-mail: bps7600@bps.go.id</p>
<p>D, Yogyakarta Jl, Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Faks: (0274) 4342234/4342230 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p>Maluku Jl, Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232 Telp./Faks: (0911) 361320, 361321/361319 E-mail : bps8100@bps.go.id</p>
<p>Jawa Timur Jl, Raya Kendangsari Industri No, 43-44 Surabaya 60292 Telp./Faks: (031) 8439343/8494007, 8471143 E-mail: bps3500@bps.go.id</p>	<p>Maluku Utara Jl, Stadion No,65 Ternate 97712 Telp./Faks: (0921) 3127878/3126301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p>Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl, Syech Nawawi Al Bantani Kav, H1-2 Serang 42171, Telp./Faks: (0254) 267027/267026 E-mail: banten@bps.go.id</p>	<p>Papua Barat Jl, Trikora Sowi 4 No,99, Manokwari 98315 Telp./Faks: (0986)214199/214199 E-mail: papuabarat@bps.go.id</p>
	<p>Papua Gedung PELNI Lantai 3 Jl, Argapura Atas No,15 Hamadi Jayapura 99222 Telp./Faks: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: pst9400@bps.go.id</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



ISSN 2085-5664



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: www.bps.go.id, E-mail: bpsq@bps.go.id